

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**  
**SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN**  
*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman*  
*Kode Pos: 55282, Telp: (0274) 885664*



**Disusun oleh:**

**Desy Rahmawati**  
**12416241029**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

**Nama : Desy Rahmawati**  
**NIM : 12416241029**  
**Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial**

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Depok dari tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Depok, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

**Anik Widiastuti, M.Pd**

**NIP. 19841118 200812 2 004**

**J.A. Suswandari, S.Pd**

**NIP. 19640401 198412 2 003**

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 3 Depok



**Sukendar, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19631007 198412 1 003**

Koordinator PPL

SMP Negeri 3 Depok

**Supriyana, S.Pd, M.Pd.I**

**NIP. 19690324 199103 1 004**



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2015/2016 dengan baik dan lancar. Laporan ini merupakan laporan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Depok mulai tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015.

Laporan ini di susun berdasarkan data hasil observasi, praktik pengalaman lapangan, dan program kerja PPL yang telah dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim UPPL UNY yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Ibu Siti Mulyani, M.Hum., selaku koordinator Dosen Pamong yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.
4. Ibu Anik Widiastuti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama di SMP Negeri 3 Depok.
5. Bapak Sukendar, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Depok yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 3 Depok.
6. Bapak Supriyana, S.Pd, M.Pd.I., selaku koordinator sekolah PPL UNY 2015 yang telah memberikan informasi yang kami butuhkan selama kegiatan.
7. Ibu J.A. Suswandari, S.Pd., selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan praktik mengajar.
8. Karyawan dan Tata Usaha SMP Negeri 3 Depok yang telah banyak membantu kelancaran penyusun dalam menjalankan kegiatan PPL baik dalam bentuk tenaga maupun pikiran.
9. Orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan selama pelaksanaan PPL ini.

10. Teman-teman PPL UNY SMP Negeri 3 Depok atas kerjasama dan persahabatannya.
11. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok yang telah membantu pelaksanaan PPL dan telah memberikan kenangan indah bagi penyusun.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 di SMP Negeri 3 Depok.

Akhirnya penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penyusun membuka hati dengan lapang untuk menerima kritik dan saran yang membangun serta berharap semoga laporan ini sedikitnya dapat berguna bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat, sekolah khususnya, maupun mahasiswa PPL selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Depok, September 2015

Penyusun

Desy Rahmawati



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	2
B. Analisis Situasi .....	2
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL .....</b>	<b>12</b>
A. Persiapan .....	12
1. Pembekalan .....	12
2. Pengajaran Mikro.....	12
a. Tujuan Pengajaran Mikro .....	12
b. Praktik Pengajaran Mikro .....	12
c. Observasi Pembelajaran di Kelas .....	13
d. Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran .....	14
B. Pelaksanaan PPL .....	14
1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran .....	15
2. Persipan Bahan Ajar .....	15
3. Praktik Mengajar di Kelas .....	15
a. Praktik Mengajar Terbimbing .....	16
b. Praktik Mengajar Mandiri .....	16
c. Perincian Praktik Mengajar .....	16
4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing .....	17
5. Pemberian Umpan Balik oleh Guru Pembimbing .....	17
6. Pelaksanaan Evaluasi .....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL .....	18
1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran .....	18
2. Hasil Praktik Mengajar .....	18
3. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan .....	19
a. Observasi Lapangan .....	19
b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas .....	19
c. Praktik Mengajar .....	19
d. Praktik Persekolahan .....	20

e. Faktor Pendukung Program PPL ..... 20

          f. Faktor Penghambat ..... 20

      4. Refleksi ..... 21

BAB III PENUTUP ..... 22

      A. Kesimpulan ..... 22

      B. Saran ..... 23

DAFTAR PUSTAKA ..... 24

LAMPIRAN ..... 25



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Matriks Program Kerja Individu PPL
4. Jadwal Pelajaran
5. Kalender Pendidikan
6. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan PPL
7. Perangkat Pembelajaran:
  - a. Silabus Kelas VIII dan IX Semester 1
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam PPL
  - c. Kisi-kisi Ulangan Harian Kelas VIII dan Kelas IX
  - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas VIII dan IX semester 1.
8. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
9. Jurnal Kegiatan Belajar Mengajar
10. Resume Hasil Pelaksanaan PPL
11. Daftar Hadir Siswa Kelas VIII C
12. Daftar Hadir Siswa Kelas IX A
13. Daftar Analisis Nilai Siswa kelas VIII C
14. Daftar Analisis Nilai Siswa kelas IX A
15. Rekap Nilai Siswa Kelas VIII C\
16. Rekap Nilai Siswa Kelas IX A
17. Foto Kegiatan

# **ABSTRAK**

## **KEGIATAN PPL DI SMP NEGERI 3 DEPOK**

**Oleh: Desy Rahmawati / 12416241029**

PPL dalam pengertiannya Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa di semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Tujuan lain penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Depok adalah memberi kesempatan pada penulis untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan PPL terbagi dalam beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar dan pelaksanaan mengajar. Tahap persiapan dimulai dari observasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Selanjutnya mahasiswa menempuh mata kuliah *micro teaching* di kampus yang merupakan mata kuliah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa berkoordinir dengan guru pembimbing pada tanggal 8 September 2015, mahasiswa juga harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam praktik mengajar, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII C dan IX A dengan jumlah mengajar sebanyak 12 kali tatap muka.

Dalam pelaksanaannya, praktikan juga mengalami kendala, penguasaan kelas dan diantaranya adalah peserta didik yang masih sering ramai dan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan mengingatkan siswa yang ramai dan berusaha menarik perhatian siswa dengan metode mengajar. Praktikan juga senantiasa konsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL dapat disimpulkan, bahwa kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan ketrampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia kependidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan dapat memberikan solusi yang berkaitan dengan dunia kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai tujuan mendidik (menyiapkan) tenaga kependidikan yang professional agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
  - a. Latihan Mengajar Terbimbing
  - b. Latihan Mengajar Mandiri
3. Praktik Persekolahan
  - a. Pengelolaan Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas
  - b. Pengelolaan Perpustakaan dan Bidang Studi lain
4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketearmpilan yang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

---

diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL.

## **B. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa tentunya harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok harus melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL di SMP Negeri 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

Analisis situasi ini dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi, baik fisik maupun non-fisik yang ada di SMP Negeri 3 Depok sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan riil sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi tersebut kemudian kami rancang dalam beberapa program kerja.

### **1. Kondisi Umum SMP Negeri 3 Depok**

SMP Negeri 3 Depok merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang mempunyai banyak prestasi untuk daerah Kabupaten Sleman. SMP N 3 Depok secara resmi berdiri pada tanggal 30 Juli 1980. Secara geografis SMP Negeri 3 Depok terletak di daerah Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah itu berada pada wilayah yang cukup tenang dan nyaman karena jauh dari jalan raya yang cukup padat lalu lintas sehingga memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 3 Depok merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/2016.

### **2. Profil Sekolah**

Visi yang dimiliki SMP N 3 Depok adalah “UNGGUL DALAM MUTU MENJADI KEBANGGAAN MASYARAKAT”. Sedangkan misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

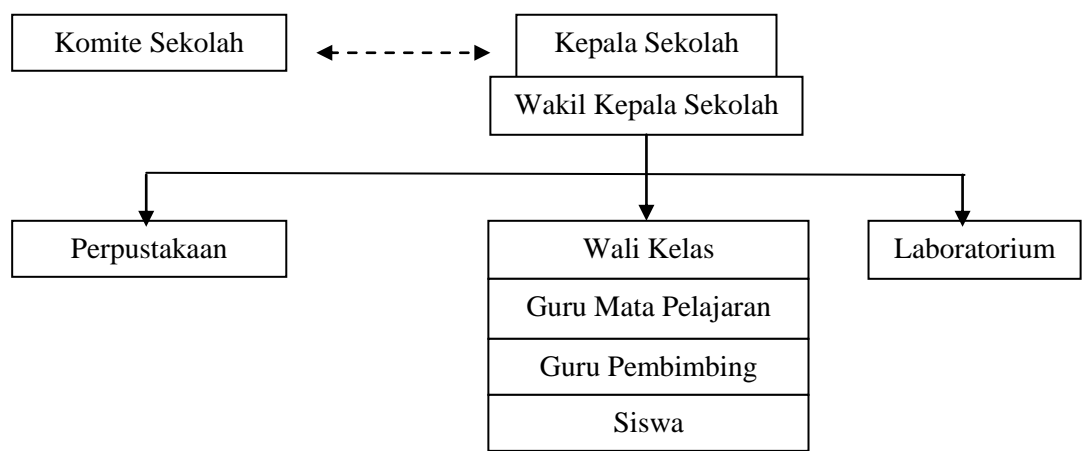
- a. Melaksanakan pembelajaran secara terpadu agar siswa berkembang secara optimal dan selalu meningkatkan prestasi.





- b. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang diselenggarakan secara kontinyu.
- c. Melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang ada hubungannya dengan peningkatan prestasi siswa.
- d. Mengembangkan kreativitas siswa di bidang seni dan olahraga.
- e. Membiasakan budaya mutu semua warga sekolah.
- f. Menghantarkan anak didik agar peduli pada lingkungan, kebersihan dan kesehatan.

### 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Depok



### 4. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 3 Depok secara geografis berada cukup jauh dari jalan raya yaitu sekitar 300 meter. Dilihat dari segi fisik, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Negeri 3 Depok sudah memadai. Sekolah tersebut memiliki berbagai fasilitas yang digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 3 Depok mempunyai ruangan sebanyak 34 ruang, 12 ruang kelas yang terbagi menjadi 4 ruang kelas VII, VIII dan IX.

**Tabel 1. Data ruangan SMP Negeri 3 Depok**

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Guru	1 Ruang
4.	Ruang TU	2 Ruang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

5.	Ruang OSIS	1 Ruang
6.	Ruang Tamu	1 Ruang
7.	Perpustakaan	1 Ruang
8.	Laboratorium IPA	1 Ruang
9.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
10.	Laboratorium Multimedia	1 Ruang
11.	Ruang Keterampilan	1 Ruang
12.	Ruang BK	1 Ruang
13.	Ruang Ibadah/Masjid	1 Ruang
14.	Ruang Agama Kristen + Katolik	1 Ruang
15.	UKS	1 Ruang
16.	Kantin	2 Ruang
17.	Koperasi/Kantin Kejujuran	1 Ruang
18.	Lapangan Upacara dan Basket	1 Ruang
19.	Area Parkir Guru	1 Ruang
20.	Area Parkir Sepeda Siswa	2 Ruang
21.	Kamar Mandi	12 Ruang
22.	Pendapa	1 Ruang
23.	Lapangan Voli	1 Ruang
24.	Gudang Alat-Alat Olahraga	1 Ruang
25.	Ruang Seni	2 Ruang

a) Ruangan kelas berjumlah 12 ruang, diantaranya:

- 4 ruang kelas VII yang terletak di sebelah barat lapangan Voly
- 4 ruang kelas VIII terletak di sebelah selatan Laboratorium IPA
- 4 ruang kelas IX terletak di sebelah utara kantin sekolah

b) Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah barat lapangan basket. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani. Ruang Komite/Ruang TU Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Komite Sekolah SMP Negeri 3 Depok. Selain itu, ruang tersebut digunakan sebagai tempat untuk membayarkan uang SPP bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.

c) Ruang guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Depok. Beserta dengan toilet yang berada di sebelah utara ruang guru. Toilet tersebut diperuntukkan bagi guru-guru khususnya SMP Negeri 3 Depok.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

---

- d) Ruang organisasi kesiswaan seperti: OSIS, koperasi sekolah/kantin kejujuran. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SMP Negeri 3 Depok, sedangkan koperasi sekolah/kantin kejujuran, digunakan sebagai tempat membeli makan saat istirahat bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.
- e) Ruang tamu ini digunakan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah yang memiliki kepentingan dengan SMP Negeri 3 Depok.
- f) Ruang perpustakaan terletak di sebelah utara lapangan basket. Ruang ini berisikan buku inventarisasi SMP Negeri 3 Depok, yang diharapkan dapat menunjang wawasan putra-putri khususnya siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok. Ruang ini juga berguna untuk menunjang prestasi akademik siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.
- g) Laboratorium komputer, laboratorium IPA dan laboratorium multimedia terletak di sebelah timur lapangan basket. Ketiga ruang tersebut berada dalam satu tempat yang bersebelahan. Laboratorium tersebut digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok khususnya dalam bidang IPA, komputer dan multimedia.
- h) Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok yang mengalami permasalahan saat proses pembelajaran. Ruangan ini terletak di sebelah ruang UKS.
- i) Masjid di SMP Negeri 3 Depok terletak di sebelah barat kelas IX C. Masjid digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP Negeri 3 Depok. Masjid ini dilengkapi dengan tempat wudhu pria dan wanita, toilet dan seluruh alat-alat ibadah seperti sajadah, mukena dan Al-Qur'an. Masjid ini juga digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti: sholat dhuhur dan sholat jum'at berjamaah, pesantren kilat dll.
- j) Ruang agama Kristen dan Katolik, ruang ini digunakan oleh siswa-siswi untuk memahami lebih jauh dan dalam lagi mengenai agama yang dianutnya (selain agama Islam). Bangunan WC juga telah tersedia di SMP Negeri 3 Depok.
- k) Ruangan UKS digunakan sebagai tempat istirahat apabila terdapat siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok yang mengalami gangguan kesehatan saat berada di sekolah. Ruangan ini terletak di sebelah ruang BK.
- l) Ruang kantin dan koperasi (kantin kejujuran) digunakan bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok untuk membeli makanan saat jam istirahat. Kantin



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

terletak di sebelah masjid dan kelas IX C, sedangkan kantin kejujuran letaknya ada di sebelah ruang OSIS.

- m) Lapangan upacara dan basket terletak dalam 1 tempat yaitu di tengah-tengah antara ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan dan laboratorium. Lapangan upacara digunakan sebagai tempat upacara setiap Senin, sedangkan lapangan basket digunakan pada saat mata pelajaran olah raga dan ekstrakurikuler.
- n) Terdapat 3 tempat parkir (1 tempat untuk guru, 2 tempat untuk parkir sepeda siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok) yang luas sehingga kendaraan guru karyawan dan siswa bisa ditampung dengan rapi.
- o) Kamar mandi digunakan untuk membuang air kecil ataupun air besar oleh siswa-siswi SMP Negeri 3 Depok.
- p) Lapangan voli digunakan untuk proses pembelajaran dengan mata pelajaran olah raga, tempat ini terletak di samping kelas VII B, VII C dan VII D.

b. Jumlah guru dan karyawan sebanyak orang

**Tabel 2. Daftar Guru dan Karyawan**

No.	Nama	Tugas/Mengajar	Jabatan
1.	Sukendar, S.Pd, M.Pd	Seni Budaya	Kepala Sekolah
2.	Suhartono, S.Pd	Elka/Prakarya	Waka Kurikulum
3.	Supriyana, S.Pd, M.Pd.I	Seni Budaya	Waka Kesiswaan
4.	Hj. Maslikhah, S.Pd	BK	Ur-Humas
5.	Suyono, S.Pd	Seni Budaya	Ka Perpustakaan
6.	CH. Mardi Utomo, S.Pd	IPA	Ka Laboratorium IPA/ Wali Kelas VIII D
7.	Purnomo, MA	BK	Koord. BP
8.	Wirani Rahmawuryanti N, S.Pd	B. Inggris	Wali Kelas IX A
9.	JA Suswandari, S.Pd	IPS	Wali Kelas IX B
10.	Walidi Panggung, S.Pd	B. Indonesia	Wali Kelas IX C
11.	Hj. Iswahyunarti, BA	PKK/Prakarya	Wali Kelas IX D
12.	Sasmoko ED, BA	IPS	Wali Kelas VIII A
13.	Rr. Lies Haryanti, S.Pd	Matematika	Wali Kelas VIII B
14.	Drs. Iskak Rohmadi	PKN	Wali Kelas VIII C
15.	Dra. Y. Dyah Murti M	B. Inggris	Wali Kelas VII A
16.	Wasito, S.Pd	Matematika	Wali Kelas VII B





**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

17.	Adi Sudarmono, S.Pd.T	TIK/Prakarya	Wali Kelas VII C
18.	Justin Siringo Ringo	B. Indonesia	Wali Kelas VII D
19.	Endang Wahyutiningsih, S.Pd	Matematika	Guru
20.	GM. Suprpti H, S.Pd	Matematika	Guru
21.	Rismanto, S.Pd, M.Or	PENJASORKES	Guru
22.	Budi Raharjo, MA	PA Hindu	Guru
23.	Surti Handayani, S.Pd	IPA	Guru
24.	V. Susilawati	B. Inggris	Guru
25.	Samuel TR, S.P.Ak	PA Kristen	Guru
26.	Rismiyati, S.Pd	B.Inggris	Guru
28.	Sri Wahyuni, S.Pd,Si	IPA	Guru
29.	Natalia Nugri Mulyanti H.BA	PA Katholik	Guru
30.	Afwas Muhammad Afif, S.Pd	B.Jawa	Guru
31.	Muhamad Iqbal Ihsani, S.Ag, M.Pd.I	PA Islam	Guru
32.	Yuwarni		Tata Usaha
33.	Akhmad Kundori		Tata Usaha
34.	Florensius Slamet Suseno		Tata Usaha
35.	Maryana		Tata Usaha
36.	Mulyata		Tata Usaha
37.	Sularto		Tata Usaha
38.	Srihadi		Tata Usaha
39.	Walyono		Tata Usaha
40.	R. Murdiyanto Indriyatno		Tata Usaha

- c. Jumlah siswa sebanyak 379 orang yang terbagi menjadi kelas VII, kelas VIII dan kelas IX pada tahun ajaran 2015/2016

**Tabel 3. Rincian Jumlah Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan		
VII	67	60	4	127
VIII	61	67	4	128
IX	51	73	4	124

- d. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, laboratorium IPA, lapangan olahraga, UKS, masjid, ruang



agama, perpustakaan, ruang administrasi, ruang bimbingan konseling, pendapa serta ruang guru.

## **5. Kondisi Non Fisik**

### **a. Potensi Siswa**

Enisitas dan pengajar SMP Negeri 3 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian ataupun karakter manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP Negeri 3 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Musik, Tari, Paduan Suara, Basket, TONTI (Pleton Inti), Pencak Silat, PMR, Pramuka dan *Story Telling*. SMP Negeri 3 Depok mempunyai siswa dan siswi yang cukup berpotensi. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai prestasi yang berhasil diraih baik di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

### **b. Potensi Guru**

SMP Negeri 3 Depok mempunyai guru yang sebagian besar telah berstatus sarjana Strata 1 (S1) dan beberapa yang sudah Strata 2 (S2).

### **c. Potensi Karyawan**

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan yang bertugas sebagai Tata Usaha, Penjaga Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Karyawan Kantin, Satpam dan Pemelihara Sekolah serta Petugas Koperasi.

### **d. Bimbingan Konseling**

SMP Negeri 3 Depok telah melaksanakan kegiatan bimbingan konseling. Hal tersebut dibuktikan dengan tersedianya ruangan khusus bagi siswa untuk melakukan kegiatan konsultasi Bimbingan Konseling. Ruang tersebut terletak di sebelah ruang UKS dan telah tersedia berbagai program dan jadwal bimbingan bagi siswa.

### **e. Organisasi dan Fasilitas OSIS**

OSIS di SMP Negeri 3 Depok telah terlaksana dengan baik. Ini dibuktikan dengan sudah terbentuknya struktur organisasi siswa beserta program-program yang telah dirancang oleh pihak OSIS.

### **f. Ekstrakurikuler**



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

---

SMP Negeri 3 Depok memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana yang dapat menyalurkan dan mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain:

- 1) Pramuka
- 2) Pencak Silat
- 3) KIR
- 4) Basket
- 5) Voli
- 6) Futsal
- 7) Tari
- 8) Tonti
- 9) Story Telling
- 10) Musik

### **C. Rumusan Program Kegiatan PPL**

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari dan 8 Agustus 2015, SMP Negeri 3 Depok sudah mempunyai sarana fisik dan non fisik yang cukup memadai bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun SMP Negeri 3 Depok tetap memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang agar tetap mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di era perkembangan dalam bidang pendidikan.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, hal selanjutnya yang dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut yang direalisasikan dalam rancangan program. Program-program tersebut secara umum mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- a. Membantu meningkatkan suasana nyaman dalam belajar
- b. Membenahi dan merapikan data-data sekolah
- c. Membantu administrasi sekolah

Berbagai kegiatan yang dirumuskan oleh mahasiswa PPL, kemudian akan ditetapkan sebagai program utama dan program penunjang adalah sebagai berikut:

#### **1. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPM dengan bimbingan dari Dosen Koordinator PPL masing-masing jurusan.



## **2. PPL 1 (Pengajaran Mikro/ *Micro Teaching*)**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil, dengan seluruh jumlah 14 mahasiswa mikro PPL UNY. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 13 orang dengan satu orang dosen sebagai pembimbing. Setiap praktikan mengajar selama 15 menit mulai dari pembukaan hingga kegiatan penutup. Dalam pengajaran mikro, setiap praktikan diberi kesempatan 4x tampil.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas atau lapangan guru pembimbingnya pada waktu mengajar. Hal ini ditujukan agar mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nanti pada saat mengajar mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya, serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan observasi kondisi sekolah pada tanggal 28 Februari 2015 untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

## **4. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 3 Depok**

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015 dan dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY 2015, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) serta Koordinator PPL SMP Negeri 3 Depok. Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

## **5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran/ Administrasi Guru**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat persiapan mengajar antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

---

media pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk mematangkan persiapan mahasiswa PPL sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai sarana untuk melatih kesiapan mahasiswa PPL untuk menjadi pendidik yang sesungguhnya.

#### **6. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di 2 kelas yaitu kelas VIII C dan IX A. Selain itu praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa.

#### **7. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

#### **8. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu yang diberikan.

#### **9. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 3 Depok dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



## **BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

### **A. Persiapan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa harus mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Persiapan yang matang akan menunjang keberhasilan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa dipersiapkan dari semester-semester sebelumnya untuk belajar dikampus masing-masing dengan mata kuliah yang menunjang untuk pelaksanaan program PPL, hal itu bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mengatasi masalah yang akan dihadapi saat kegiatan PPL berlangsung. Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Adapun persiapan tersebut di antaranya adalah:

#### **1. Pembekalan**

Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa mendapat pembekalan dari Lembaga Pendidikan UPPL UNY. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2015 bertempat di Ruang Cut Nyak Dien FIS UNY. Lembaga pendidikan UPPL UNY memberikan pembekalan kepada seluruh mahasiswa UNY yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PPL sehingga program itu berjalan dengan lancar. Selain itu program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PPL di sekolah.

#### **2. Pengajaran Mikro**

##### **a. Tujuan Pengajaran Mikro**

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam Program PPL.

##### **b. Praktik Pengajaran Mikro**

1) Praktik pengajaran mikro meliputi:

- (a) Latihan menyusun RPP
- (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
- (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
- (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

---

- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional dan sosial
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
  - (a) Jumlah siswa (10-15 orang)
  - (b) Materi pelajaran
  - (c) Waktu penyajian (15 menit)
  - (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisi klinis
- 7) Praktik *real microteaching* diselenggarakan dalam rangka menetapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas atau siswa yang sesungguhnya.

**c. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VIII C. Guru yang di kelas tersebut adalah Ibu J.A. Suswandari, S.Pd. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon praktikan mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas atau lapangan:

- Membuka pelajaran
- Interaksi dengan siswa
- Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran
- Penggunaan waktu
- Penampilan guru
- Cara menutup kegiatan belajar mengajar

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Perhitungan waktu efektif
  - b) Program tahunan dan program semester





- c) Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- d) Kriteria Ketuntasan dan sistem penilaian
- e) Program Pelaksanaan Harian
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Cara motivasi siswa
  - g) Teknik bertanya
  - h) Teknik penguasaan kelas
  - i) Penggunaan media
  - j) Bentuk dan cara evaluasi
  - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
  - a) Di dalam kelas
  - b) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

#### **d. Pembuatan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran**

Pembuatan bahan ajar dan media pembelajaran ditujukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh praktikan. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dapat membuat media pembelajaran berupa alat peraga dan main mapping.

### **B. Pelaksanaan PPL**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:



## **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan Silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a. Komponen Silabus meliputi:

- 1) Kompetensi dasar
- 2) Materi pokok
- 3) Pembelajaran
- 4) Penilaian
- 5) Alokasi waktu
- 6) Sumber belajar

b. Komponen RPP meliputi:

- 1) Kompetensi inti
- 2) Kompetensi dasar
- 3) Indikator
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Metode pembelajaran
- 7) Media, alat dan sumber pembelajaran
- 8) Langkah-langkah pembelajaran
- 9) Lembar penilaian
- 10) Rubrik penilaian

## **2. Persiapan Bahan Ajar**

Persiapan mengajar meliputi pencarian sumber-sumber belajar untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan mata pelajaran, yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bahan yang dipersiapkan antara lain dari buku-buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial yang berisikan materi tentang Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII dan kelas IX.

## **3. Praktik Mengajar di Kelas**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menyampaikan materi di dalam kelas yang beberapa kali di dampingi oleh Guru Pembimbing. Pada proses pembelajaran selanjutnya, mahasiswa praktikan beberapa kali mengajar tanpa guru pembimbing, tetapi sudah berkoordinasi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

terlebih dahulu dengan Guru Pembimbing. Setiap mahasiswa PPL UNY diwajibkan untuk latihan mengajar minimal 6 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada pukul 07.00-13.00 WIB pada hari senin sampai kamis, 07.00-11.15 WIB pada hari jumat, dan 07.00-12.20 pada hari sabtu. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas VIII C dan IX A yang memiliki jadwal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 8 jam pelajaran dalam satu minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar sebanyak 10 kali tatap muka dan 2 kali pelaksanaan ulangan harian.

Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengajar Terbimbing dan Praktek Mengajar Mandiri.

**a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi oleh guru pembimbing dan melaksanakan bimbingan diluar jam pengajaran. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- 1) Merencanakan dan membuat RPP
- 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

**b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri adalah mengajar yang dilakukan di kelas tanpa didampingi oleh guru. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing.

**c. Perincian Praktik Mengajar**

No.	Hari/ Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	Kamis, 20 Agustus 2015	Kuantitas dan Kualitas Penduduk	VIII C	7-8
2.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pertumbuhan Penduduk	VIII C	5-6
3.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Perang Dunia II	IX A	6-7
4.	Senin, 24 Agustus 2015	Pendudukan Jepang di Indonesia	IX A	7-8



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

5.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pertumbuhan Penduduk	VIII C	7-8
6.	Jumat, 28 Agustus 2015	Pertumbuhan Penduduk dan Permasalahan Kependudukan	VIII C	5-6
7.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang	IX A	6-7
8.	Senin, 31 Agustus 2015	Bentuk-bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia	IX A	7-8
9.	Kamis, 03 September 2015	Ulangan Harian	VIII C	7-8
10.	Jumat, 04 September 2015	Kondisi wilayah Indonesia dan Permasalahan Kependudukan serta Upaya Penanggulangannya	VIII C	5-6
11.	Sabtu, 05 September 2015	Ulangan Harian	IX A	6-7
12.	Senin, 07 September 2015	Pendudukan Jepang di Indonesia (Remidial)	IX A	7-8

#### **4. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing**

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran. Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PPL untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

#### **5. Pemberian Umpan Balik Oleh Guru Pembimbing**

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan



oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

## **6. Pelaksanaan Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan *posttest*, kuis, pekerjaan rumah (PR), tugas kelompok, dan ulangan harian. *Posttest* yaitu mengerjakan soal dengan materi yang diajarkan pada setiap tatap muka. Tugas Individu adalah membuat rangkuman materi pelajaran dan mengerjakan latihan soal di LKS IPS. Sedangkan tugas kelompok berupa membuat mading sederhana dan diskusi kelompok. Hasil Evaluasi tersebut dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dengan batas nilai minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 75.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

### **1. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta lampiran materi dan form penilaian
- Soal tugas kliping dan praktek
- Analisis kriteria penilaian
- Daftar nilai siswa
- Presensi siswa
- Jadwal mengajar guru
- Program pelaksanaan harian

### **2. Hasil Praktik Mengajar**

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- Praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP dan materi bahan ajar.
- Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber-sumber belajar.
- Praktikan dapat belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.



- d. Praktikan dapat belajar untuk memilih dan mengorganisasikan materi, media dan sumber pembelajaran.
- e. Praktikan dapat belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam keterampilan mengajar, yaitu pengelolaan tugas, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi dengan siswa.
- g. Praktikan dapat berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa.

### **3. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), telah disusun rencana program yang akan dilakukan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, rancangan program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik, tidak ada hambatan/kendala yang berarti yang membuat pelaksanaan menjadi terhambat.

#### **a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Dengan adanya observasi lapangan, mahasiswa praktikan dapat mengetahui letak, jumlah serta beberapa fasilitas yang sudah dimiliki oleh SMP Negeri 3 Depok. Hasil dari observasi lapangan ini bermanfaat untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan, yang sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki.

#### **b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas**

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung mengenai proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas berguna untuk menentukan strategi mengajar yang akan diterapkan, sesuai dengan fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki sekolah.

#### **c. Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak UNY, yaitu 6 kali pertemuan dengan materi yang berbeda.



**d. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa praktikan dalam bidang administrasi sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan persekolahan yang diikuti antara lain:

- 1) Pengelolaan administrasi sekolah
- 2) Mengikuti kegiatan sekolah berupa Upacara Bendera, Upacara Peringatan HUT RI dan Upacara Peringatan Hari Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

**e. Faktor Pendukung Program PPL**

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang professional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya. Guru pembimbing juga memberikan masukan bagi kekurangan praktikan sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Siswa kelas VIII C dan IX A, yang proaktif dan interaktif sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

**f. Faktor Penghambat**

- 1) Dalam pengajaran awal tahun yang terasa suasana liburan siswa sulit untuk diajak belajar. Sehingga mahasiswa praktikan perlu memberikan stimulan atau motivasi agar siswa semangat kembali untuk belajar.
- 2) Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang dianggap membosankan karena semua materi dianggap harus dihafal. Hal ini berdampak pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Sehingga praktikan harus dapat menarik minat siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
- 3) Kondisi kelas sering tidak kondusif, sehingga praktikan harus benar-benar mampu menguasai kelas agar siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan.





#### **4. Refleksi**

Hasil analisis pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Depok dengan bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara garis besar berjalan mulus atau lancar. Akan tetapi proses yang memang tidak terlalu mudah harus dijalani dengan kondisi sosial murid yang bermacam-macam. Mahasiswa selama 12 kali pertemuan dengan 6 RPP dan 1 Kisi-kisi Ulangan Harian untuk kelas VIII dan 5 RPP dan 1 Kisi-kisi Ulangan Harian untuk Kelas IX.

Pelaksanaan program PPL tidak ditemukan hambatan dan kendala yang berarti yang menunda pelaksanaan program PPL. Hal ini dikarenakan adanya interaksi dan komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan masukan dan nasehat yang dapat memperbaiki dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun kekurangan praktikan yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. Belum dapat menguasai materi dengan baik
- b. Belum dapat mengelola waktu dalam mengajar
- c. Belum dapat mengelola kelas dengan baik
- d. Penyampaian materi yang kadang kurang menarik
- e. Belum dapat mengolah emosi dengan baik

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan PPL selanjutnya yaitu:

- a. Mempersiapkan materi ajar dengan matang
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yang menarik
- c. Lebih tegas dalam proses pembelajaran
- d. Penyampaian materi disesuaikan dengan waktu yang disediakan
- e. Lebih memperhatikan siswa yang sering membuat gaduh dalam kelas
- f. Membuat beberapa rencana mengajar
- g. Memberikan motivasi kepada siswa
- h. Menyadari bahwa setiap siswa memiliki sifat dan sikap yang berbeda
- i. Lebih sering mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL baik dengan guru pembimbing, DPL PPL, serta teman-teman kelompok PPL sebagai evaluasi dalam praktik mengajar



### **BAB III PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program PPL yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Depok dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PPL tanpa beban. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PPL Koordinator PPL, DPL PPL dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PPL dengan lancar. Meskipun terdapat hambatan dan kendala beberapa kali, tetapi hal tersebut tidak menjadi sesuatu yang berarti.

Mahasiswa praktikan merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Depok. Mahasiswa praktikan lebih banyak pengalaman dan latihan baik dalam pengetahuan dan kemampuan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan:

1. Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di kelas VIII C dan IX A SMP Negeri 3 Depok dengan mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Mahasiswa praktikan membantu menyusun RPP Semester Gasal
3. Mahasiswa praktikan membuat RPP, Kisi-kisi Ulangan Haraian, mencari bahan ajar dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas.
4. Mahasiswa praktikan memulai kegiatan PPL sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015, mengajar di kelas setiap hari senin (2 jam pelajaran), Kamis (2 jam pelajaran), jumat (2 jam pelajaran) dan sabtu (2 jam pelajaran)
5. Materi yang diajarkan oleh mahasiswa praktikan berupa seluruh materi pada Standar Kompetensi 1 Kelas 8 dan Kompetensi Dasar 2 pada Kelas IX.
6. Mahasiswa praktikan melakukan tatap muka sebanyak 12 kali tatap muka.
7. Setelah dilaksanakan evaluasi, praktikan membuat analisis nilai ulangan.



## **B. Saran**

Demi mewujudkan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal, dimasa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Kepada Pihak LPPMP**

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PPL, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
- d. Pihak LPPMP perlu lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung, kegiatan praktik lapangan, dan praktik mengajar.

### **2. Sekolah**

- a. Pemberian bimbingan PPL yang sudah baik harus dipertahankan dan ditingkatkan.
- b. Kerjasama dengan mahasiswa PPL harus senantiasa dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

### **3. Mahasiswa PPL**

- a. Pada saat mengajar sangat diperlukan kesabaran agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal dan tidak menganggap pemberian materi terlalu cepat.
- b. Materi yang diberikan memang harus dibuat kreatif mungkin, karena tidak semua siswa bisa menerima pelajaran dari hal yang sama.
- c. Hendaknya mahasiswa segera menyelesaikan tugas-tugasnya agar dapat selesai bahkan sebelum tenggang waktu yang diberikan.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- e. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama .
- f. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMP NEGERI 3 DEPOK**

*Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Kode Pos: 55282, Telp. (0274)885664*

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Tim LPPMP. 2015. *Materi Pembelajaran Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP. 2015. *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan..* Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

Lampiran 1

NAMA SEKOLAH : SMP N 3 Depok NAMA MHS. : Desy Rahamawati  
ALAMAT SEKOLAH : Sopalan, Maguwoharjo NO MHS. : 12416241029  
Depok, Sleman FAK/ JUR. PRODI : FIS/ P.IPS

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki bangunan yang layak untuk kegiatan pembelajaran. Setiap ruangan memiliki ventilasi sebagai tempat keluar masuknya udara. Selain itu bangunan bangunannya kokoh dan dilingkupi tembok yang kuat serta tinggi, lengkap dengan kawat duri di atasnya.	Baik
2.	Potensi Siswa	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki potensi siswa sangat baik dilihat dari sisi karya-karya yang telah dibuat dan berbagai kejuaraan yang diperoleh. Kejuaraan yang sering diraih oleh siswa SMP Negeri 3 Depok diantaranya adalah mading, seni tari, olahraga.	Baik
3.	Potensi Guru	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki guru yang sebagian besar telah lulus S1 dan adapula yang lulus S2. Pada saat ini guru-guru sedang giat meraih sertifikasi. Mayoritas telah memperoleh sertifikasi.	Baik
4.	Potensi Karyawan	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki karyawan yang kompeten dan rata-rata karyawan telah lulus S1.	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut terdapat di setiap ruangan kelas seperti papan tulis, papan absensi, peralatan sekolah	Baik

		seperti meja dan kursi serta terdapat LCD.	
6.	Perpustakaan	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki perpustakaan yang digunakan untuk membaca serta meminjam buku. Buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 3 Depok beragam, mulai dari buku pelajaran, novel, majalah, serta buku-buku pengetahuan lainnya.	Baik
7.	Laboratorium	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki laboratorium IPA, Komputer dan Multimedia yang dapat digunakan peserta didik untuk praktik IPA, Komputer maupun Multimedia. Dalam laboratorium tersebut terdapat peralatan untuk praktik, seperti gelas ukur, timbangan, penjepit, komputer dll. Selain itu laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 3 Depok cukup luas dan dilengkapi dengan meja, kursi dan ventilasi udara.	Baik
8.	Bimbingan Konseling	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki ruang bimbingan konseling. Ruang tersebut cukup luas dan dapat digunakan sebagai ruang untuk mengingatkan peserta didik yang tidak menaati peraturan yang ada di SMP Negeri 3 Depok.	Baik
9.	Bimbingan Belajar	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki bimbingan belajar bagi peserta didik. Kegiatan bimbingan belajar di SMP Negeri 3 Depok dilakukan sepulang sekolah setiap hari Senin dan Selasa.	Baik
10.	Ekstrakurikuler	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki beragam ekstrakurikuler seperti pramuka, PMR, basket, volley, paduan suara, tari, dll. Untuk ekstrakurikuler wajib di SMP Negeri 3 Depok yaitu	Baik

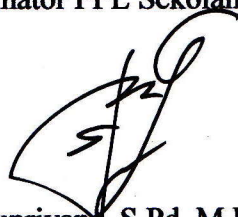
		pramuka, sedangkan ekstra kurikuler lain yaitu ekstrakurikuler pilihan.	
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Organisasi tersebut beranggotakan peserta didik kelas VII, VIII dan IX. Anggota OSIS juga memiliki ruangan tersendiri yang dapat digunakan untuk kegiatan OSIS.	Baik
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki ruang UKS yang digunakan untuk beristirahat peserta didik yang sedang sakit. Di ruangan tersebut terdapat tempat tidur, dan kotak obat yang berisi obat-obatan.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Berdasarkan hasil pengamatan, karya tulis ilmiah remaja di SMP Negeri 3 Depok sudah ada. Peserta didik di SMP Negeri 3 Depok aktif untuk membuat karya tulis ilmiah remaja.	Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Berdasarkan hasil pengamatan, karya tulis oleh guru di SMP Negeri 3 Depok masih kurang dibuktikan dengan masih sedikit guru yang membuat karya tulis ilmiah.	Kurang
15.	Koperasi Siswa	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok mempunyai koperasi siswa. Koperasi tersebut tidak hanya menjual makanan, tetapi juga peralatan sekolah seperti buku, bolpoin, pensil, topi, dll.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki tempat ibadah, yaitu masjid. Masjid berada di depan sekolah dengan bangunan yang kokoh dan cukup luas. Masjid setiap hari digunakan oleh peserta didik untuk melakukan ibadah khususnya peserta didik beragama Islam.	Baik



		Selain itu juga terdapat tempat ibadah untuk yang beragama Kristen dan Katholik. Ruangannya tersebut terletak di samping Perpustakaan.	
17.	Kesehatan Lingkungan	Berdasarkan hasil pengamatan, SMP Negeri 3 Depok memiliki banyak sekali tanaman, sehingga sirkulasi udara yang ada di sekolah tersebut cukup baik.	Baik

Depok, 28 Februari 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi



Supriana, S.Pd, M.Pd.I

NIP. 19690324 199103 1 004

Mahasiswa



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Lampiran 2

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Desy Rahmawati PUKUL : 07.00-08.30 WIB  
NO. MAHASISWA : 12416241032 TEMPAT PRAKTIK : Kelas VIII C  
TGL. OBSERVASI : 28 Februari 2015 SMP N 3 Depok  
FAK/ JUR. PRODI : FIS/ P. IPS

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 3 Depok adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapannya sudah sesuai dengan KTSP.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan KTSP.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan sesuai dengan KTSP dan proses pembelajaran.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi peserta didik, dan memberikan apersepsi mengenai pembelajaran pertemuan lalu, serta memberikan motivasi terhadap peserta didik.
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi dalam bentuk powerpoint dan menjelaskan materi kepada siswa.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia dan memberikan penekanan-penekanan pada bagian kata yang penting. Namun sesekali Guru menggunakan bahasa daerah. Kedua bahasa yang digunakan guru terkesan lugas, jelas, dan santai.
	5. Penggunaan Waktu	10 menit dilakukan dengan melakukan apersepsi dan pemberian motivasi. 60 menit berikutnya dilakukan dengan menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab. 5 menit terakhir untuk menekankan hal-hal

		yang penting selama proses pembelajaran.
	6. Gerak	Pembawaan guru di dalam kelas berwibawa dan sangat disiplin, selain itu tidak selalu duduk di depan. Posisi Guru berada ditengah maupun berjalan untuk mengecek pemahaman masing-masing peserta didik atas materi yang telah disampaikan.
	7. Cara Memotivasi Peserta Didik	Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan cara yang disiplin, apabila ada siswa yang melakukan kesalahan, guru menegur dengan cara mendekati langsung dan diam sejenak agar siswa tahu kesalahan siswa.
	8. Teknik Bertanya	Guru bertanya langsung kepada peserta didik dengan menyebut nama peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Guru menanyakan/ memastikan jawaban apakah sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Apabila siswa mau menjawab dengan cara angkat tangan terlebih dahulu..
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Dengan jumlah peserta didik 32 orang dalam satu kelas penguasaan guru tergolong sangat baik. Meskipun ada satu siswa yang kurang memperhatikan, akan tetapi siswa tersebut sudah ditegur.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan adalah <i>power point</i> .
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Penilaian dilakukan dengan cara tanya jawab selama pembelajaran, siswa yang menjawab dengan benar tanpa melihat buku atau catatan diberi point menggunakan simbol bintang.
	12. Menutup Pelajaran	Pelajaran ditutup dengan menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan dan diakhiri salam.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Peserta Pelatihan/ Diklat</b>	
	1. Peserta Didik di Dalam Kelas	Peserta didik cukup kondusif pada beberapa menit pertama, dan mulai kurang fokus. Akan tetapi masalah tersebut bisa diatasi oleh guru selama pembelajaran.

2. Peserta Didik di Luar Kelas	Peserta didik bersosialisasi dengan baik antar peserta didik, guru maupun karyawan.
--------------------------------	---

Depok, 28 Februari 2015


Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S. Pd.

NIP. 19640401 198412 2 003

Mahasiswa



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029





**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

Lampiran 3

**NOMOR LOKASI** : 43  
**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMP Negeri 3 Depok  
**ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA** : Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Pra	Agustus																														September												Jumlah Jam					
			Minggu ke-I							Minggu ke-II							Minggu ke-III							Minggu ke-IV							Minggu ke-V																			
			10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12														
A.	MENGAJAR																																																	
	1. Persiapan																																																	
	a. Konsultasi dengan Guru dan Dosen Pembimbing		1	0,5	1	0,5					0,5	0,5		0,5											1	1																						6,5		
	b. Mengumpulkan materi		5,5	0,5			2,5							1,5																																		10		
	c. Membuat RPP				3	4		3			6,5	0,5		3					5	4,5	2						5,5		2,5																				39,5	
	d. Menyiapkan Media					2			6			6	4		4		3,5	0,5		5	4,5	2		1			1	0,5																				28,5		
	e. Pendampingan Mengajar					1,3					1,5	1,5		1,5	1,3		1,5	1,5		1,5	1,3			1,5	1,5			1,3				1,3				1,5												18,7		
	2. Pelaksanaan												1,3	1,3	1,3		1,3						1,3					1,3				1,3																	13	
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut																																																	
	a. Membuat soal tugas dan ulangan																							2	4,5	3																						9,5		
	b. Pelaksanaan Evaluasi																										1,3		1,3																				2,6	
	c. Rekap Dan Analissi Nilai													1		1,5		0,5						1,5		2,5		5,5		1		1																14,5		
B.	NON MENGAJAR																																																	
	1. Pembuatan Program PPL																																																	
	a. Observasi																																																	
	b. Menyusun Matriks PPL			1,5																																													3	
	2. Administrasi Pembelajaran/Guru																																																	
	a. Pembuatan RPP																																																	9,5
	b. Pembuatan Media Pembelajaran																																																	
	c. Membantu Kelengkapan Administrasi																										2																						2	
	3. Kegiatan Sekolah																																																	
	a. Upacara Bendera Hari Senin		0,5														0,8							0,5																									1,8	
	b. Upacara HUT RI								3																																								3	
	c. Upacara Hari Keistimewaan DIY																																																	
	d. Briefing dengan Guru		0,5													0,5																													0,5			1,5		
	e. Jaga Piket Buku Tamu			4	2			1			3	1,5						3,5	1,5																														16,5	
	f. Piket Pagi			0,5				0,5					0,5							0,5																												2		
	g. Pengawasan Ujian "Embun Pagi"							0,7													0,7																											1,4		
	4. Pembuatan Laporan PPL																																																	14
	5. Insidental																																																	
	a. Rapat Koordinasi PPI																	1	1							1																						4		
	b. Bersih-Bersih Studio Musik																										2	2																					4	
	c. Bersih-Bersih Posko dan Jumat bersih		2																																													4		
	d. Pengawasan Jam Bahasa Inggris												4,3																																			4,3		
	e. Penghitungan LJK dan kertas buram				0,5																																												0,5	
	Total Jam		9,5	7	6,5	7,8	2,5	5,2	6	3	11,5	10	9,6	3,8	6,6	5,5	4,1	6	6,5	8,3	7,8	5,3		4,8	8,5	8,5	12,3	3,8	8,1	2,5	4,3	6,5	8	6	8	0,5										214,3				



Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Sukendar, M.Pd  
NIP. 19631007 198412 1 003

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Anik Widastuti, M.Pd  
NIP. 19841118 200812 2 004

Yang Membuat,

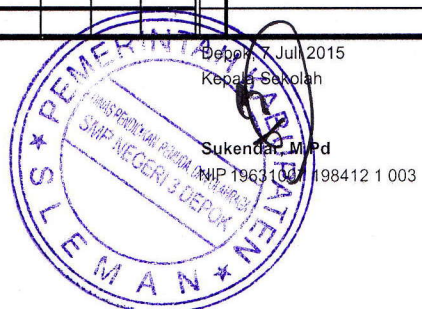
Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029



**JADWAL PELAJARAN**  
**SMP NEGERI 3 DEPOK SLEMAN**  
**SEMESTER I (SATU) TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

BERLAKU MULAI 27 JULI 2015

HARI	JAM	WAKTU	KELAS VII				KELAS VIII				KELAS IX				GURU JAGA	KETERANGAN		
			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D				
SENIN	0																	
	1	07.00 - 07.50	UPACARA BENDERA													1	Seni Budaya	Sukendar, M.Pd
	2	07.50 - 08.30	24	6	14	22	25	8	10	20	12	15	11	23		2	PAI	Muhamad Iqbal I, S.Ag, M.Pd.I
	3	08.30 - 09.10	24	6	14	22	25	8	10	20	12	15	11	23	7	3	PA.Hindu	Budi Raharjo, MA
	4	09.25 - 10.05	18	10	14	8	15	20	6	25	26	22	11	12	22	4	PA.Kristen	Samuel T.R, S.P.Ak (GTT)
	5	10.05 - 10.45	18	24	8	14	15	13	6	25	26	22	19	11	28	5	PA.Katholik	Natalia Nugri Mulyanti H. BA
	6	10.45 - 11.25	16	24	8	14	15	13	28	10	27	12	19	21		6	PKn	Drs.Iskak Rokhmedi
	7	11.40 - 12.20	16	18	24	26	6	13	20	10	19	12	15	21		7	B. Indonesia	Walidi Panggung, S.Pd
	8	12.200 - 13.00	16	18	24	26	6	28	20	13	19	27	15	21		8	B.Indonesia	Justina Siringo Ringo, S.Pd
9	13.25 - 14.45					Ekstrakul Pramuka				Program Peningkatan Mutu (PPM)					9	B.Indonesia	Rismiyati, S.Pd	
SELASA	0	07.00 - 07.10	KEROKHANIAN/ TADARUS													10	B.Ingggris	Dra. Dyah Murti M
	1	07.10 - 07.50	22	16	14	18	7	8	17	19	6	1	2/5	12		11	B.Ingggris	Wirani Rahmawuryanti, S.Pd
	2	07.50 - 08.30	22	16	14	18	7	8	17	19	6	1	2/5	12		12	Matematika	Endang Wahyu Ningsih, S.Pd
	3	08.30 - 09.10	25	18	2/5	11	13	10	23	17	22	1	26	6	12	13	Matematika	Rr.Lies Haryanti, S.Pd
	4	09.25 - 10.05	25	18	2/5	11	13	10	23	17	22	12	26	6	15	14	Matematika	GM Suprapti Hartini, S.Pd
	5	10.05 - 10.45	8	25	23	11	15	17	20	13	7	2	6	26	16	15	IPA	CH.Mardi Utomo, S.Pd
	6	10.45 - 11.25	8	25	23	14	15	17	10	13	7	2	6	26		16	IPA	Surti Handayani, S.Pd
	7	11.40 - 12.20	26	13	11	14	18	17	2/5	10	25	6	23	7		17	IPA	Sri Wahyuni, S.Pd,Si
	8	12.200 - 13.00	26	13	11	14	18	8	2/5	10	25	6	23	7		18	IPS	Sasmoko ED
9	13.25 - 14.45									Program Peningkatan Mutu (PPM)					19	IPS	J.A Suswandari, S.Pd	
RABU	0	07.00 - 07.10	KEROKHANIAN/ TADARUS													20	Seni Budaya	Suyono,S.Pd
	1	07.10 - 07.50	8	10	16	18	2	6	22	19	1	23	25	7		21	Seni Budaya	Supriyana, S.Pd,M.Pd.I
	2	07.50 - 08.30	8	10	16	18	2	6	22	19	1	23	25	7		22	Penjasorkes	Rismanto, M.Or
	3	08.30 - 09.10	27	2	6	16	22	20	9	10	1	11	7	25	8	23	TIK	Adi Sudarmono, S.Pd.T
	4	09.25 - 10.05	10	2	6	16	22	20	13	9	11	15	7	25	19	24	B. Jawa	Afwaz Muhamad Afif
	5	10.05 - 10.45	10	21	25	8	15	2	13	9	23	16	11	7	20	25	PKK	Iswahyunarti,BA
	6	10.45 - 11.25	12	21	25	8	15	2	9	13	23	16	11	27		26	Elka	Suhartono,S.Pd
	7	11.40 - 12.20	2	21	18	25	23	26	9	13	15	7	12	11		27	BK	Purnomo, S.Pd, MA
	8	12.200 - 13.00	2	8	18	25	23	26	13	9	15	7	12	11		28	BK	Hj.Maslikhah, S.Pd
9	13.25 - 14.45	Ekstrakul Pramuka																
KAMIS	0	07.00 - 07.10	KEROKHANIAN/ TADARUS															
	1	07.10 - 07.50	12	8	18	24	26	22	10	2/4	16	11	21	19				
	2	07.50 - 08.30	12	8	18	24	26	22	10	2/4	16	11	21	19				
	3	08.30 - 09.10	18	16	8	11	7	10	24	22	15	25	21	2/4	13			
	4	09.25 - 10.05	18	16	8	11	7	10	24	22	12	25	15	2/4	18			
	5	10.05 - 10.45	23	16	28	8	10	25	9	24	2	7	19	15	20			
	6	10.45 - 11.25	23	27	21	8	10	25	9	24	2	7	19	15				
	7	11.40 - 12.20	16	23	21	2/4	13	18	19	9	24	12	7	11			Senin jam pertama upacara bendera,	
	8	12.20 - 13.00	16	23	21	2/4	13	18	19	9	24	12	7	11			jam ke 9 Program peningkatan mutu kelas IX	
JUMAT	0																Selasa s/d Kamis sampai jam ke delapan	
	1	07.00 - 07.40	J u m a t bersih /				senam pagi /				Pembinaan						jam ke nol kerohanian	
	2	07.40 - 08.20	21	13	22	28	10	24	25	17	11	7	12	16			pendamping guru jam pertama	
	3	08.20 - 09.00	21	13	22	23	10	24	25	26	11	19	12	16	3			
	4	09.15 - 09.55	21	13	11	23	24	10	17	26	7	19	12	22	25			
	5	09.55 - 10.35	10	8	11	6	24	13	19	20	12	26	16	22	28			Jumat jam ke-1 mulai 07.00 - 07.40
	6	10.35 - 11.15	10	8	11	6	20	13	19	28	12	26	16	15			bergilir Jumat bersih-Senam-Pembinaan Wali kelas	
SABTU	1	07.10 - 07.50	Embun Pagi				Embun Pagi				Embun Pagi							
	2	07.50 - 08.30	10	22	26	16	20	18	13	17	11	19	24	12	6			
	3	08.30 - 09.10	8	22	26	16	20	18	13	17	11	19	24	12	23			
	4	09.25 - 10.05	12	26	8	16	10	23	17	6	7	24	22	19				
	5	10.05 - 10.45	12	26	16	21	13	23	17	6	7	24	22	19	27			Sabtu s/d jam ke 9
	6	11.00 - 11.40	6	10	16	21	28	17	26	23	19	11	7	24			jam ke 8-9 Pengembangan diri kelas VII, VIII	
	7	11.40 - 12.20	6	10	16	21	7	17	26	23	19	11	27	24				
	8	12.50 - 13.50	Pengb.diri tenis meja, pencak				Pengb.diri tenis meja, pencak											
	9	13.50 - 14.50	silat,S musik, S tari, Batik				silat,S musik, S tari, Batik											





**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 DEPOK**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

JULI 2015					AGUSTUS 2015					SEPTEMBER 2015							
	5	12	19	26	MINGGU		2	9	16	23	30	MINGGU		6	13	20	27
	6	13	20	27	SENIN		3	10	17	24	31	SENIN		7	14	21	28
	7	14	21	28	SELASA		4	11	18	25		SELASA	1	8	15	22	29
1	8	15	22	29	RABU		5	12	19	26		RABU	2	9	16	23	30
2	9	16	23	30	KAMIS		6	13	20	27		KAMIS	3	10	17	24	
3	10	17	24	31	JUMAT		7	14	21	28		JUMAT	4	11	18	25	
4	11	18	25		SABTU	1	8	15	22	29		SABTU	5	12	19	26	
1					1 2 3 4 5					6 7 8 9							
OKTOBER 2015					NOVEMBER 2015					DESEMBER 2015							
	4	11	18	25	MINGGU		1	8	15	22	29	MINGGU		6	13	20	27
	5	12	19	26	SENIN		2	9	16	23	30	SENIN		7	14	21	28
	6	13	20	27	SELASA		3	10	17	24		SELASA	1	8	15	22	29
	7	14	21	28	RABU		4	11	18	25		RABU	2	9	16	23	30
1	8	15	22	29	KAMIS		5	12	19	26		KAMIS	3	10	17	24	31
2	9	16	23	30	JUMAT		6	13	20	27		JUMAT	4	11	18	25	
3	10	17	24	31	SABTU		7	14	21	28		SABTU	5	12	19	26	
10 11 12 13 14					15 16 17 18					19 20							
JANUARI 2016					FEBRUARI 2016					MARET 2016							
	3	10	17	24	31	MINGGU		7	14	21	28	MINGGU		6	13	20	27
	4	11	18	25	SENIN		1	8	15	22	29	SENIN		7	14	21	28
	5	12	19	26	SELASA		2	9	16	23		SELASA	1	8	15	22	29
	6	13	20	27	RABU		3	10	17	24		RABU	2	9	16	23	30
	7	14	21	28	KAMIS		4	11	18	25		KAMIS	3	10	17	24	31
1	8	15	22	29	JUMAT		5	12	19	26		JUMAT	4	11	18	25	
2	9	16	23	30	SABTU		6	13	20	27		SABTU	5	12	19	26	
1 2 3 4					5 6 7 8					9 10 11 12 13							
APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016							
	3	10	17	24	MINGGU		1	8	15	22	29	MINGGU		5	12	19	26
	4	11	18	25	SENIN		2	9	16	23	30	SENIN		6	13	20	27
	5	12	19	26	SELASA		3	10	17	24	31	SELASA		7	14	21	28
	6	13	20	27	RABU		4	11	18	25		RABU	1	8	15	22	29
	7	14	21	28	KAMIS		5	12	19	26		KAMIS	2	9	16	23	30
1	8	15	22	29	JUMAT		6	13	20	27		JUMAT	3	10	17	24	
2	9	16	23	30	SABTU		7	14	21	28		SABTU	4	11	18	25	
14 15 16 17					18 19 21 21					22 23 24							

- 20 8 Feb. 16 Hari Libur Nasional Tahun Baru Imlek,  
 21 25 Maret 16 Libur Nyepti  
 22 5 Mei 16 kenaikan Yesus Kristus  
 23 Embun pagi kelas VII, VIII, IX  
 24 Pendalaman Les kelas IX  
 25 Tes Pendalaman Materi/ Uji Kompetensi kelas IX  
 26 14-15-16 Des.15 dan 22-23-24 Juni 2016 POSENITAS

**KETERANGAN**

- 27-29 Jul.15 Hari I masuk sek. (MOS), Kelas VII, Pend.karakter Kelas VIII-IX
- 13-16 Juli 15 Hari libur akhir Ramadhan
- 17-18 Juli.15 Hari Raya Idul Fitri 1436 tahun 2015
- 20-25 Juli.15 Hari libur Idul Fitri 1433 H
- Embun pagi kelas VII, VIII, IX
- 24 September 2015 Hari Raya Idul Adha 1436 tahun 2015
- 5-10 Okt.15 Mid Semester Gasal (1 Minggu)
- 25 Novl.15 Hari Guru Nasional
- 30 Nov.-1-9 Des.15 Ulangan Akhir Semester gasal
- 20 Des.15 Pemb. Raport Sem Gasal
- 21-31 Des 15-2 Jan 16 Libur Semester Gasal dan masuk 4 Jan.16
- 29 Febr-1-5 Mar 16 Mid Semester Genap (1 Minggu)
- 25-30 April 2016 Ujian Sekolah
- 9-12 Mei 2016 Ujian Nasional
- 2 Mei 2016 Hari Pendidikan Nasional
- 6-13 Juni 2016 Ulangan Kenaikan Kelas
- 25 Juni 2016 Pemb. Raport (Kenaikan Kelas)
- 27 Jun - 9 Juli 2016 Libur Kenaikan Kelas
- 14 Okt.15 Tahun Baru Hijriah 1436 H



14,15,16 DES. PORSENITAS

ULANGAN MID SEMESTER I  
 5-6-7-8-9-10 OKTOBER 2015

**JADWAL EMBUN PAGI VII-VII-IX**

1-8-1	MATEMATIKA
2-5-8-1	B. INDONESIA
3-2-8-1	IPA
4-9-8-1	B. INGGRIS
5-5-8-1	MATEMATIKA
6-2-9-1	B. INDONESIA
7-9-9-1	IPA
8-6-9-1	B. INGGRIS
9-10-1	MATEMATIKA
10-10-1	B. INDONESIA
11-5-10-1	IPA
12-7-10-1	B. INGGRIS

ULANGAN MID SEMESTER II  
 29 Febr.16, 1-5 MARET 2016

USEK SMP-25-30 APRIL 16  
 UNAS-9-12 MEI 16

UNAS-SUSULAN 16-19 MEI 16





**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**SMP NEGERI 3 DEPOK**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

**F02**

**Untuk  
Mahasiswa**

NAMA LOKASI : SMP Negeri 3 Depok  
ALAMAT LOKASI : sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman  
GURU PEMBIMBING : J. A. Suswandari, S.pd.

NAMA MAHASISWA : Desy Rahmawati  
NO. MAHASISWA : 12916291029  
FAK/JUR/PRODI : FIS / pendidikan IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Amik widiaswati, M.pd.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Upacara Bendera	Upacara berlangsung dengan khidmat diikuti seluruh warga sekolah beserta mahasiswa PPL. Dilanjutkan dengan pengenalan secara umum mahasiswa PPL ke seluruh siswa dan guru SMP Negeri 3 Depok.		
		07.30 - 08.00	Briefing	Briefing dilaksanakan di ruang guru bersama semua guru dan mahasiswa PPL. Membahas akreditasi sekolah serta ekstrakurikuler yang akan diikuti siswa selain itu mahasiswa PPL diarahkan untuk berkoordinasi dengan guru pembimbing masing-masing.		



No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		08.00 - 09.00	Koordinasi	Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing masing-masing mengenai silabus tahun ajaran baru, RPP, serta buku yang akan digunakan. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk mengetahui daftar supervisi administrasi untuk proses administrasi sekolah.		
		09.00 - 11.00	Memperiapkan buku sumber dan materi belajar	Kegiatan dilakukan dengan mencari dan meminjam buku IPS di perpustakaan sekolah. Kemudian berdiskusi tentang sumber dan materi belajar tersebut.		
		11.00 - 13.00	Bersih - bersih posko	Membersihkan posko yang akan ditempati mahasiswa PPL.		
		13.30 - 17.00	persiapan buku sumber, materi dan bahan ajar	Kegiatan dimulai dengan mencari dan membeli buku sumber di Toko Buku Toga Mas. setelah itu dilanjutkan dengan mencari sumber di Internet.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	06.30 - 07.00	piket pagi 3S (senyum, salam, sapa)	kegiatan dilakukan untuk menyambut siswa yang datang ke sekolah. Guru dan mahasiswa PPL beresaman dengan siswa.		
		07.10 - 07.40	Bimbingan bersama guru pembimbing	kegiatan dilakukan bersama guru pembimbing, Ibu Suswandari membahas tentang karakteristik siswa dan kesulitan yang akan dihadapi di kelas.		
		08.00 - 08.30	Persiapan mengajar	memperiapkan dan mencari buku IPS kelas 8 dan 9 yang akan digunakan untuk membuat RPP dan digunakan untuk mengajar.		
		09.00 - 13.00	Jaga piket	menjaga piket ditempat yang telah disediakan. Bertugas menerima dan membantu keperluan tamu yang datang.		
		13.10 - 14.40	pengeditan Matriks dan pencetakan matriks PPL	melengkapi matriks dan mengedit tabel matriks. kemudian dilanjut- kan dengan mencetak matriks.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.00 - 08.00	Bimbingan bersama guru pembimbing	karena kelas masih digunakan untuk penelitian skripsi, maka kegiatan diisi dengan bimbingan membahas tentang cara mengajar yang baik serta media yang akan digunakan.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		09.00 - 09.30	Jaga piket	menjaga piket di tempat yang telah disediakan. Bertugas menerima dan membantu keperluan tamu yang datang		
		09.45 - 10.45	Persiapan Mengajar	membuat RPP dan merancang media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.		
		10.50 - 11.20	Penghitungan LJK dan kertas buram	Menghitung LJK dan kertas buram untuk kegiatan embun pagi (kegiatan peningkatan mutu)		
		11.30 - 13.00	Jaga piket	menjaga piket di tempat yang telah disediakan. Bertugas menerima dan membantu keperluan tamu yang datang.		
		19.00 - 21.00	Persiapan Mengajar	Meneruskan membuat RPP kelas IX Bab perang dunia II dan merancang media pembelajaran		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00 - 07.30	Bimbingan bersama guru pembimbing	Bimbingan tentang RPP dan kesulitan mengajar di dalam kelas serta cara pengelolaan kelas.		



No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		07.00 - 11.00	Persiapan Mengajar	Membuat RPP dan melengkapi daftar skoring / penilaian dan mempersiapkan materi kelas 9 tentang perang dunia II		
		11.40 - 13.00	Pendampingan Mengajar Guru IPS	pendampingan mengajar guru IPS pada kelas VIII C dengan materi pelajaran unsur-unsur fisik wilayah Indonesia.		
		15.30 - 17.30	Persiapan Mengajar	mencari video tentang Jepang menyerang pangkalan Angkatan Laut AS di Pearl Harbour, Hawaii dan video tentang di bomnya kota Hiroshima dan Nagasaki, untuk mengajar kelas IX A bab perang dunia II		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	14.00 - 16.30	Persiapan Mengajar	melengkapi materi perang dunia II untuk lampiran RPP dan mencari gambar tentang perang dunia II di Internet.		
6.	Sabtu 15 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Piket pagi 3S	kegiatan ini dilakukan untuk menyambut siswa yang datang ke sekolah. Siswa-siswi ber-salaman dengan guru dan mahasiswa PPL.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		07.10 - 07.50	Emban pagi	kegiatan perringatan mutu pendidikan yang dilakukan rutin setiap hari sabtu pagi. berupa ujian. Mata pelajaran yang di-ujikan hari ini yaitu Matematika.		
		08.00 - 11.00	Persiapan Mengajar	menganti dan mencari metode pembelajaran yang menarik untuk pelajaran ips materi perang dunia II kelas IX.		
		11.00 - 12.00	Jaga piket	kegiatan dilakukan dengan men-jaga piket ditempat yang telah disediakan. Bertugas menerima dan membantu keperluan tamu yang datang.		
7.	Minggu, 16 Agustus 2015	13.30 - 16.30	Persiapan Mengajar	mencari bahan untuk membuat media pembelajaran dilanjutkan membuat media pembelajaran yaitu media tempel untuk kuis		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		20.00 - 23.00	Persiapan Mengajar	melanjutkan dan menyelesaikan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran perang dunia II kelas IX		

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd  
NIP: 19841118 200812 2 004

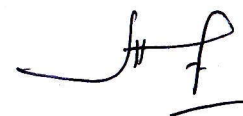
Mengetahui

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd  
NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa,



Desy Rahmawati  
NIM: 12416241029





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 3 DEPOK TAHUN AJARAN 2015/2016

**F02**

**Untuk  
Mahasiswa**

NAMA/ LOKASI : SMP Negeri 3 Depok  
ALAMAT LOKASI : Sopalán, Maguwoharjo, Depok, Sleman  
GURU PEMBIMBING : J.A. Suswandañ, S.pd.

NAMA MAHASISWA : Desy Rahmawati  
NO. MAHASISWA : 12A16291029  
FAK/JUR/PRODI : FIS / pendidikan IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Anik widiastuti, M.pd.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	15.00 - 18.00	Upacara penurun- an bendera Hari Kemerdekaan RI	Kegiatan diawali dengan persiapan dan mengkoordinir siswa yang ikut upacara penurunan bendera dalam rangka memperingati hari Kemerdeka- an Indonesia. Upacara dimulai pukul 16.30 bertempat di lapanganGOR Klebengan.	Banyak anak yang sakit pada saat upacara	memberikan obat yang telah disiapkan bagian P3K.
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00 - 08.30	Pendampingan mengajar IPS	Pendampingan mengajar terhadap mahasiswa PPL lainnya dikelas VIII D dengan materi kuantitas dan kuakitat penduduk. Kegiatan dilakukan untuk melihat kondisi kelas.		
		08.30 - 09.00	Bimbingan bersama guru pembimbing	Bimbingan dengan guru pembimbing Ibu Suswandañ, berkonsultasi tentang komponen RPP dan kesulitan mengajar pada saat dikelas.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		10.00 - 13.00	Jaga piket	kegiatan dilakukan dengan menjaga piket ditempat yang telah disediakan. Bertugas menerima tamu dan membantu keperluan tamu yang datang.		
		16.00 - 17.30	persiapan mengajar	membuat RPP kelas 8 dengan materi kuantitas dan kualitas penduduk Indonesia.		
		19.00 - 23.00	persiapan mengajar	menyelesaikan membuat RPP kelas 8 dengan materi kuantitas dan kualitas penduduk Indonesia. dilanjutkan membuat RPP kelas 8 dengan materi pertumbuhan penduduk.		
3.	Rabu 19 Agustus 2015	07.00 - 08.30	pendampingan mengajar IPS	mendampingi mengajar IPS mahasiswa PPL lainnya di kelas VIII D dengan materi jenis-jenis tanah di Indonesia. guru menerapkan metode diskusi		
		08.30 - 09.00	Bimbingan bersama guru pembimbing	Bimbingan bersama guru pembimbing tentang penerapan metode diskusi yang digunakan mengajar di kelas VIII D		



No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		09.30 - 11.00	saga piket	kegiatan dilakukan dengan menjaga piket ditempat yang telah disediakan. Bertugas menerima dan membantu keperluan tamu yang datang.		
		11.30 - 12.00	persiapan mengajar	mengerik materi pertumbuhan penduduk untuk melengkapi RPP		
		16.00 - 17.00	Persiapan mengajar	mencari dan membeli bahan-bahan untuk media pembelajaran		
		19.00 - 21.00	persiapan mengajar	membuat berbagai ornamen untuk 8 kelompok yang akan digunakan untuk bermain kuis.		
		21.00 - 24.00	persiapan mengajar	membuat media power point untuk mengajar kelas 8 materi kuantitas dan kualitas penduduk Indonesia dilanjutkan dengan mempelajari materi tersebut.		
4.	Kamis 20 Agustus 2015	07.00 - 08.30	Piket kelas Bahasa Inggris	mengisi kelas VIII C dan memberikan tugas Bahasa Inggris yang telah diamanatkan oleh guru pengampu karena pada hari itu guru-guru mengurus administrasi guru diluar		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		08.30 - 10.00	Piket kelas Bahasa Inggris	Mengisi kelas VII B dan <del>Mengisi</del> memberi tugas bahasa yang telah diamanatkan oleh guru pengampu karena pada hari ini guru-guru mengurus administrasi guru di luar sekolah		
		10.05 - 11.25	Piket kelas Bahasa Inggris	Mengisi kelas VIII A untuk memberi tugas bahasa Inggris yang telah diamanatkan oleh guru pengampu karena pada hari ini guru-guru mengurus administrasi guru di luar sekolah.		
		11.40 - 13.00	Mengajar	Mengajar di kelas VIII C dengan materi kuantitas dan kualitas penduduk.		
		19.00 - 20.60	Persiapan mengajar	Membuat berbagai bentuk-bentuk seperti persegi, segienam, dll dan kertas berwarna guna membuat mading sederhana oleh siswa - siswa kelas VIII C.		
		20.00 - 23.00	Persiapan mengajar	Membuat media power point dengan materi pertumbuhan penduduk serta mencari gambar-gambar yang menunjang pembelajaran tersebut di Internet. Di lanjutkan dengan mempelajari materi tersebut.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat. 21 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Diket pagi 35	Kegiatan dilakukan untuk menyambut siswa yang datang ke sekolah. siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL.		
		08.20 - 09.50	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar terhadap mahasiswa IPS PPL di kelas IX B dengan materi perang dunia II dan kedatangan Jepang ke Indonesia.		
		09.55 - 11.15	Mengajar IPS	Mengajar kelas VIII C dengan materi tentang pertumbuhan penduduk.		
		11.15 - 11.45	Bimbingan bersama guru pembimbing	bimbingan mengenai manajemen waktu saat mengajar.		
6.	Sabtu. 22 Agustus 2015	07.50 - 09.10	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar terhadap mahasiswa PPL IPS di kelas IX B dengan materi dampak penjajahan Jepang.		
		11.00 - 12.20	Mengajar <del>terhadap</del>	mengajar kelas IX A tentang perang dunia II		



No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		16.00 - 17.00	Merikap nilai	merikap hasil kuis evaluasi kelas IX A Bab perang dunia II		
		19.00 - 22.00	Persiapan mengajar	Membuat RPP kelas VIII C materi pertumbuhan penduduk dan mencari metode pembelajaran yang menarik.		
7.	Minggu, 23 Agustus 2015	16.00 - 12.00	Persiapan mengajar	mencari bahan & bahan untuk mading seperti kertas astur, koran, solar, double tape, dll.		
		15.30 - 17.00	Persiapan mengajar	Membuat materi tentang Pendudukan Jepang di Indonesia.		
		19.00 - 21.00	Persiapan mengajar	Membuat undian dan membuat media ppt dilanjutkan mempelajari materi tentang Pendudukan Jepang di Indonesia.		

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd  
NIP: 19841118 200812 2 004

Mengetahui

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd  
NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa,



Desy Rahmawati  
NIM: 12416241029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**SMP NEGERI 3 DEPOK**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

**F02**

**Untuk  
Mahasiswa**

NAMA LOKASI : SMP Negeri 3 Depok  
ALAMAT LOKASI : Sopalun, Maguwarjo, Depok, Jember  
GURU PEMBIMBING : S.A. Suswandari, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Desy Rahmawati  
NO. MAHASISWA : 12916291029  
FAK/JUR/PRODI : FIS / pendidikan IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widiastuti, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	07.00 - 07.50	Upacara Bendera	Upacara berlangsung dengan khidmat diikuti seluruh warga sekolah beserta mahasiswa PPL.		
		08.00 - 08.30	Briefing	Briefing dilaksanakan di ruang guru, diikuti oleh seluruh guru dan mahasiswa PPL, membahas tentang sejauh mana persiapan untuk akreditasi sekolah.		
		09.30 - 10.00	Mengoreksi mading sederhana	Mengoreksi mading sederhana yang dibuat oleh siswa kelas VIII C kemudian menilai mading tersebut dilihat dari kreatifitas dan isi mading apakah sesuai materi atau tidak.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		11.40 - 13.00	Mengajar IPS	Mengajar IPS kelas IX A dengan materi pendudukan Jepang di Indonesia menggunakan metode diskusi kelompok dan membuat mading sederhana.		
		20.00 - 21.00	Merekap nilai evaluasi harian	Merekap dan memasukkan nilai kuis Bab kuantitas dan kualitas penduduk Indonesia serta Bab pertumbuhan penduduk kelas VIII C kedalam lembar penilaian		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00 - 08.30	Pendampingan Mengajar IPS	melakukan pendampingan terhadap mahasiswa PPL IPS dan melihat kondisi kelas saat Ulangan Harian berlangsung pada kelas VIII D dengan materi Ulangan Harian yaitu kondisi fisik wilayah dan penduduk.		
		13.00 - 14.00	Rapat	Rapat dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL STUP Negeri 3 Depok, membahas tentang <u>peny</u> <u>pengecatan</u> lapangan basket.		
		19.00 - 21.00	Persiapan Mengajar	membuat soal kuis untuk kelas VIII C dengan materi pertumbuhan penduduk.		



No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		21.00 - 22.30	persiapan Mengajar	membuat papan tempel sebagai media pembelajaran untuk kuis pertumbuhan penduduk kelas VIII C		
3.	Rabu , 26 Agustus 2015	07.00 - 08.30	pendampingan Mengajar	Melakukan pendampingan mengajar terhadap mahasiswa PPL IPS di kelas VIII D selama 2 jam pelajaran dengan materi pertumbuhan penduduk. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kondisi kelas, cara mengelola kelas dan melihat pengampiran materi dengan metode yang berbeda.		
		09.30 - 13.00	Jaga piket	Menjaga piket ditempat yang telah disediakan. Bertugas menerima dan membantu keperluan tamu yang datang.		
		13.00 - 14.00	Rapat	Rapat dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL SMP Negeri 3 Depok membahas soal kerang-kerangan yang akan diberikan ke sekolah.		
		16.00 - 16.30	persiapan mengajar	mencari dan membuat stick untuk pembelajaran yaitu pada metode talking stick.		


No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	08.00 - 08.30	Pemilihan Mading sederhana	memilih mading sederhana kelas IX A dengan kriteria yang dinilai adalah kreatifitas dan kesesuaian isi dengan materi pelajaran.		
		09.00 - 10.30	Jaga piket	Menjaga piket ditempat yang telah disediakan dengan tugas menerima dan membantu keperluan tamu yang datang.		
		11.40 - 13.00	Mengajar	Mengajar kelas VIII C dengan materi pertumbuhan penduduk, menggunakan metode kunjungan karya.	Manajemen waktu yang tidak tepat	
		16.00 - 17.30	Persiapan Mengajar	Membuat RPP tentang pertumbuhan penduduk dan membuat RPP tentang permasalahan kependudukan Indonesia serta Dampak dan Upaya penanggulangannya.		
		19.00 - 22.30	Persiapan Mengajar	Melanjutkan membuat RPP tentang permasalahan kependudukan Indonesia serta Dampak dan upaya penanggu- gulangannya. Selain kegiatan mengetik materi untuk lampiran RPP dan membuat media PPT dilanjutkan dengan mempelajari.		



No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat , 28 Agustus 2015	06.30 - 07.00	Piket pagi 35	Kegiatan dilakukan untuk <del>me</del> menyambut siswa yang datang ke sekolah. siswa-siswi beralam-an dengan guru dan mahasiswa PPL.		
		08.20 - 09.50	pendampingan Mengajar	Pendampingan terhadap mahasiswa PPL IPS di kelas IX B dengan materi pendudukan Jepang di Indonesia dengan metode kunjung karya.		
		09.55 - 11.15	Mengajar	Mengajar kelas VIII C dengan materi pertumbuhan penduduk dan permasalahan kependudukan Indonesia serta dampak dan upaya penanggulangannya.		
		18.00 - 22.30	Persiapan Mengajar	membuat RPP tentang Pendudukan Jepang di Indonesia dilanjutkan mengetik materi untuk lampiran RPP, membuat kuis dan mencetak RPP.		
6.	sabtu . 29 Agustus 2015	07.10 - 07.50	Emban pagi	kegiatan peningkatan mutu pendidk-an yang dilakukan rutin setiap hari sabtu pagi. berupa ujian. Mata pelajaran hari ini adalah IPA. menjaga di kelas VII D.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		07.50 - 09.10	Pendampingan mengajar	Pendampingan mengajar terhadap mahasiswa PPL IPS di kelas IX B dengan materi bentuk - bentuk pertawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia.		
		11.00 - 12.20	Mengajar	mengajar kelas IX A dengan materi pendudukan Jepang di Indonesia menggunakan metode kunjung karya dan evaluasi menggunakan kuis dan media kertas tempel.		
		20.00 - 22.00	persiapan mengajar	membuat RPP tentang bentuk-bentuk pertawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia kelas IX di - lanjutkan dengan mengetik materi tersebut untuk lampiran RPP dan membuat soal "menjodohkan" untuk evaluasi.		

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd  
NIP: 19841118 200812 2 004

Mengetahui

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd  
NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa,



Desy Rahmawati  
NIM: 12416241029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**SMP NEGERI 3 DEPOK**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

**F02**

**Untuk  
Mahasiswa**

NAMA LOKASI : SMP Negeri 3 Depok  
 ALAMAT LOKASI : Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman  
 GURU PEMBIMBING : S.A. Suswandari, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Desy Rahmawati  
 NO. MAHASISWA : 12916291029  
 FAK/JUR/PRODI : FIS / pendidikan IPS  
 DOSEN PEMBIMBING : Amik Widastuti, M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	senin, 31 Agustus 2015	07.10 - 07.40	Upacara	Upacara berlangsung dengan khidmat dengan suasana budaya Yogyakarta yang khas yaitu menggunakan pakaian adat jogja. Upacara ini guna memperingati hari kelstimewaan jogja.		
		08.00 - 09.00	persiapan Mengajar	membuat media powerpoint untuk mengajar kelas IX A tentang bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia. dilanjutkan dengan mempelajari nya.		
		11.40 - 13.00	Mengajar	Mengajar kelas IX A dengan materi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia.		
		19.00 - 21.00	Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian	Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian untuk kelas VIII C dengan standar kompetensi: memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.		



No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 01 sept 2015	07.00 - 08.30	pendampingan mengajar	pendampingan terhadap mahasiswa PPL lainnya di kelas VIII D dengan materi permasalahan kependudukan dan dampak permasalahan serta upaya penanggulangannya. kegiatan dilakukan untuk melihat kondisi kelas saat pelajaran berlangsung.		
		09.00 - 10.30	Merangkap nilai	merangkap nilai KUIS kelas VIII C, KUIS tentang pertumbuhan penduduk.		
		12.00 - 13.00	Konsultasi dengan DPL PPL	konsultasi komponen RPP dan sharing tentang kesulitan mengajar saat di kelas.		
		18.30 - 23.00	Membuat KISI - KISI dan soal ulangan harian	menyelesaikan KISI - KISI dan soal ulangan harian kelas VIII C dan mengoreksi kembali apabila ada yang kurang tepat. dilanjutkan dengan membuat KISI - KISI dan soal ulangan kelas IX A tentang perang dunia II		
3.	Rabu, 02 02 sept 2015	07.00 - 08.30	pendampingan mengajar	pendampingan mengajar mahasiswa PPL lainnya di kelas VIII D dengan materi kesehatan lingkungan. kegiatan dilakukan untuk melihat kondisi kelas saat pelajaran berlangsung.		
		09.00 - 10.00	Kegiatan administrasi sekolah	menginput berbagai administrasi guna guna kelengkapan administrasi.		
		10.00 - 10.30	Kegiatan administrasi sekolah	memfotokopi administrasi guna guna kelengkapan administrasi untuk akreditasi sekolah.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		11.00 - 11.30	Konsultasi dengan DPL PPL	Konsultasi tentang cara penilaian dan kesulitan dalam mengajar di kelas		
		11.30 - 12.00	kegiatan administrasi sekolah	melengkapi isi sertifikat penghargaan untuk guru.		
		13.00 - 14.00	Rapat	Rapat dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Depok membahas soal laporan PPL.		
		19.00 - 22.00	menyelesaikan KISI-KISI dan ulangan harian	menyelesaikan KISI-KISI dan ulangan harian kelas IX A, dilanjutkan dengan mengoreksi KISI-KISI dan soal apabila ada yang kurang tepat.		
4.	Kamis, 03 sept 2015	07.30 - 08.30	persiapan mengajar	membuat media powerpoint untuk ulangan harian kelas VIII C		
		11.40 - 13.00	Mengajar	Ulangan Harian kelas VIII C dengan sk! memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.		
		13.00 - 15.00	Bersih - bersih ruang musik	membersihkan ruang musik SMP Negeri 3 Depok dengan kegiatan menyapu dan mengepel.		
		17.00 - 19.30	Menganalisis nilai	menentukan menganalisis nilai ulangan harian dan menganalisis soal mana yang banyak dijawab salah.		
		19.30 - 01.00	Persiapan mengajar	membuat RPP remedial untuk kelas VIII C yaitu materi yang dirasa kurang dipahami oleh siswa, mengetik materi, membuat soal remedial dan membuat media power-point.		



No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat, 04 sept 2015	09.55 - 11.15	Mengajar	Mengajar kelas VIII C dengan materi kondisi wilayah Indonesia dan permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.		
		13.00 - 15.00	Membersihkan ruang musik	membersihkan ruang musik sdip Negeri 3 Depok dengan kegiatan membersihkan dan merapikan alat-alat musik		
		19.00 - 19.30	persiapan mengajar	membuat powerpoint ulangan harian kelas IX A.		
6.	Sabtu, 05 sept 2015	07.50 - 09.10	Pendampingan mengajar IX B	Pendampingan mengajar mahasiswa PPL IIS yang lain dikelas IX B. pertemuan kali ini yaitu ulangan harian.		
		09.30 - 10.00	mengkoreksi dan merekap nilai evaluasi	mengkoreksi kembali dan merekap nilai evaluasi kelas IX A dengan materi kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia.		
		11.00 - 12.20	Mengajar	Ulangan harian kelas IX A tentang Perang dunia II		
		16.00 - 17.30	Menganalisis nilai ulangan harian	mengkoreksi kembali hasil ulangan harian kelas IX A dan menganalisis nilai ulangan tersebut.		
		19.00 - 22.30	Menganalisis nilai ulangan harian	menganalisis nilai ulangan harian kelas IX A	Karena soal ulangan ganjil, hasil dari rumus otomatis aplikasi analisis nilai menjadi tidak valid. Jadi harus mengganti-ganti rumus agar valid.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Minggu , 06 sept 2015	11.00 - 12.30	Persiapan Mengajar	membuat RPP remedial dengan materi perang dunia II . dilanjutkan membuat soal remedial.		

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd  
NIP: 19841118 200812 2 004

Mengetahui

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd  
NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa,



Desy Rahmawati  
NIM: 12416241029



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL**  
**SMP NEGERI 3 DEPOK**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

**F02**

**Untuk  
Mahasiswa**

NAMA LOKASI : SMP Negeri 3 Depok  
ALAMAT LOKASI : Sopaan, Maguwoharjo, Depok, Sleman  
GURU PEMBIMBING : J.A. Suswandari, S.pd.

NAMA MAHASISWA : Desy Rahmawati  
NO. MAHASISWA : 2916291029  
FAK/JUR/PRODI : FIS / pendidikan IPS  
DOSEN PEMBIMBING : Anik Widlastuti, M.pd

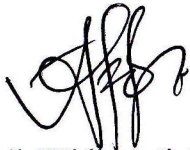
No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 07 sept 2015	08.00 - 10.00	Membuat laporan PPL	membuat laporan PPL meliputi cover, halaman pengesahan, kata pengantar, dan daftar lampiran.		
		11.40 - 13.00	Mengajar	Mengajar kelas IX A dengan materi perang dunia II dilanjutkan remedial dan membahas soal remedial tersebut.		
		16.00 - 17.00	Menganalisis nilai remedial	Mengoreksi kembali dan menganalisis nilai remedial kelas IX A		
2.	Selasa, 08 sept 2015	07.00 - 08.30	pendampingan mengajar	pendampingan mengajar terhadap mahasiswa PPL di kelas VIII B dengan materi kondisi wilayah di Indonesia dan dilanjutkan dengan remedial.		
		10.00 - 11.30	Merevisi materi	Merevisi materi yang kurang tepat		
		19.00 - 22.30	Membuat RPP	Membuat RPP satu semester mata pelajaran IPS kelas VIII		



No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 09 sept 2015	09.00 - 10.00	membuat laporan PPL	membuat abstrak laporan PPL		
		10.00 - 11.00	Merangkap daftar hadir siswa kelas VIII C dan IX A selama mengajar di kelas tersebut guna melengkapi laporan PPL			
		16.00 - 22.00	Membuat RPP	meneruskan membuat RPP kelas VIII satu semester. mata pelajaran: IPS.		
4.	Kamis, 10 sept 2015	08.00 - 11.00	membuat laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan PPL pada Bab I dan Bab II.		
		16.00 - 17.00	membuat laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan PPL pada Bab II		
		20.00 - 22.00	membuat laporan PPL	Melanjutkan membuat laporan PPL pada Bab I dan Bab III		
5.	Jumat, 10 sept 2015	07.00 - 09.00	Kerja bakti	Kerja bakti membersihkan reruntuhan lingkungan SMP Negeri 3 Depok diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL		
		09.00 - 10.00	Rapat	Rapat mahasiswa PPL SMP N 3 Depok membahas laporan PPL		
		16.00 - 21.00	Membuat laporan PPL	Melengkapi laporan seperti lampiran dan lain-lain.		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 12 September 2015	09.30 - 10.00	penarikan ppl	diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL SMP Negeri 3 Depok, Dosen Pamang, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru pem- bimbing. Mahasiswa PPL SMP Negeri 3 Depok resmi ditarik dan selesai PPL.		

Dosen Pembimbing Lapangan



Anik Widiastuti, M.Pd  
NIP: 19841118 200812 2 004

Mengetahui

Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd  
NIP: 19640401 198412 2 003

Mahasiswa,



Desy Rahmawati  
NIM: 12416241029

# SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok  
Kelas : VIII (delapan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).	Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</li> <li>Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</li> <li>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</li> <li>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</li> </ul>	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia?</li> </ul>	6 JP	Peta Indonesia Atlas Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia. Peta angin muson di Indonesia. Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia. Peta persebaran jenis tanah di Indonesia. LKS Buku Geografi yang relevan.
	Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.	Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.		Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</li> </ul>		
	Musim di Indonesia.	Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.		Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah peta pola angin muson di Indonesia!</li> </ul>		
	Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia.		Tes tulis	Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contoh fauna Asiatis antara lain ....               <ol style="list-style-type: none"> <li>kuskus dan cendrawasih</li> <li>badak dan harimau</li> <li>banteng dan komodo</li> </ol> </li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	jenis tanah di Indonesia.	Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendesripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</li> </ul>	Penugasan	Tugas rumah	d. anoa dan babirusa  <ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya.</li> </ul>		
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Pertumbuhan penduduk.  Angka kelahiran dan angka kematian.  Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.  Kepadatan penduduk.  Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.  Mobilitas penduduk  Kualitas penduduk	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.  Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.  Diskusi tentang dampak dan upaya penanggulang an ledakan penduduk.  Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.  Membuat macam-macam bentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</li> <li>Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</li> <li>Mendesripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</li> <li>Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</li> </ul>	Tes tulis   Tes tulis  Tes tulis  Tes unjuk kerja  Tes tulis	Tes Uraian  Tes Uraian  Tes Uraian  Uji petik kerja produk  Tes Uraian	Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami!  Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!  Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk!  Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi diIndonesia!  Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!  Carilah data	8 JP	Peta Indonesia Atlas Peta persebaran penduduk di Indonesia. Gambar-gambar yang relevan. LKS Buku Geografi yang relevan.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	lingkungan hidup  Hakekat pembangunan berkelanjutan.  Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.  Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	pelestarian lingkungan hidup.  Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan.  Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.  Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.	pelestarian lingkungan hidup.  • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.  • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.  • Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.	Tes tulis   Tes tulis   Tes tulis  Observasi	Tes Uraian   Tes Uraian   Uraikan  Panduan observasi.	<i>alam dan manusia.</i>  Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai!  Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan.  Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan. Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !		
1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.	Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).  Dampak dari permasalahan penduduk terhadap	Diskusi tentang permasalahan penduduk (kuantitas dan kualitas).  Mencari berita/artikel tentang dampak	• Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas).  • Mengidentifikasi dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Tes tulis   Tes tulis	Tes Uraian   Tes Uraian	Sebutkan tiga permasalahan utama bidang kependudukan di Indonesia.  Jelaskan pengaruh kepadatan penduduk	4 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	pembangunan.	permasalahan penduduk terhadap pembangunan.				yang tidak merata bagi pembangunan di daerah yang jarang penduduknya.		
❖ Karakter siswa yang diharapkan :    Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

Depok,     September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.  
NIP: 19640401 198412 2 003

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati  
NIM: 12416241029



## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok  
 Kelas : VIII (delapan)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Semester : 1 (satu)  
 Standar Kompetensi : 2 Memahami proses kebangkitan nasional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	Kebijakan-kebijakan pemerintah, kolonial	Membaca referensi tentang contoh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial</li> </ul>	Tes tulis	Tes Uraian	Uraikan kebijakan yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Daendels, Raffles, Sistem Tanam Paksa dan sistem Liberalisme	6 JP	Buku sumber yang relevan  Atlas sejarah  Lukisan sejarah  Foto dan gambar  Musium  Masyarakat
	Pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah	Menelaah pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah dengan diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan –kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah</li> </ul>	Tes tertlis	Tes Uraian	Jelaskan pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah		
	Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah	Menelaah bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah dengan membaca referensi dan mengamati gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskrripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai daerah</li> </ul>	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Penyebab perang Banjar ialah .... a. perebutan kekuasaan di istana b. Belanda campur		



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia.</p> <p>Peran manifesto politik 1925 ,Kongres Pemuda 1928 dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia</p>	<p>membandingkan dengan peranan golongan terpelajar ,profesionaldan pers pada masa pergerakan nasional</p> <p>Membaca buku referensi tentang perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia</p> <p>Menelaah peran manifesto politik 1928,dan Kongres Pemuda 1928,dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia dengan membaca buku referensi dan mengamati gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan , keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia</li> <li>Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Portofolio</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Dokumen pekerjaan</p>	<p>tentang peranan golongan terpelajar , profesional dan pers dalam pengembangan wilayah dan lingkunganmu kemudian membandingkan peranan yang sama pada masa pergerakan nasional dan buatlah laporan tertulis !</p> <p>Uraikan perkembangan salah satu organisasi kebangsaan yang bersifat etnik ,kedaerahan dan keagamaan.</p> <p>Kumpulkan gambar dari referensi , dari sumber-sumber yang relevan atau kunjungan musium atau monumen tentang Konggres Pemuda 1928,Konggres</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						Perempuan Pertama dan buatlah rangkuman sebagai laporan		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

Depok,     September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati

NIM: 12416241029

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok  
Kelas : VIII (delapan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 3. Memahami masalah penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	Pengertian penyimpangan sosial.	Membaca kasus penyimpangan sosial di masyarakat dari media cetak.	• Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Tes tulis	Tes Uraian	Berikan 3 contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga!	4JP	Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.  LKS  CD  Buku yang relevan.
	Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Mengamati bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	• Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan 4 bentuk penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.		
	Contoh penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Mencari contoh bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	• Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.	Tugas	Tugas rumah	Mencari contoh-contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.		
3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan	Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Diskusi tentang akibat dari penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	• Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Penugasan	Tugas rumah	Mengumpulkan informasi tentang akibat penyimpangan sosial dalam	6 JP	Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.



NIM: 12416241029

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok  
Kelas : VIII (delapan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Mendeskripsi kan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	Kelangkaan sumber daya ekonomi	Mendiskusikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan serta cara mengatasinya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan</li></ul>	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian kelangkaan	6 JP	Buku Materi Lingkungan sekolah  Keluarga  Lingkungan masyarakat  Foto/gambar /buku perpus takaaan yang berhubungan dengan sumber daya alam dan sumber daya
	Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkan .	Mendiskusikan Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</li></ul>	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan		
	Memanfaatkan sumber daya yang langka untuk me menuhi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mediskusikan cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidetifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</li></ul>	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Apa yang harus kita lakukan dalam menggunakan sumber daya yang langka , seperti BBM misalnya ?		
	Kebutuhan manusia yang tidak terbatas	Mendiskusikan tentang penger-Tian, macam-macam kebutuhan dan faktori-faktor yang menentukan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan</li></ul>	Tes tulis	Tes uraian	Apa arti kebutuhan ? Berikan contoh kebutuhan yang kamu ketahui menurut intensitasnya		
	Faktor-faktor penyebab kebutuhan	Mendiskusikan tentang penger-Tian, macam-macam kebutuhan dan faktori-faktor yang menentukan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab</li></ul>	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor-		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>manusia beraneka ragam</p> <p>Menentukan skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan</p> <p>Penger tian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</p>	<p>manusia</p> <p>Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Tanya jawab tentang penenuan skala prioritas dari berbagai kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Mendiskusikan tentang penger tian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</p>	<p>kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya</li> <li>• Mengidentifikas arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>faktor yang menyebabkan kebutuhan manusia bermacam ragam. Apa pengertian skala prioritas kebutuhan ? berikan contohnya.</p> <p>Sebutkan tiga macam, alat pemenuhan kebutuhan</p>		
4.2.Mendeskripsi-kan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara	<p>Pelaku Ekonomi</p> <p>Peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal</p> <p>Penerapan cara mendirikan dan mengelola</p>	<p>Membaca referensi dan mendis-kusikan Pelaku Ekonomi</p> <p>Mendiskusikan peranan dan tujuan Tiga sektor usaha formal</p> <p>Mendiskusikan cara mendirikan dan mengelola BUMS</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi )</li> </ul> <p>Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Daftar Pertanyaan</p> <p>Tugas di rumah (PR)</p>	<p>Sebutkan siapa saja pelaku ekonomi utama dalam perekonomian di Indonesia ?</p> <p>Sebutkan tujuan BUMN didirikan oleh pemerintah</p> <p>Apabila kamu ingin membuka salah</p>	6 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	BUMS  Pokok-pokok perkoperasian Indonesia  Pendirian koperasi  Tatacara mendirikan koperasi	Membaca literatur dan mendiskusikan tentang pokok-pokok perkoperasian Indonesia  Mendiskusikan tentang cara-cara mendirikan koperasi  Simulasi tatacara berdirinya koperasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll. )</li> <li>Mengidentifikasi tentang cara pendirian, tujuan, peranan, ciri-ciri, manfaat, RAT, cara pemba-gian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha koperasi.</li> <li>Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi</li> </ul>	Tes tulis  Tes Tulis  Observasi	Tes Uraian  Tes Uraian  Lembar observasi	satu usaha atau mendirikan BUMS, apa saja yang akan kamu persiapkan untuk itu ?  Coba sebutkan sumber-sumber modal koperasi !  Bedakan jenis koperasi konsumsi dan koperasi produksi  Coba amati cara-cara mendirikan koperasi, bagaimana langkah-langkah pendiriannya ?		
4.3.Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat.  Syarat-syarat	Membaca literatur, dan mendiskusikan tentang pengertian pasar, fungsi pasar, dan peranan pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendesripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat</li> <li>Mengidentifikasi syarat-</li> </ul>	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Berikut ini yang bukan fungsi pasar, adalah pasar sebagai sarana .. a. distribusi c. promosi	6 JP	Buku Materi  Koperasi/ kantin sekolah

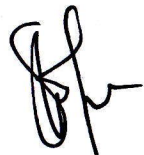
[illegible]



**Keterangan:**

# *Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.*

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

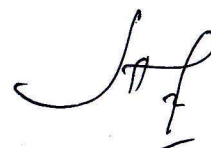


J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Depok, September 2015

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati

NIM: 12416241029

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok  
Kelas : IX (sembilan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Semester : 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.	Merumuskan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.</li><li>Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju.</li><li>Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya.</li></ul>	Tes tulis.	Tes Uraian.	Sebutkan masing-masing dua ciri negara berkembang dan negara maju.	8 JP	Peta Dunia. Peta Asia. Peta Eropa. Peta Afrika. Peta Amerika. LKS CD Buku Geografi yang relevan.
	Persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia.	Diskusi tentang contoh negara-negara berkembang dan negara-negara maju di Asia, Eropa, Afrika, Amerika, dan .		Unjuk kerja	Uji petik kerja produk.	Buatlah peta persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia pada kertas HVS.		
	Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan negara maju.	Mengamati peta tentang persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju.		Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	Tunjukkan negara-negara berkembang di kawasan benua Amerika pada peta		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Latar belakang ,fihak-fihak yang berperang Dalam Perang Dunia II	Membaca buku referensi,mengamati peta Perang Dunia II dan gambar untuk membahas Perang Dunia II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II</li> </ul>	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan penyebab terjadinya Perang Dunia II	10 JP	Buku sumber yang relevan  Foto/gambar  Atlas sejarah  Atlas Sejarah  Situs sejarah  Musium
	Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	Membaca buku sumber yang relevan dan mengamati gambar untuk membahas perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia</li> </ul>	Penugasan	Tugas Proyek	Kumpulkan gambar gambar dari referensi atau sumber yang relefan tentang Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia dan susunlah secara historis kronologis!		
	Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang	Mengamati gambar dan membaca referensi pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi ,sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi,sosialdan pergerakan kebangsaan Indonesia</li> </ul>	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dalam kehidupan ekonomi rakyat Indonesia		
	Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia;melalui MIAI,gerakan bawah tanah,perjuangan Bersenjata	Mengamati gambar dan membaca referensi untuk membahas perlawanan rakyat terhadap Jepang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang</li> </ul>	Penugasan	Tugas rumah	Buatlah rangkuman dari referensi atau sumber lain yang relefan tentang salah satu perlawanan dari daerah tertentu terhadap pemerintahan pendudukan Jepang dan berikan tanggapanmu!		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : <div>Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Jujur ( <i>fairnes</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )</div>								

Depok, September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati

NIM: 12416241029

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok  
Kelas : IX (sembilan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Semester : 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda ingin berkuasa kembali di Indonesia	Membaca buku referensi untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendiskripsikan faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda</li><li>• Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda</li><li>• Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia</li><li>• Melacak aktifitas</li></ul>	Tes tertulis	Tes pilihan ganda	Faktor- faktor penyebab terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda diantaranya ialah.... a.Belanda membonceng NICA b.Belanda ingin berkuasa kembali c.Sekutu membantu Belanda d.Beelanda berhasil mengalahkan Jepang	8 JP	Buku bacaan yang relevan  Atlas sejarah Lukisan sejarah Foto dan gambar sejarah  Musium
	Peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda membantu penyelesaian konflik	Menelaah gambar peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda dengan mengamati gambar/foto-foto sejarah		Penugasan	Tugas proyek	Carilah gambar peran dunia internasional dalam konflik Indonesia Belanda dan berikan tanggapanmu		
	Pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Menelaah referensi pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia		Tes tulis	Tes pilihan ganda	Pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan		
	Aktifitas diplomasi							





Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan	<p>sebagai negara kesatuan</p> <p>Berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah</p> <p>Dekret Presiden 5 Juli 1955 dan pengaruh yang ditimbulkannya</p> <p>Dampak persoalan hubungan pusat – daerah persaingan ideologis ,dan pergolakan sosial – politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960 an</p>	<p>menelaah gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan</p> <p>Membaca referensi dan mengamati gambar berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah</p> <p>Mengkaji dengan referensi dikeluarkannya Dekrit Prpresiden 5 juli 19559 dan pengaruh yang ditimbulkannya</p> <p>Membaca berbagai referensi , foto dan gambar untuk menelaah dampak persoalan hubungan pusat- daerah, persaingan ideologis , dan pergolakan sosial- politik lainnya terhadap</p>	<p>Republik Indonesia sebagai negara kesatuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah</li> <li>• Menjelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya</li> <li>• Menjelaskan dampak persoalan hubungan pusat- daerah , persaingan ideologis ,dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun !960-an</li> </ul>	<p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes simulasi</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Republik Indonesia sebagai negara kesatuan dan berikan tanggapanmu!</p> <p>Lakukan secara berkelompok peragaan proses Pemilu 1955 dengan peralatan yang sudah disediakan</p> <p>Jelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya</p> <p>Kumpulkan foto/gambar dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an dan berikan tanggapanmu sebagai laporan.</p>		<p>Foto/gambar sejarah</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Musium</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960 an						
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Jujur ( <i>fairnes</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

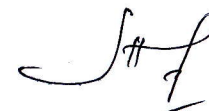
Depok, September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.  
NIP: 19640401 198412 2 003

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati  
NIM: 12416241029

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok  
Kelas : IX (sembilan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Semester : 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 3. Memahami perubahan sosial budaya.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya pada masyarakat.	Bentuk-bentuk perubahan sosial budaya. - Perubahan secara cepat (revolusi). - Perubahan secara lambat (evolusi).  Faktor-faktor pendorong perubahan sosial masyarakat.  Faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya.  Faktor-faktor penyebab perubahan sosial. - Faktor –faktor internal. - Faktor-faktor eksternal.	Diskusi tentang contoh-contoh perubahan sosial budaya, untuk menyimpulkan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya.  Diskusi tentang faktor-faktor pendorong perubahan sosial budaya.  Diskusi tentang faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya.  Tanya jawab tentang penyebab perubahan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi contoh terjadinya perubahan sosial budaya.</li><li>• Menguraikan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya.</li><li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan sosial.</li><li>• Mengidentifikasi penyebab perubahan sosial budaya.</li></ul>	Kuis	Pertanyaan lisan	Berikan satu contoh perubahan sosial secara cepat (revolusi) !	8 JP	VCD  Tabloid/ surat kabar  Buku sumber yang relevan
				Tugas	Rubrik	Buatlah kliping berupa 10 (sepuluh) berita dari surat kabar atau tabloid tentang perilaku masyarakat akibat adanya perubahan sosial budaya. Tulislah sikap yang seharusnya kita milki dari setiap berita yang kamu kliping.  Sebutkan faktor-faktor penghambat perubahan sosial budaya!		
				Tes tulis	Tes uraian	Tuliskan dua faktor internal yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya !		
				Tes tulis	Tes uraian			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan	Tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan  Contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya.	Membaca buku sumber tentang tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan.  Diskusi tentang perilaku masyarakat sebagai akibat positif dan negatif adanya perubahan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasin tipe-tipe masyarakat dalam menyikapi perubahan.</li> <li>Memberi contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya.</li> </ul>	Tes tulis  Tes tulis	Tes uraian  Tes uraian	Jelaskan sikap masyarakat terpicil dalam menghadapi perubahan?  Berikan contoh perilaku positif sebagai akibat perubahan sosial budaya!	6 JP	
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Jujur ( <i>fairnes</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

Depok,     September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati

NIM: 12416241029



SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok  
Kelas : IX (sembilan)  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Semester : 1 (satu)  
Standar Kompetensi : 4. Memahami Lembaga Keuangan dan Perdagangan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1.Mendeskrpsi-kan uangdan lembaga keuangan	Sejarah terjadinya uang dan pengertian uang	Mendiskusikan pengerian dan sejarah terjadinya uang	• Mengidentifikasi sejarah terjadinya uang dan pengertian uang	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan secara singkat tentang sejarah terjadinya uang	12 JP	Buku Materi  Mata uang  Kantin dan Sekolah  Pasar  Media cetak dan elektro nika tentang informasi kurs mata uang asing
	Ssyarat-syarat suatu benda dapat dijadikan uang	Tanya jawab syarat-syarat benda bisa dijadikan uang	• Mengidentifikasi syarat-syarat suatu benda dapat dijadikan uang.	Tes tulis	Te s Pillihan Ganda	Syarat benda dapat dijadikan uang adalah ... . a. mudah dipindahkan b. mudah disimpan c. memiliki beberapa kualitas d. memiliki nilai tetap		
	Fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan)	Membaca literatur dan mendiskusikan tentang fungsi dan jenis uang	• Mendiskripsikan fungsi uang (fungsi asli dan fungsi turunan)					
	Jenis-jenis uang ( uang kartal dan uang giral )	Membaca buku sumber tentang jenis-jenis uang dan mendiskusikan	• Mengidentifikasi jenis-jenis uang ( uang kartal dan uang giral )	Tes Lisan	Daftar Pertanyaa n	Fungsi asli dari uang adalah .....		
	Nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal dan nilai eksternal )	Mendiskusikan Nilai mata uang (nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal dan nilai eksternal )	• Mendiskripsikan nilai mata uang ( nilai intrinsik, nilai nominal, nilai internal dan nilai eksternal )	Tes tulis	Tes uraian	Apa perbedaan uang kartal dan uang giral ?		
	Mata uang asing	Membuat daftar nama mata		- Tes Penugasan	- Tugas	Apa beda nilai intrinsik dan nilai nominal mata uang ?		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Kurs mata uang</p> <p>Praktek jual/beli valuta asing</p> <p>Pengertian bank dan sejarah terjadinya bank</p> <p>Azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia</p> <p>Jenis-jenis bank dan tugas pokok .</p> <p>Produk-produk bank</p> <p>Praktek menabung di bank</p> <p>Pengertian lembaga keuangan bukan bank</p> <p>Fungsi, peranan dan manfaat</p>	<p>uang asing sekaligus nilai kursnya</p> <p>Memabac literatur dan menjelaskan pengertian kurs dan pengaruh naik-turunnya kurs terhadap dunia usaha</p> <p>Simulasi cara jual/beli valuta asing</p> <p>Mendiskusikan pengertian dan azas, dan prinsip, fungsi dan tujuan perbankan</p> <p>-Tanya jawab tentang azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan</p> <p>Mendiskusikan jenis-jenis bank dan tugas pokok .</p> <p>Mendiskusikan Produk-produk bank</p> <p>Praktek menabung di bank</p> <p>Mendiskusikan pengertian, fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan mata uang asing</li> <li>• Mendefinisikan nilai kurs mata uang ( kurs jual, kurs beli dan kurs tengah ) serta manfaatnya.</li> <li>• Melakukan kegiatan praktek jual/beli valuta asing</li> <li>• Menjelaskan pengertian bank dan sejarah terjadinya bank</li> <li>• Mengidentifikasi azas, prinsip, fungsi dan tujuan perbankan di Indonesia.</li> <li>• Mendiskripsikan jenis-jenis bank serta tugas pokoknya</li> <li>• Mengidentifikasi produk-produk bank</li> <li>• Melakukan kegiatan menabung di bank</li> </ul>	<p>- Tes Unjuk Kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes Observasi</p> <p>Tes tulis</p> <p>- Tes Lisan</p>	<p>Rumah (PR)</p> <p>- Tes Simulasi</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah (PR)</p> <p>Lembar observasi</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Daftar</p>	<p>Buatlah daftar mata uang asing dan asal negaranya.</p> <p>Jelaskan perbedaan kurs beli dan kurs jual mata uang asing</p> <p>Tugas kelompok : Secara kelompok/ patungan, coba kalian ke tempat penukaran mata uang asing/bank dan belilah uang asing sesuai dengan kemampuan</p> <p>Jelaskan pengertian bank</p> <p>Apakah fungsi bank bagi masyarakat ?</p> <p>Sebutkan jenis-jenis bank dan tugas masing-masing</p> <p>Sebutkan beberapa produk-produk bank</p> <p>Amatilah bagaimana</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	lembaga keuangan bukan bank  Contoh lembaga keuangan bukan bank  Produk-produk asuransi atau pegadaian	bank bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak  Mendiskusikan lembaga keuangan bukan bank yang ada di lingkungan sekitar  Melakukan survey pada asuransi (produk dan manfaat asuransi) atau pegadaian (jenis barang yang dapat digadaikan dan penentuan nilai agunan)  Melakukan kegiatan survey pada asuransi tentang produk-produk asuransi atau di pegadaian tentang jenis-jenis barang yang bisa digadaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank</li> <li>Mengidentifikasi fungsi, peranan dan manfaat lembaga keuangan bukan bank (pegadaian, asuransi, lembaga pensiun, koperasi simpan pinjam ) bagi peningkatan kesejahteraan rakyat banyak</li> <li>Membuat daftar contoh lembaga keuangan bukan bank milik pemerintah dan milik swasta nasional maupun swasta asing</li> <li>Melakukan kegiatan survey pada asuransi tentang produk-produk asuransi atau di pegadaian tentang jenis-jenis barang yang bisa digadaikan</li> </ul>	- Penugasan   Tes tulis   Tes tulis   Penugasan   Observasi	Pertanyaan  Tugas Rumah (PR)  Tes uraian  Tes uraian  Tugas rumah  Lembar observasi	proses membuka tabungan di bank .  Jelaskan pengertian lembaga keuangan bukan bank  Apakah peranan Asuransi sebagai lembaga keuangan bukan bank bagi masyarakat ?  Kamu catat nama-nama sejumlah lembaga keuangan bukan bank yang berada di lingkungan tempat tinggalmu.  Lakukan pengamatan pada salah satu pegadaian dilingkunganmu, siapa nasabahnya, jenis barang apa yang digadaikan, apa alasannya, dan lain-lainnya.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2.Mendes-kripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia	Pengertian perdagangan dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional.	Mendiskusikan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perdagangan internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendefinisikan pengertian perdagangan dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional</li> <li>• Mengidentifikasi hambatan perdagangan internasional</li> <li>• Mengidentifikasi perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional</li> <li>• Mengidentifikasi perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional</li> <li>• Mengidentifikasi komoditi ekspor/impor Indonesia.</li> <li>• Mendeskripsikan pengertian dan fungsi dan jenis-jenis devisa , serta mengidentifikasi sumber-sumber dan</li> </ul>	Tes tulis	- Tes Uraian	Jelaskan pengertian penyebab timbulnya perdagangan internasional	8 JP	Buku yang relevan  Mata uang asing  Daftar barang-barang komoditi
	Manfaat perdagangan internasional	Tanya jawab tentang manfaat perdagangan internasional		Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Sebutkan manfaat perdagangan internasional bagi negara-negara berkembang		
	Hambatan perdagangan internasional.	Mendiskusikan hambatan perdagangan internasional		Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Ssebutkan apa hambatan perdagangan internasional		
	Perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional	Membaca literatur dan mendiskusikan perbedaan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan internasional		Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Tentukan beberapa hal yang membedakan perdagangan dalam negeri dengan perdagangan Internasional		
	Komoditi ekspor/impor Indonesia.	Tanya jawab tentang jenis komoditi ekspor/impor Indonesia		Tes tulis		Jenis komoditi ekspor Indonesia adalah ....., ....., ....., .....		
	Pengertian dan fungsi dan jenis-jenis devisa , serta mengidentifikasi sumber-sumber dan tujuan	Setelah membaca literatur siswa mendiskusikan pengertian, fungsi, sumber, dan jenis-jenis serta tujuan penggunaan devisa		Tes Isian		Apakah devisa itu ?		
		Mendiskusikan dampak perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia		Tes tulis		Sebutkan dampak positif maupun negatif perdagangan internasional terhadap		
				Tes tulis	Tes uraian			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	penggunaan devisa.  Dampak perdagangan internasional terhadap perkembangan perekonomian Indonesia		tujuan penggunaan devisa.  • Dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia		Tes uraian	perekonomian Indonesia!		
❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Disiplin ( <i>Discipline</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Jujur ( <i>fairnes</i> ) Ketelitian ( <i>carefulness</i> )								

Keterangan:

# Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya **berisi kegiatan inti**.

Depok, September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



J.A. Suswandani, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati

NIM: 12416241029



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP 1)**

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VIII D/ Gasal

Standar Kompetensi : 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk

Materi Pokok : Kuantitas dan Kualitas Penduduk Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

Karakter : Peduli dan Tanggungjawab

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1. Mengidentifikasi kondisi penduduk Indonesia berdasarkan kualitas dan kuantitasnya.
- 2. Menganalisis kegiatan ekonomi penduduk Indonesia.

**B. Indikator**

- 1. Siswa dapat mengidentifikasi kondisi penduduk Indonesia berdasarkan kualitas dan kuantitasnya.
- 2. Siswa dapat menganalisis kegiatan ekonomi penduduk Indonesia.

**C. Materi Pembelajaran**

Kuantitas dan Kualitas Penduduk (terlampir)

Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia (terlampir)

**D. Model atau Metode Pembelajaran**

- Ceramah Bervariasi
- Kuis

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan	15 menit

		<p>siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyapa siswa dan berkenalan karena merupakan hari pertama mengenal siswa.</li> <li>- Apersepsi Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu yang sudah disampaikan</li> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menampilkan peta dan gambar mengenai jumlah penduduk di Indonesia.</li> <li>- Siswa mengamati kondisi penduduk Indonesia berdasarkan wilayahnya yang berbeda beda.</li> </ul> </li> <li>▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai kondisi penduduk di Indonesia berdasarkan dengan gambar yang telah ditampilkan.</li> <li>- Guru mendampingi siswa belajar mengenai kuantitas dan kualitas penduduk Indonesia.</li> </ul> </li> <li>▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dan menayangkan kuis berjumlah 12, masing-masing kelompok secara rebutan memilih nomer dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan.</li> <li>- Guru menyediakan kertas tempel bernomer 1-12 dan setiap kelompok diberi berbagai bentuk ornamen guna menandai nomor yang telah dijawab oleh kelompok tersebut. Kelompok yang</li> </ul> </li> </ul>	50 menit

		menempel ornamen paling banyak akan menjadi pemenang.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	15 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Kuis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Nilai
1.	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	3	3	Baik
2.	ALVIN DAMARJATI PUTRA	3	3	Baik
3.	ANDIKA PUJI PANGESTU	3	3	Baik
4.	ANNISA NURUL AMANAH	3	3	Baik
5.	ANNISA WIDIASARI	3	3	Baik
6.	BAGUS PRASETYO	3	3	Baik
7.	CHOIRUL YAHYA	3	3	Baik
8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	3	3	Baik
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	3	3	Baik
10.	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	3	3	Baik
11.	HABIB FEMBRIANTA	3	3	Baik
12.	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA	3	3	Baik
13.	KENDATU HANNON SAGOTO	3	3	Baik
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	3	3	Baik
15.	NESYA PRAMITASARI	3	3	Baik

16.	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	3	3	Baik
17.	NISA RAHMAWATI	3	3	Baik
18.	NOVITA DWI AGGRAENI	3	3	Baik
19.	NUR FITRIYANI	3	3	Baik
20.	NURUL AULIA ISKANDAR	3	3	Baik
21.	RADIKA DHEYAN PRADANA	3	3	Baik
22.	RUDY ALDY FITRADIAZ	3	3	Baik
23.	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	3	3	Baik
24.	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	3	3	Baik
25.	VIVIAN GOMAR	3	3	Baik
26.	WAHYU SEJATI	3	3	Baik
27.	WISNU SOTYA RAMADHAN	3	3	Baik
28.	ZULHAM YAHYA PASARIBU	3	3	Baik
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	3	3	Baik
30.	RAIHAN DWI FADILAH	3	3	Baik
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	3	3	Baik
32.	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	3	3	Baik

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

b. Rubrik penilaian kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	100
2.	ALVIN DAMARJATI PUTRA	100
3.	ANDIKA PUJI PANGESTU	100
4.	ANNISA NURUL AMANAH	100
5.	ANNISA WIDIASARI	80
6.	BAGUS PRASETYO	60
7.	CHOIRUL YAHYA	60
8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	80
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	60

10.	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	80
11.	HABIB FEMBRIANTA	100
12.	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA	90
13.	KENDATU HANNON SAGOTO	100
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	100
15.	NESYA PRAMITASARI	90
16.	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	100
17.	NISA RAHMAWATI	90
18.	NOVITA DWI AGGRAENI	100
19.	NUR FITRIYANI	100
20.	NURUL AULIA ISKANDAR	100
21.	RADIKA DHEYAN PRADANA	90
22.	RUDY ALDY FITRADIAZ	80
23.	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	100
24.	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	80
25.	VIVIAN GOMAR	50
26.	WAHYU SEJATI	60
27.	WISNU SOTYA RAMADHAN	100
28.	ZULHAM YAHYA PASARIBU	100
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	90
30.	RAIHAN DWI FADILAH	100
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	80
32.	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	100

3. Soal

KUIS

- a. Metode dimana petugas sensus yang mengisi daftar pencacahan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari tiap penduduk adalah metode ...
- b. Sensus penduduk dapat dibedakan menjadi 2 yaitu ...
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk antara lain ...
- d. Pencatatan penduduk disuatu daerah/ negara pada kurun waktu tertentu disebut ...
- e. Metode dimana tiap rumah tangga disertai daftar isian sensus untuk mengisi daftar isian itu sendiri termasuk metode canvasser atau metode householder?




- f. Cara penghitungan pendapatan rata-rata per kapita penduduk yaitu ...
- g. Pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus menerus di kelurahan disebut ...
- h. Pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu merupakan ...
- i. Jumlah secara keseluruhan penduduk Indonesia dari berbagai provinsi disebut ...
- j. Sebutkan 2 jenis-jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat Indonesia!
- k. Sebutkan 2 kegiatan usaha yang bergerak di bidang jasa!
- l. Kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen disebut ...

4. Jawaban

- a. Metode canvasser
- b. Sensus *de facto* dan sensus *de yure*
- c. Tingkat kesehatan, pendidikan, pendapatan per kapita
- d. Sensus
- e. Metode householder
- f. GNP/P
- g. Registrasi penduduk
- h. Survei penduduk
- i. Kuantitas penduduk
- j. Pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industri, dan jasa
- k. perusahaan angkutan, perusahaan asuransi, pengacara, dokter, bank, bengkel, warung internet, warung telekomunikasi (wartel), dan rental komputer.
- l. perdagangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 18 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## LAMPIRAN MATERI

### Jumlah Penduduk Indonesia

Bagaimana perkembangan penduduk Indonesia? Perkembangan jumlah penduduk Indonesia dari waktu ke waktu bertambah dengan pesat. Hal tersebut terjadi sesuai dengan membaiknya keadaan kesehatan sehingga tingkat kematian menurun, sementara tingkat kelahiran tetap tinggi. Jumlah penduduk Indonesia berubah dari waktu ke waktu sejalan dengan kemajuan bangsa Indonesia.

Pada tahun 1930 berjumlah 60,7 juta jiwa dan tahun 2006 diperkirakan 225,5 juta jiwa. Perkembangan jumlah penduduk Indonesia mengalami perubahan yang cepat, terutama antara tahun 1961-2000. Dalam waktu 74 tahun, penduduk meningkat 3,6 lipat dan tiga puluh tahun terakhir penduduk sudah dua kali lipat (doubling time). Mengapa demikian? Hal itu terjadi karena bangsa kita sudah merdeka sehingga bebas dari peperangan atau pemberontakan yang mengakibatkan banyak kematian. Selain itu, tingkat kesehatan penduduk sudah semakin membaik sejak tahun 1969, yaitu dengan dimulainya program Pembangunan Lima Tahun Pertama (Pelita I) yang pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian dan angka kelahiran tetap tinggi sehingga terjadi transisi demografi atau ledakan penduduk.

#### 1. Kuantitas Penduduk

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk tiap daerah berbeda-beda. Namun, secara keseluruhan jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Jumlah inilah yang apabila digabungkan disebut dengan **kuantitas penduduk**.

Keadaan penduduk yang berkaitan dengan kuantitasnya di suatu negara dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- a. **Sensus Penduduk (cacah jiwa)**, yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/ negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (tiap dekade). Jenis sensus penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
  - 1) Sensus *de facto*, yaitu penghitungan/ pencacahan terhadap penduduk yang berada di suatu wilayah ketika sensus dilaksanakan.
  - 2) Sensus *de jure*, yaitu penghitungan/ pencacahan terhadap penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah yang sedang dilaksanakan sensus. Jadi, penduduk yang hanya bertamu atau menumpang tidak ikut di data.

Metode sensus ada dua macam metode, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Metode *convacer*, adalah metode dimana petugas sensus yang mengisi daftar pencacahan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari tiap

penduduk.

2) Metode *householder*, adalah metode dimana tiap rumah tangga disertai daftar isian sensus untuk mengisi daftar isian itu sendiri.

- b. **Survey Penduduk**, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.
- c. **Registrasi Penduduk**, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misalnya pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, atau kejadian yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

## 2. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk adalah keadaan penduduk, baik secara perorangan maupun kelompok berdasarkan tingkat kemajuan yang telah dicapai. Pemantauan mengenai kualitas penduduk, berdasarkan petunjuk dari PBB, dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut:

### a. Tingkat Kesehatan

Kualitas penduduk suatu negara sangat erat kaitannya dengan tingkat kesehatan penduduknya. Indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran dasar untuk mengukur kualitas penduduk berdasarkan tingkat kesehatannya sebagai berikut:

- 1) Angka kematian bayi, yaitu angka yang menunjukkan banyaknya bayi yang meninggal di bawah usia 1 tahun dari jumlah kelahiran selama satu tahun per seribu penduduk.
- 2) Angka kematian kasar, yaitu jumlah kematian tiap seribu penduduk pada suatu wilayah atau negara dalam satu tahun.
- 3) Angka harapan hidup, yaitu rata-rata umur penduduk diperhitungkan sejak kelahiran.

### b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu negara dapat mencerminkan kemajuan negara yang bersangkutan. Tingkat pendidikan merupakan modal pembangunan penting di samping tingkat kesehatan.

### c. Tingkat Pendapatan per Kapita

Pendapatan per kapita adalah rata-rata pendapatan tiap-tiap penduduk suatu negara dalam satu tahun. Pendapatan per kapita dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan ekonomi nasional yang disebut dengan GNP (Gross National Product) dan perkembangan jumlah penduduk.

## Kegiatan Ekonomi Penduduk di Indonesia

Untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia harus bekerja. Manusia bekerja

sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya, pendidikan maupun sesuai dengan bakat ketrampilannya. Kegiatan bekerja tersebut membentuk suatu usaha perekonomian yang berjalan di masyarakat.

#### *Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi*

Jenis-jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat Indonesia beraneka ragam, di antaranya adalah pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industri kerajinan, dan jasa.

##### **a) Pertanian**

Hasil usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan. Di antaranya padi, jagung, kacang, kedelai, sagu, umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Tanaman ini mempunyai umur pendek (dapat dipanen tiga sampai enam bulan). Hasil pertanian yang berumur panjang adalah hasil perkebunan, seperti kelapa sawit, kopi, cokelat, teh, dan sebagainya. . Orang yang bekerja dalam bidang pertanian atau orang yang mengolah tanah dan bercocok tanam disebut petani.

##### **b) Perdagangan**

Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Pedagang menjual barang ke konsumen. Pedagang disebut sebagai perantara. Jenis usaha perdagangan, di antaranya pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dan lain-lain. Menurut tempat usahanya, pedagang dibedakan menjadi sebagai berikut.

- Pedagang tetap, yaitu pedagang yang memiliki tempat yang tetap, misalnya berdagang di pasar, ruko (rumah toko), toko, warung atau mal/supermarket.
- Pedagang asongan, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling.
- Pedagang kaki lima, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berpindahpindah tempatnya. Contohnya, pedagang di pinggir jalan raya atau trotoar

##### **c) Perikanan**

Perikanan adalah kegiatan usaha dalam budidaya ikan. Budidaya ikan adalah kegiatan mengembangbiakkan ikan. Nelayan adalah orang yang mencari ikan di laut. Indonesia memiliki wilayah perairan yang lebih luas daripada daratannya. Penduduk yang tinggal di sekitar pantai lebih banyak yang menjadi nelayan.

##### **d) Peternakan**

Peternakan adalah kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan dan mengambil hasilnya dengan cara dijual ke konsumen. Peternak adalah orang yang pekerjaannya memelihara hewan.

##### **e) Industri**

Kerajinan Industri adalah kegiatan usaha bahan baku menjadi bahan jadi.

Kerajinan adalah kegiatan membuat peralatan dari bahan seadanya. Industri lebih mengacu pada kegiatan usaha yang berskala besar (dalam jumlah besar). Kerajinan adalah usaha dalam jumlah kecil. Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat kerajinan. Barang kerajinan biasanya pengerjaannya secara perorangan (bukan perusahaan). Contoh industri, antara lain pembuatan sepatu, jaket, pakaian, tas, industri elektronik, dan otomotif (mesin mobil). Industri yang berskala besar memiliki tenaga kerja Contoh kerajinan, antara lain kerajinan perak (perhiasan), peralatan dapur/rumah tangga, kerajinan gerabah (tanah liat), dan kerajinan aksesoris, tas, tikar, dan sebagainya.

**f) Jasa**

Jasa adalah kegiatan usaha dalam bentuk pelayanan terhadap konsumen. Contoh usaha jasa adalah perusahaan angkutan, perusahaan asuransi, pengacara, dokter, bank, bengkel, warnet, warung telekomunikasi (wartel), dan rental komputer.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)**

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII C/ Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Materi Pokok	: Pertumbuhan Penduduk
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli, Tanggungjawab, Rasa Ingin Tahu, Kreatif, Inovatif dan Kerjasama

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

### **B. Indikator**

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk
3. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

### **C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk (terlampir)
2. Faktor-faktor pertumbuhan penduduk (terlampir)
3. Bentuk-bentuk migrasi (terlampir)

### **D. Model atau Metode Pembelajaran**

- Diskusi
- Membuat Mading Sederhana

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi Guru menampilkan gambar diagram jumlah penduduk</li><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li></ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberi pengantar tentang pertumbuhan penduduk</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan tentang:</li><li>- Jenis-jenis pertumbuhan penduduk</li><li>- Pengertian angka kelahiran dan angka kelahiran kasar</li><li>- Angka kelahiran menurut umur tertentu dan angka kelahiran umum</li><li>- Faktor pendorong dan penghambat kelahiran</li><li>- Pengertian angka kematian dan angka kematian kasar</li><li>- Angka kematian khusus dan angka kematian bayi</li><li>- Faktor pendorong dan penghambat kematian</li><li>- Pengertian dan bentuk-bentuk migrasi</li></ul>	65 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok berdiskusi tentang materi tersebut dan membuat mading sederhana.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan nilai karakter apa yang di peroleh dalam pembelajaran kali ini</li> </ul>	5 menit

F. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati			Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Kreatif	Karakter
1.	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	3	3	3	Baik
2.	ALVIN DAMARJATI PUTRA	3	3	3	Baik
3.	ANDIKA PUJI PANGESTU	3	3	3	Baik
4.	ANNISA NURUL AMANAH	3	3	3	Baik
5.	ANNISA WIDIASARI	3	3	3	Baik
6.	BAGUS PRASETYO	3	3	3	Baik
7.	CHOIRUL YAHYA	3	3	3	Baik
8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	3	3	3	Baik
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	3	3	3	Baik
10.	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	3	3	3	Baik

11.	HABIB FEMBRIANTA	3	3	3	Baik
12.	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA	3	3	3	Baik
13.	KENDATU HANNON SAGOTO	3	3	3	Baik
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	2	2	3	Cukup
15.	NESYA PRAMITASARI	3	3	3	Baik
16.	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	3	3	3	Baik
17.	NISA RAHMAWATI	3	3	3	Baik
18.	NOVITA DWI AGGRAENI	3	3	3	Baik
19.	NUR FITRIYANI	3	3	3	Baik
20.	NURUL AULIA ISKANDAR	3	3	3	Baik
21.	RADIKA DHEYAN PRADANA	3	3	3	Baik
22.	RUDY ALDY FITRADIAZ	3	3	3	Baik
23.	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	3	3	3	Baik
24.	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	3	3	3	Baik
25.	VIVIAN GOMAR	3	3	3	Baik
26.	WAHYU SEJATI	3	3	3	Baik
27.	WISNU SOTYA RAMADHAN	3	3	3	Baik
28.	ZULHAM YAHYA PASARIBU	3	3	3	Baik
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	3	3	3	Baik
30.	RAIHAN DWI FADILAH	3	3	3	Baik
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	3	3	3	Baik
32.	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	3	3	3	Baik

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

b. Rubrik penilaian mading sederhana

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Karakter
1.	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	85

2.	ALVIN DAMARJATI PUTRA	85
3.	ANDIKA PUJI PANGESTU	80
4.	ANNISA NURUL AMANAH	80
5.	ANNISA WIDIASARI	85
6.	BAGUS PRASETYO	80
7.	CHOIRUL YAHYA	85
8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	85
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	85
10.	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	80
11.	HABIB FEMBRIANTA	85
12.	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA	85
13.	KENDATU HANNON SAGOTO	85
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	80
15.	NESYA PRAMITASARI	85
16.	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	85
17.	NISA RAHMAWATI	80
18.	NOVITA DWI AGGRAENI	85
19.	NUR FITRIYANI	85
20.	NURUL AULIA ISKANDAR	80
21.	RADIKA DHEYAN PRADANA	85
22.	RUDY ALDY FITRADIAZ	85
23.	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	80
24.	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	80
25.	VIVIAN GOMAR	85
26.	WAHYU SEJATI	80
27.	WISNU SOTYA RAMADHAN	80
28.	ZULHAM YAHYA PASARIBU	80
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	80



30.	RAIHAN DWI FADILAH	80
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	85
32.	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	80

Kriteria penilaian:

Kreatif dan isi sesuai materi : 85

Kurang kreatif dan isi sesuai materi : 80

Tidak kreatif dan isi sesuai materi : 75

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 18 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## LAMPIRAN MATERI

### PERTUMBUHAN PENDUDUK

#### A. Pengertian dan Jenis-jenis Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk terjadi karena penambahan atau pengurangan jumlah penduduk akibat adanya kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi). Kelahiran dan kematian merupakan faktor pertumbuhan alami, sedangkan perpindahan penduduk merupakan faktor pertumbuhan non alami atau pertumbuhan migrasi.

##### 1. Pertumbuhan penduduk alami

Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari hasil selisih tingkat kelahiran dengan kematian dalam satu tahun disebut pertumbuhan penduduk alami. Pertumbuhannya dinyatakan dalam perseribu dan perhitungannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = L - M$$

P = Pertumbuhan penduduk

L = Lahir

M = Mati

##### 2. Pertumbuhan penduduk non alami atau pertumbuhan penduduk migrasi

Pertumbuhan penduduk non alami diperoleh dari selisih imigrasi (migrasi masuk) dengan emigrasi (migrasi keluar). Pertumbuhan penduduk non alami disebut juga dengan pertumbuhan penduduk karena migrasi. Perhitungan pertumbuhan penduduk non alami dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = I - E$$

P = Pertumbuhan penduduk

I = Imigrasi

E = Emigrasi

##### 3. Pertumbuhan penduduk total

Pertumbuhan total adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan kematian ditambah dengan selisih pertumbuhan non alami. Perhitungan pertumbuhan penduduk total dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

P = jumlah pertumbuhan penduduk dalam satu tahun

L = jumlah kelahiran dalam satu tahun

M = jumlah kematian dalam satu tahun

I = Imigrasi

E = Emigrasi

## B. Faktor-faktor Pertumbuhan Penduduk

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk dibedakan menjadi tiga yaitu angka kelahiran-angka kematian dan migrasi.

### 1. Angka Kelahiran

#### a. Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR)

Angka kelahiran kasar adalah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran tiap 1.000 penduduk setiap tahun. Dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut.

$$CBR = \frac{L}{P} \times k$$

Keterangan:

L = jumlah kelahiran bayi yang lahir pada tahun tertentu

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

k = konstanta (1.000)

#### b. Angka Kelahiran Menurut Umur/Age Specific Birth Rate (ASBR)

Pengukuran kelahiran ini mempertimbangkan pembagian menurut jenis kelamin dan golongan umur. ASBR ialah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran setiap 1000 wanita golongan umur tertentu setiap tahun. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ASBR = \frac{Li}{Pi} \times K$$

Keterangan:

$L_i$  = jumlah anak yang lahir dari wanita kelompok umur tertentu

$P_i$  = jumlah wanita pada kelompok umur  $x$

$k$  = konstanta (1000)

c. Angka kelahiran umum/ *General Fertility Rato (GFR)*

Yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran tiap 1000 wanita yang berusia 15-49 tahun dalam satu tahun. GFR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut

$$GFR = \frac{B}{W_{15-49}} \times K$$

Keterangan:

$B$  = jumlah kelahiran dalam satu tahun

$W_{15-49}$  = penduduk wanita berumur 15-49

$K$  = bilangan konstanta yaitu 1000

## 2. Angka Kematian

a. Angka Kematian Kasar/Crude Death Rate (CDR)

Angka Kematian Kasar ialah angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 orang dalam waktu setahun. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$CDR = \frac{D}{P} \times k$$

Keterangan:

$D$  = jumlah kematian pada tahun tertentu

$P$  = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

$k$  = konstanta (1.000)

b. Angka Kematian Khusus/Age Specific Death Rate (ASDR)

Angka kematian menurut umur adalah angka yang menunjukkan banyak kematian dari 1000 penduduk usia tertentu dalam waktu setahun. Dapat dihitung dengan rumus:

$$ASDR = \frac{D_i}{P_i} \times k$$

Keterangan:

Di = jumlah anak yang lahir dari wanita kelompok umur tertentu

Pi = jumlah wanita pada kelompok umur x

k = konstanta (1000)

c. Angka kematian bayi/*Infant Mortality Rate (IMR)*

Adalah angka yang menunjukkan banyaknya bayi yang meninggal dari tiap 1000 bayi yang lahir hidup. Rumus untuk menghitung angka kematian khusus sebagai berikut

$$IMR = \frac{D_0}{B} \times K$$

Keterangan:

$D_0$  = jumlah kematian bayi pada tahun tertentu

B = jumlah kelahiran hidup

K = angka konstan (1000)

### 3. Perpindahan penduduk (Migrasi)

yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah atau negara ke daerah atau negara lain.

a. Migrasi Internasional, yaitu perpindahan penduduk yang dilakukan antar negara. Migrasi Internasional di bedakan menjadi Imigrasi dan Emigrasi.

- 1) Imigrasi, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke dalam suatu Negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju.
- 2) Emigrasi, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara menuju ke negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju.
- 3) Remigrasi, yaitu perpindahan penduduk untuk kembali ke Negara asalnya.

b. Migrasi Nasional, yaitu proses perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

- 1) Transmigrasi, yaitu perpindahan dari salah satu pulau/provinsi untuk menetap di pulau/provinsi lain dalam wilayah negara.
- 2) Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau dari kota kecil ke kota besar.

- 3) Ruralisasi, yaitu perpindahan penduduk dari perkotaan ke daerah pedesaan.

### **C. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Kelahiran dan Kematian.**

#### **1. Kelahiran (natalitas)**

Faktor-faktor pronatalitas (pendorong kelahiran)

- a. Kawin usia muda
- b. Anggapan banyak anak banyak rezeki
- c. Anak sebagai penentu status sosial keluarga
- d. Tingkat kesehatan yang rendah menyebabkan orang tua cenderung mempunyai banyak anak sebagai cadangan.

Faktor-faktor antinatalitas (penghambat kelahiran)

- a. Adanya program keluarga berencana (KB)
- b. Penundaan usia kawin muda
- c. Adanya undang-undang perkawinan
- d. Pembatasan tunjangan anak bagi pegawai negeri

#### **2. Kematian (mortalitas)**

Faktor-faktor promortalitas (pendorong kematian)

- a. Fasilitas kesehatan yang belum memadai
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
- c. Bencana alam yang meminta korban jiwa
- d. Peperangan, kecelakaan lalu lintas, dan pembunuhan / bunuh diri

Faktor-faktor antimortalitas (penghambat kematian)

- a. Fasilitas kesehatan yang memadai
- b. Kesadaran yang tinggi masyarakat terhadap pentingnya kesehatan
- c. Lingkungan yang bersih dan sehat
- d. Keadaan gizi yang baik
- e. Ajaran agama yang melarang untuk bunuh diri



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)**

SMP/MTs : SMP N 3 Depok  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX A/ 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi dasar : 1.2 Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia.  
Materi Pokok : Perang Dunia II  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit  
Karakter : Jujur, rasa ingin tahu, dan kerja keras

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa mampu menjelaskan

1. Latar belakang pihak-pihak yang berperang dalam Perang Dunia II (PD II)
2. PD II di Asia dan Pasifik
3. Dampak Perang Dunia II

### **B. Indikator**

1. Siswa dapat menggambarkan secara kronologis PD II
2. Siswa dapat mengidentifikasi PD II di Asia Pasifik
3. Dampak Perang Dunia II

### **C. Materi Pembelajaran** (*terlampir*)

1. Latar belakang pihak-pihak yang berperang dalam Perang Dunia II (PD II)
2. PD II di Asia dan Pasifik
3. Dampak Perang Dunia II

### **D. Model atau Metode Pembelajaran**

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Kuis

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran dan berkenalan karena merupakan hari pertama mengenal siswa.</li><li>- Apersepsi Guru memberi pertanyaan: Mengapa disebut Perang Dunia?</li><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li></ul>	15 menit
	Kegiatan inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberi pengantar tentang materi PD II dilanjutkan dengan menampilkan video tentang penyerangan Jepang ke pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii.</li><li>- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai video yang telah ditampilkan</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi PD II</li><li>- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai PD II</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dan menayangkan kuis berjumlah 12, masing-masing kelompok memilih 1 nomor dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Sisa soal untuk rebutan.</li><li>- Kelompok yang kalah dalam kuis akan</li></ul>	55 menit

		mendapatkan hukuman.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> <li>- Guru memberitahu materi pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
  - b. Kuis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Lembar Observasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Nilai
1.	AHMAD SHOLIKIN	3	3	Baik
2.	AJENG ROSIYANI DEWI	3	3	Baik
3.	ALBIMA BAGUS PANGESTU	3	3	Baik
4.	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO	3	3	Baik
5.	AMANDA FADIA AMIR	3	3	Baik
6.	ANNISA RISQI RAFISYA	3	3	Baik
7.	ARNANDA SURYA ARGA	3	3	Baik
8.	DAMAR AJI EKA CANDRA	3	3	Baik
9.	DHIAN AYU SUSANTI	3	3	Baik
10.	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	3	3	Baik
11.	FEBRIANA RAHMAWATI	3	3	Baik
12.	GALUH ANNISA FITRIANI	3	3	Baik
13.	HIDAYAH NUR FATHIMAH	3	3	Baik

14.	INAS AFANIN	3	3	Baik
15.	JASMINE FARADINA	3	3	Baik
16.	KEVIN ADITYA	3	3	Baik
17.	KUN AMIN HASANAH	3	3	Baik
18.	MAURA SILVI DINARI	3	3	Baik
19.	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO	3	3	Baik
20.	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	3	3	Baik
21.	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	3	3	Baik
22.	NOTI NURFATIAH	3	3	Baik
23.	RIZAL DARMA PRAYOGI	3	3	Baik
24.	SARAH SAFHIRA	3	3	Baik
25.	SEFIA INTAN PRATIWI	3	3	Baik
26.	SITI FATIMAH	3	3	Baik
27.	VIVIN ANDRIANINGSIH	3	3	Baik
28.	VIYA RISKI SAFITRI	3	3	Baik
29.	WAHDINIYATI	3	3	Baik
30.	WAHYU MAULANA	3	3	Baik
31.	WINDA AYU STIANINGSIH	3	3	Baik
32.	YONGA EKY RAMADHAN	3	3	Baik

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

b. Rubrik Penialain

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.	AHMAD SHOLIKIN	75
2.	AJENG ROSIYANI DEWI	80
3.	ALBIMA BAGUS PANGESTU	85
4.	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO	85
5.	AMANDA FADIA AMIR	75
6.	ANNISA RISQI RAFISYA	80
7.	ARNANDA SURYA ARGA	80

8.	DAMAR AJI EKA CANDRA	85
9.	DHIAN AYU SUSANTI	85
10.	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	80
11.	FEBRIANA RAHMAWATI	75
12.	GALUH ANNISA FITRIANI	85
13.	HIDAYAH NUR FATHIMAH	80
14.	INAS AFANIN	85
15.	JASMINE FARADINA	80
16.	KEVIN ADITYA	80
17.	KUN AMIN HASANAH	85
18.	MAURA SILVI DINARI	85
19.	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO	85
20.	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	80
21.	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	80
22.	NOTI NURFATIAH	80
23.	RIZAL DARMA PRAYOGI	75
24.	SARAH SAFHIRA	80
25.	SEFIA INTAN PRATIWI	85
26.	SITI FATIMAH	80
27.	VIVIN ANDRIANINGSIH	80
28.	VIYA RISKI SAFITRI	85
29.	WAHDINIYATI	80
30.	WAHYU MAULANA	80
31.	WINDA AYU STIANINGSIH	80
32.	YONGA EKY RAMADHAN	85

Kriteria Penilaian Kuis Kelompok:

- Menjawab tapi salah dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 75
- Menjawab 1 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 80
- Menjawab 2 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 85

3. Soal Kuis

- a. Perang dunia II terjadi di 3 benua, yaitu ...
- b. Sebutkan salah satu sebab umum terjadinya Perang Dunia II!
- c. Jelaskan sebab khusus Perang Dunia II!
- d. Apa arti dari semangat *hakko ichi u* milik Jepang?

- e. Apa yang dimaksud dengan *Revanche Idea*?
- f. Apa penyebab terjadinya Perang Dunia II di Eropa?
- g. Apa Penyebab terjadinya Perang Dunia II di Asia-Pasifik?
- h. Sebutkan 3 periode Perang Dunia II!
- i. Pada tanggal berapa Jepang menyerang pangkalan angkatan laut Amerika Serikat?
- j. Perang Dunia II diakhiri dengan serangkaian perjanjian. Sebutkan salah satu perjanjian itu!
- k. Sebutkan dampak politik Perang Dunia II!
- l. Sebutkan dampak sosial Perang Dunia II!!

#### 4. Jawaban

- a. Afrika, Asia, Eropa
- b. Sebab Umum
  - 1) Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menciptakan perdamaian dunia.
  - 2) Berkembangnya politik aliansi (politik mencari kawan) seperti blok Prancis dengan paham demokrasi, Jerman dengan paham fasis, dan Rusia dengan paham komunis.
  - 3) Munculnya *Revanche Idea* atau semangat balas dendam atas kekalahan dalam Perang Dunia I. Misalnya Jerman ingin membalas kekalahannya dengan Inggris dan Prancis.
  - 4) Pertentangan antar kaum imperialis seperti yang dilakukan oleh Jerman dengan semangat *Lebensraum* (*Jerman Raya*), cita-cita Italia dengan *Italia Iredentanya* (*Italia yang diimpikan*), dan juga Jepang dengan semangat *Hakko ichi u*
- c. Sebab Khusus
  - 1) Perang Dunia II dilatarbelakangi oleh tindakan Jerman melakukan penyerbuan ke Polandia pada tanggal 1 September 1939. Hal tersebut dianggap sebagai pelanggaran terhadap hasil perjanjian Versailles. Atas tindakan Jerman tersebut, maka Inggris dan Prancis kemudian menyatakan perang terhadap Jerman.
  - 2) Perang Dunia II diawali dari tindakan Jepang melakukan penyerbuan terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii.
- d. Tugas suci untuk menjadi kepala keluarga atau pemimpin bangsa-bangsa di Asia Timur



- e. Semangat balas dendam atas kekalahan dalam perang Dunia I
- f. Serangan yang dilakukan oleh Jerman terhadap Polandia yang memperebutkan kota perbatasan antara Jerman dan Polandia yaitu Kota Danzig.
- g. Diawali dengan penyerbuan Jepang terhadap Pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat.
- h. Permulaan (1939-1942), Turning Point (1942), Periode Terakhir (1943-1945)
- i. 7 desember 1941
- j. Perjanjian Postman, Perjanjian antara Sekutu dengan Jepang, Perjanjian Itali dengan Sekutu
- k. Tampilnya Amerika Serikat dan Uni Soviet Sebagai Negara Adikuasa untuk Pemecah Belah Bangsa
- l. Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit di berbagai negara yang mengalami perang.

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok




J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 13 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## Lampiran

### PERANG DUNIA II

Situasi Eropa menjelang Perang Dunia II tidak jauh beda dengan situasi menjelang Perang Dunia I. Suasana diliputi ketegangan dan keinginan balas dendam terutama dari negara-negara yang kalah berperang. Mereka dirugikan oleh perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh blok sekutu. Perang Dunia II terjadi di tiga benua yaitu Benua Afrika, Asia, dan Eropa. Sebab terjadinya Perang Dunia II dibedakan menjadi dua yaitu sebab umum dan sebab khusus. Berikut sebab umum dan sebab khusus yang melatarbelakangi terjadinya Perang Dunia II.

#### **Sebab umum Perang Dunia II:**

1. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menciptakan perdamaian dunia.
2. Berkembangnya politik aliansi (politik mencari kawan) seperti blok Prancis dengan paham demokrasi, Jerman dengan paham fasis, dan Rusia dengan paham komunis.
3. Munculnya *Revanche Idea* atau semangat balas dendam atas kekalahan dalam Perang Dunia I. Misalnya Jerman ingin membalas kekalahannya dengan Inggris dan Prancis.
4. Pertentangan antar kaum imperialis seperti yang dilakukan oleh Jerman dengan semangat *Lebensraum* (*Jerman Raya*), cita-cita Italia dengan *Italia Iredentanya* (*Italia yang diimpikan*), dan juga Jepang dengan semangat *Hakko ichi u* (*sebuah semboyan yang mempunyai arti Bangsa Jepang memikul suatu tugas suci untuk memimpin bangsa-bangsa di Asia Timur*)

#### **Sebab khusus Perang Dunia II:**

1. Perang Dunia II dilatarbelakangi oleh tindakan Jerman melakukan penyerbuan ke Polandia pada tanggal 1 September 1939. Hal tersebut dianggap sebagai pelanggaran terhadap hasil perjanjian Versailles. Atas tindakan Jerman tersebut, maka Inggris dan Prancis kemudian menyatakan perang terhadap Jerman.
2. Perang Dunia II diawali dari tindakan Jepang melakukan penyerbuan terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii.

#### **Perang Dunia di Asia-Pasifik**

Ketika di Eropa telah pecah Perang dunia II (1939), Jepang belum memulai bergerak. Serangan Jepang secara besar-besaran di mulai pada tanggal 7 Desember 1941 dengan menghancurkan Pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii. Setelah Hawaii jatuh, tentara Jepang dengan

semangat imperialismenya segera menyerbu pusat-pusat pertahanan musuh secara kilat dan ganas yang tidak mampu dibendung lagi oleh musuh-musuhnya. Dalam waktu singkat pasukan Jepang berhasil menduduki Korea, Taiwan, Thailand, Filipina, Malaysia dan Indonesia.

### **Perang Dunia II terbagi menjadi 3 periode:**

- Permulaan (1939-1942)
- Turning Point (1942)
- Periode Terakhir (1943-1945)

### **Akhir Perang Dunia II**

Perang Dunia II diakhiri dengan serangkaian perjanjian antara pihak Sekutu dengan Blok Sentral.

- a. Perjanjian Postman
- b. Perjanjian antara Sekutu dengan Jepang
- c. Perjanjian Itali dengan Sekutu

### **Dampak Perang Dunia II**

1. Bidang Politik  
Tampilnya Amerika Serikat dan Uni Soviet Sebagai Negara Adikuasa untuk Pemecah Belah Bangsa
2. Bidang Militer  
Munculnya persekutuan militer baru seperti NATO, SEATO, dan METO
3. Bidang Ekonomi  
Amerika Serikat menjadi kreditur dengan memberikan bantuan kepada negara yang mengalami kesulitan keuangan
4. Bidang Sosial  
Munculnya kemiskinan, kelaparan, dan wabah penyakit di berbagai negara yang mengalami perang.

- a) NATO (North Atlantic Treaty Organization) Berdiri pada tahun 1949. Pada saat baru berdiri NATO beranggotakan Amerika serikat, Kanada, Inggris, Prancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, Denmark, Irlandia, Portugis dan Italia. Dalam perkembangannya Anggota Nato bertambah dengan masuknya negara Jerman barat, Spanyol, Yunani, dan Turki
- b) SEATO (South East Asia Treaty Organization) di bentuk pada tahun 1954 dan beranggotakan Amerika serikat, Inggris, Prancis, Australia, Selandia baru, Thailand, Pakistan .
- c) Pakta Bagdad atau METO (Middle East Treaty Organization) di bentuk pada tahun 1955 dan anggotanya amerika serikat, inggris, turki, iran, irak, dan Pakistan Anzus (Australia, New zealand, and United states) anggotanya Australia, selandia baru, dan amerika serikat

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 4)**

SMP/MTs : SMP N 3 Depok  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX A/ 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi dasar : 1.2 Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia.  
Materi Pokok : Pendudukan Jepang di Indonesia  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit  
Karakter : Jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa mampu menjelaskan

1. Pendudukan Jepang di Indonesia
2. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia

### **B. Indikator**

1. Siswa dapat mengidentifikasi pendudukan Jepang di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia

### **C. Materi Pembelajaran** (*terlampir*)

1. Pendudukan Jepang di Indonesia
2. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia

### **D. Model atau Metode Pembelajaran**

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi

### **E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi Mengulas kembali materi sebelumnya yaitu tentang PD II.</li> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 menit
	Kegiatan inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi materi tentang masuknya Jepang ke Indonesia</li> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai materi yang telah disampaikan.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, setiap kelompok akan mendiskusikan tentang kebijakan masa pendudukan Jepang di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, militer dan sosial. Pembagian dengan cara mengambil undian.</li> <li>- Setelah itu, setiap kelompok berdiskusi dan membuat mading sederhana. Mading tersebut dikumpulkan dan akan dipresentasikan di pertemuan berikutnya.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	55 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan nilai karakter apa yang di peroleh dalam pembelajaran kali ini.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
  - b. Proyek
- 2. Bentuk Instrumen
  - a. Lembar Observasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Kreatif	Nilai
1.	AHMAD SHOLIKIN	3	3	3	Baik
2.	AJENG ROSIYANI DEWI	3	3	3	Baik
3.	ALBIMA BAGUS PANGESTU	3	3	3	Baik
4.	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO	3	3	3	Baik
5.	AMANDA FADIA AMIR	3	3	3	Baik
6.	ANNISA RISQI RAFISYA	3	3	3	Baik
7.	ARNANDA SURYA ARGA	3	3	3	Baik
8.	DAMAR AJI EKA CANDRA	3	3	3	Baik
9.	DHIAN AYU SUSANTI	3	3	3	Baik
10.	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	3	3	3	Baik
11.	FEBRIANA RAHMAWATI	3	3	3	Baik
12.	GALUH ANNISA FITRIANI	3	3	3	Baik
13.	HIDAYAH NUR FATHIMAH	3	3	3	Baik
14.	INAS AFANIN	3	3	3	Baik
15.	JASMINE FARADINA	3	3	3	Baik
16.	KEVIN ADITYA	3	3	3	Baik
17.	KUN AMIN HASANAH	3	3	3	Baik
18.	MAURA SILVI DINARI	3	3	3	Baik
19.	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO	3	3	3	Baik
20.	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	3	3	3	Baik



21.	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	3	3	3	Baik
22.	NOTI NURFATIAH	3	3	3	Baik
23.	RIZAL DARMA PRAYOGI	3	3	3	Baik
24.	SARAH SAFHIRA	3	3	3	Baik
25.	SEFIA INTAN PRATIWI	3	3	3	Baik
26.	SITI FATIMAH	3	3	3	Baik
27.	VIVIN ANDRIANINGSIH	3	3	3	Baik
28.	VIYA RISKI SAFITRI	3	3	3	Baik
29.	WAHDINIYATI	3	3	3	Baik
30.	WAHYU MAULANA	3	3	3	Baik
31.	WINDA AYU STIANINGSIH	3	3	3	Baik
32.	YONGA EKY RAMADHAN	3	3	3	Baik

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

b. Rubrik penilaian proyek

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	AHMAD SHOLIKIN	85
2.	AJENG ROSIYANI DEWI	85
3.	ALBIMA BAGUS PANGESTU	80
4.	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO	80
5.	AMANDA FADIA AMIR	80
6.	ANNISA RISQI RAFISYA	80
7.	ARNANDA SURYA ARGA	85
8.	DAMAR AJI EKA CANDRA	80
9.	DHIAN AYU SUSANTI	80
10.	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	80
11.	FEBRIANA RAHMAWATI	85
12.	GALUH ANNISA FITRIANI	85
13.	HIDAYAH NUR FATHIMAH	85

14.	INAS AFANIN	80
15.	JASMINE FARADINA	85
16.	KEVIN ADITYA	80
17.	KUN AMIN HASANAH	80
18.	MAURA SILVI DINARI	80
19.	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO	85
20.	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	80
21.	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	80
22.	NOTI NURFATIAH	80
23.	RIZAL DARMA PRAYOGI	80
24.	SARAH SAFHIRA	80
25.	SEFIA INTAN PRATIWI	80
26.	SITI FATIMAH	85
27.	VIVIN ANDRIANINGSIH	80
28.	VIYA RISKA SAFITRI	80
29.	WAHDINIYATI	85
30.	WAHYU MAULANA	85
31.	WINDA AYU STIANINGSIH	85
32.	YONGA EKY RAMADHAN	80

Kriteria penilaian:

Kreatif dan isi sesuai materi : 85

Kurang kreatif dan isi sesuai materi : 80

Tidak kreatif dan isi sesuai materi : 75

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 14 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## Lampiran Materi

### PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

Dengan alasan ingin melindungi bangsa-bangsa Asia Timur dari penjajahan negara-negara Eropa, Jepang yang tergabung dalam Blok As melancarkan serangan mendadak ke pangkalan Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada 7 Desember 1941. Amerika Serikat yang semula netral pun segera menyatakan perang terhadap Jepang. Ini menjadi awal pecahnya perang di kancah Asia Timur dan Pasifik. Oleh karena itu, kancah perang di Asia Timur dan Pasifik juga dikenal dengan sebutan Perang Asia Timur Raya. Selanjutnya Jepang melakukan penyerangan ke kawasan Asia bagian selatan. Jepang menyerang kawasan Asia bagian selatan dengan gerakan yang cepat. Dalam waktu kurang dari 100 hari, Jepang berhasil mengusir Inggris dari Malaya dan Burma, Amerika Serikat dari Filipina, dan Belanda dari Indonesia. Kedatangan Jepang disambut gembira di kawasan-kawasan taklukannya karena diharapkan akan membebaskan seluruh kawasan Asia dari penjajahan bangsa-bangsa Barat.

Pendaratan pasukan Jepang di Indonesia dilakukan di tiga tempat, yaitu di Desa Bojonegoro (Banten), Eretan (Subang), dan Kranggan (Rembang, Jawa Tengah). Setelah pendaratan pasukan Jepang, terjadi pertempuran di kawasan Ciater, Jawa Barat dan di beberapa tempat lainnya di Jawa Tengah serta Jawa Timur. Pasukan Sekutu yang pada saat itu berkuasa atas Indonesia segera dapat dikalahkan dan pertempuran pun lekas padam. Jepang datang dengan mengaku sebagai saudara tua bangsa

Indonesia yang akan membebaskan dari cengkeraman Belanda. Demi menarik simpati bangsa Indonesia, Jepang selalu menggembarkan pernyataan sebagai berikut.

- a. Indonesia dan Jepang berkedudukan sederajat.
- b. Jepang adalah saudara tua bangsa Indonesia.
- c. Jepang akan memimpin Asia untuk membangun kemajuan Asia Timur Raya.
- d. Bendera Merah Putih boleh dikibarkan dan lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan, berdampingan dengan bendera Hinomaru dan lagu kebangsaan Kimigayo milik Jepang.

Seiring berjalannya waktu ternyata Jepang justru lebih kejam dari Belanda. Setelah menguasai Indonesia, Jepang membagi Indonesia menjadi tiga wilayah.

- a. Wilayah I, yakni Jawa dan Madura di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Batavia.

- b. Wilayah II, yakni Sumatra dan kepulauan sekitarnya di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Bukittinggi.
- c. Wilayah III, meliputi Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, dan Nusa Tenggara, di bawah komando angkatan laut (Kaigun) yang berpusat di Makassar.

Dengan demikian, terlihat bahwa Jepang memerintah di Indonesia dengan pemerintahan militer. Indonesia dijadikan salah satu front pertahanan Jepang dalam menghadapi gempuran pasukan Sekutu dari selatan, yakni dari Australia. Saat itu, Australia merupakan front pertahanan pasukan Sekutu di Pasifik. Pada mulanya, rakyat Indonesia mempercayai janji-janji dan propaganda Jepang. Jepang dianggap sebagai pembebas bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan Barat. Para pemimpin pergerakan kebangsaan pun menerima tawaran kerja sama Jepang. Mereka berharap bahwa kemerdekaan akan segera terwujud setelah Perang Dunia II dan Perang Pasifik. Sementara itu, Jepang berupaya dengan berbagai cara agar rakyat dan para pemimpin nasional Indonesia mendukung.

### **Kebijakan Masa Pendudukan Jepang di Indonesia**

Kebijakan pendudukan Jepang di Indonesia meliputi berbagai bidang kehidupan yakni di bidang politik, ekonomi, militer dan sosial.

#### **1. Bidang Politik**

Pada masa pendudukan Jepang kegiatan politik di Indonesia dilarang keras dengan adanya larangan berkumpul dan berserikat. Jepang membubarkan semua partai politik dan surat kabar dihentikan keberadaannya serta dilarang untuk menerbitkannya dan harus digantikan dengan koran Jepang-Indonesia.

Pemerintah Jepang akan mengendalikan seluruh organisasi nasional. Oleh karena itu Jepang membentuk organisasi-organisasi politik. Adapun organisasi-organisasi tersebut, antara lain: Organisasi Tiga A, Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA), Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa), Chuo Sangi In (Badan Pertimbangan), dan Majelis Syuro Muslimin Indonesia (MASYUMI).

#### **2. Bidang Ekonomi**

Kegiatan bidang ekonomi masa pendudukan Jepang diarahkan untuk kepentingan perang. Dalam hal ini Jepang mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang.

- b. Jepang berusaha mendorong sumber pembekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia
  - c. Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet, dan teh.
  - d. Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.
3. Bidang Militer
- Jepang berusaha memperkuat kedudukan dalam perang pasifik, dengan melakukan mobilisasi para pemuda untuk dibina dalam latihan militer. Oleh karena itu, Jepang membentuk organisasi-organisasi semi militer dan organisasi militer, antara lain: Sainendan (Barisan Pemuda), Kaibodan (Barisan Pembantu Polisi), Fujinkai (Himpunan Wanita), Syuisintai (Barisan Pelopor), Heiho (Pembantu Prajurit Jepang), dan Pembela Tanah Air (PETA).
4. Bidang Sosial
- Ketika menduduki Indonesia, usaha pemerintahan Jepang di bidang sosial yaitu dengan cara melakukan pemerasan tenaga manusia di daerah pendudukan Jepang sebagai tenaga kerja antarlain Romusha dan Kinrohosi.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 5)**

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII C/ Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Materi Pokok	: Pertumbuhan Penduduk
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli, Tanggungjawab, Rasa Ingin Tahu, Kreatif, Inovatif dan Kerjasama

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

### **B. Indikator**

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk
3. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

### **C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk (terlampir)
2. Faktor-faktor pertumbuhan penduduk (terlampir)
3. Bentuk-bentuk migrasi (terlampir)

### **D. Model atau Metode Pembelajaran**

- Kunjung Karya

Kunjung karya yaitu setiap kelompok mendatangi masing sederhana yang telah dibuat masing-masing kelompok searah jarum jam dan mempelajari materi yang didiskusikan oleh kelompok lain.

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi Menanyakan materi proyek minggu lalu</li><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li></ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberi pengantar tentang pertumbuhan penduduk</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan tentang peraturan metode Kunjung Karya.</li><li>- Setiap kelompok menempel mading sederhana yang telah dibuat minggu lalu</li><li>- Setiap kelompok mengunjungi mading kelompok lain searah jarum jam dan mempelajarinya.</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>	65 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li><li>- Menyimpulkan nilai karakter apa yang di peroleh dalam pembelajaran kali ini</li></ul>	5 menit



**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
- 2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		Jumlah Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	
1.	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	3	3	Baik
2.	ALVIN DAMARJATI PUTRA	3	3	Baik
3.	ANDIKA PUJI PANGESTU	3	3	Baik
4.	ANNISA NURUL AMANAH	3	3	Baik
5.	ANNISA WIDIASARI	3	3	Baik
6.	BAGUS PRASETYO	3	3	Baik
7.	CHOIRUL YAHYA	3	3	Baik
8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	3	3	Baik
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	3	3	Baik
10.	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	3	3	Baik
11.	HABIB FEMBRIANTA	3	3	Baik
12.	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA	3	3	Baik
13.	KENDATU HANNON SAGOTO	3	3	Baik
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	3	3	Baik
15.	NESYA PRAMITASARI	3	3	Baik
16.	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	3	3	Baik
17.	NISA RAHMAWATI	3	3	Baik
18.	NOVITA DWI AGGRAENI	3	3	Baik
19.	NUR FITRIYANI	3	3	Baik
20.	NURUL AULIA ISKANDAR	3	3	Baik

21.	RADIKA DHEYAN PRADANA	3	3	Baik
22.	RUDY ALDY FITRADIAZ	3	3	Baik
23.	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	3	3	Baik
24.	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	3	3	Baik
25.	VIVIAN GOMAR	3	3	Baik
26.	WAHYU SEJATI	3	3	Baik
27.	WISNU SOTYA RAMADHAN	3	3	Baik
28.	ZULHAM YAHYA PASARIBU	3	3	Baik
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	3	3	Baik
30.	RAIHAN DWI FADILAH	3	3	Baik
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	3	3	Baik
32.	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	3	3	Baik

Rentang Nilai:

4 = SANGAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 22 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## LAMPIRAN MATERI

### PERTUMBUHAN PENDUDUK

#### A. Pengertian dan Jenis-jenis Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk terjadi karena penambahan atau pengurangan jumlah penduduk akibat adanya kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi). Kelahiran dan kematian merupakan faktor pertumbuhan alami, sedangkan perpindahan penduduk merupakan faktor pertumbuhan non alami atau pertumbuhan migrasi.

##### 1. Pertumbuhan penduduk alami

Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari hasil selisih tingkat kelahiran dengan kematian dalam satu tahun disebut pertumbuhan penduduk alami. Pertumbuhannya dinyatakan dalam perseribu dan perhitungannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = L - M$$

P = Pertumbuhan penduduk

L = Lahir

M = Mati

##### 2. Pertumbuhan penduduk non alami atau pertumbuhan penduduk migrasi

Pertumbuhan penduduk non alami diperoleh dari selisih imigrasi (migrasi masuk) dengan emigrasi (migrasi keluar). Pertumbuhan penduduk non alami disebut juga dengan pertumbuhan penduduk karena migrasi. Perhitungan pertumbuhan penduduk non alami dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = I - E$$

P = Pertumbuhan penduduk

I = Imigrasi

E = Emigrasi

##### 3. Pertumbuhan penduduk total

Pertumbuhan total adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan kematian ditambah dengan selisih pertumbuhan non alami. Perhitungan pertumbuhan penduduk total dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

P = jumlah pertumbuhan penduduk dalam satu tahun

L = jumlah kelahiran dalam satu tahun

M = jumlah kematian dalam satu tahun

I = Imigrasi

E = Emigrasi

## B. Faktor-faktor Pertumbuhan Penduduk

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk dibedakan menjadi tiga yaitu angka kelahiran-angka kematian dan migrasi.

### 1. Angka Kelahiran

#### a. Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR)

Angka kelahiran kasar adalah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran tiap 1.000 penduduk setiap tahun. Dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut.

$$CBR = \frac{L}{P} \times k$$

Keterangan:

L = jumlah kelahiran bayi yang lahir pada tahun tertentu

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

k = konstanta (1.000)

#### b. Angka Kelahiran Menurut Umur/Age Specific Birth Rate (ASBR)

Pengukuran kelahiran ini mempertimbangkan pembagian menurut jenis kelamin dan golongan umur. ASBR ialah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran setiap 1000 wanita golongan umur tertentu setiap tahun. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ASBR = \frac{Li}{Pi} \times K$$

Keterangan:

$L_i$  = jumlah anak yang lahir dari wanita kelompok umur tertentu

$P_i$  = jumlah wanita pada kelompok umur  $x$

$k$  = konstanta (1000)

c. Angka kelahiran umum/ *General Fertility Rato (GFR)*

Yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran tiap 1000 wanita yang beruisa 15-49 tahun dalam satu tahun. GFR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut

$$GFR = \frac{B}{W_{15-49}} \times K$$

Keterangan:

$B$  = jumlah kelahiran dalam satu tahun

$W_{15-49}$  = penduduk wanita berumur 15-49

$K$  = bilangan konstanta yaitu 1000

## 2. Angka Kematian

a. Angka Kematian Kasar/Crude Death Rate (CDR)

Angka Kematian Kasar ialah angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 orang dalam waktu setahun. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$CDR = \frac{D}{P} \times k$$

Keterangan:

$D$  = jumlah kematian pada tahun tertentu

$P$  = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

$k$  = konstanta (1.000)

b. Angka Kematian Khusus/Age Specific Death Rate (ASDR)

Angka kematian menurut umur adalah angka yang menunjukkan banyak kematian dari 1000 penduduk usia tertentu dalam waktu setahun. Dapat dihitung dengan rumus:

$$ASDR = \frac{D_i}{P_i} \times k$$

Keterangan:

Di = jumlah anak yang lahir dari wanita kelompok umur tertentu

Pi = jumlah wanita pada kelompok umur x

k = konstanta (1000)

c. Angka kematian bayi/*Infant Mortality Rate (IMR)*

Adalah angka yang menunjukkan banyaknya bayi yang meninggal dari tiap 1000 bayi yang lahir hidup. Rumus untuk menghitung angka kematian khusus sebagai berikut

$$IMR = \frac{D_0}{B} \times K$$

Keterangan:

$D_0$  = jumlah kematian bayi pada tahun tertentu

B = jumlah kelahiran hidup

K = angka konstan (1000)

### 3. Perpindahan penduduk (Migrasi)

yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah atau negara ke daerah atau negara lain.

a. Migrasi Internasional, yaitu perpindahan penduduk yang dilakukan antar negara. Migrasi Internasional di bedakan menjadi Imigrasi dan Emigrasi.

- 1) Imigrasi, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke dalam suatu Negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju.
- 2) Emigrasi, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara menuju ke negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju.
- 3) Remigrasi, yaitu perpindahan penduduk untuk kembali ke Negara asalnya.

b. Migrasi Nasional, yaitu proses perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

- 1) Transmigrasi, yaitu perpindahan dari salah satu pulau/provinsi untuk menetap di pulau/provinsi lain dalam wilayah negara.
- 2) Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau dari kota kecil ke kota besar.

- 3) Ruralisasi, yaitu perpindahan penduduk dari perkotaan ke daerah pedesaan.

### **C. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Kelahiran dan Kematian.**

#### **1. Kelahiran (natalitas)**

Faktor-faktor pronatalitas (pendorong kelahiran)

- a. Kawin usia muda
- b. Anggapan banyak anak banyak rezeki
- c. Anak sebagai penentu status sosial keluarga
- d. Tingkat kesehatan yang rendah menyebabkan orang tua cenderung mempunyai banyak anak sebagai cadangan.

Faktor-faktor antinatalitas (penghambat kelahiran)

- a. Adanya program keluarga berencana (KB)
- b. Penundaan usia kawin muda
- c. Adanya undang-undang perkawinan
- d. Pembatasan tunjangan anak bagi pegawai negeri

#### **2. Kematian (mortalitas)**

Faktor-faktor promortalitas (pendorong kematian)

- a. Fasilitas kesehatan yang belum memadai
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
- c. Bencana alam yang meminta korban jiwa
- d. Peperangan, kecelakaan lalu lintas, dan pembunuhan / bunuh diri

Faktor-faktor antimortalitas (penghambat kematian)

- a. Fasilitas kesehatan yang memadai
- b. Kesadaran yang tinggi masyarakat terhadap pentingnya kesehatan
- c. Lingkungan yang bersih dan sehat
- d. Keadaan gizi yang baik
- e. Ajaran agama yang melarang untuk bunuh diri



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP 6)**

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII C/ Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Materi Pokok	: Pertumbuhan Penduduk
Alokasi Waktu	: 1 X 40 Menit
Karakter	: Peduli, Tanggungjawab, Rasa Ingin Tahu, Kreatif, Inovatif dan Kerjasama

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

#### **B. Indikator**

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk
3. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

#### **C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk (terlampir)
2. Faktor-faktor pertumbuhan penduduk (terlampir)
3. Bentuk-bentuk migrasi (terlampir)

#### **D. Model atau Metode Pembelajaran**

- *Talking Stick*

Model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi Menanyakan materi proyek minggu lalu</li><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li></ul>	5 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberi pengantar tentang pertumbuhan penduduk</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Melanjutkan kuis pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan tentang permainan <i>talking stick</i></li><li>- Guru menyediakan kertas tempel bernomer 1-12, setiap nomer terdapat pertanyaan yang berbeda dan setiap kelompok diberi ornamen yang berbeda. Ornamen tersebut digunakan untu menandai nomer yang telah dijawab oleh setiap kelompok. Kelompok yang menempel ornamen paling banyak akan menjadi pemenang dan yang kalah akan mendapat hukuman.</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li></ul>	30 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kesempatan kepada</li></ul>	5 menit

		<p>siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</p> <p>- Menyimpulkan nilai karakter apa yang di peroleh dalam pembelajaran kali ini</p>	
--	--	--	--

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
  - b. Kuis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		Jumlah Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	
1.	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	3	3	Baik
2.	ALVIN DAMARJATI PUTRA	3	3	Baik
3.	ANDIKA PUJI PANGESTU	3	3	Baik
4.	ANNISA NURUL AMANAH	3	3	Baik
5.	ANNISA WIDIASARI	3	3	Baik
6.	BAGUS PRASETYO	3	3	Baik
7.	CHOIRUL YAHYA	3	3	Baik
8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	3	3	Baik
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	3	3	Baik
10.	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	3	3	Baik
11.	HABIB FEMBRIANTA	3	3	Baik
12.	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA	3	3	Baik
13.	KENDATU HANNON SAGOTO	3	3	Baik
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	3	3	Baik
15.	NESYA PRAMITASARI	3	3	Baik

16.	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	3	3	Baik
17.	NISA RAHMAWATI	3	3	Baik
18.	NOVITA DWI AGGRAENI	3	3	Baik
19.	NUR FITRIYANI	3	3	Baik
20.	NURUL AULIA ISKANDAR	3	3	Baik
21.	RADIKA DHEYAN PRADANA	3	3	Baik
22.	RUDY ALDY FITRADIAZ	3	3	Baik
23.	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	3	3	Baik
24.	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	3	3	Baik
25.	VIVIAN GOMAR	3	3	Baik
26.	WAHYU SEJATI	3	3	Baik
27.	WISNU SOTYA RAMADHAN	3	3	Baik
28.	ZULHAM YAHYA PASARIBU	3	3	Baik
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	3	3	Baik
30.	RAIHAN DWI FADILAH	3	3	Baik
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	3	3	Baik
32.	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	3	3	Baik

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

b. Rubrik Penilaian Kuis

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	90
2.	ALVIN DAMARJATI PUTRA	90
3.	ANDIKA PUJI PANGESTU	75
4.	ANNISA NURUL AMANAH	80
5.	ANNISA WIDIASARI	85
6.	BAGUS PRASETYO	80
7.	CHOIRUL YAHYA	85

8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	90
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	90
10.	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	80
11.	HABIB FEMBRIANTA	85
12.	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA	90
13.	KENDATU HANNON SAGOTO	80
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	87
15.	NESYA PRAMITASARI	90
16.	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	90
17.	NISA RAHMAWATI	87
18.	NOVITA DWI AGGRAENI	85
19.	NUR FITRIYANI	90
20.	NURUL AULIA ISKANDAR	75
21.	RADIKA DHEYAN PRADANA	90
22.	RUDY ALDY FITRADIAZ	90
23.	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	87
24.	SHODIQ FAJRULISTIawan	87
25.	VIVIAN GOMAR	90
26.	WAHYU SEJATI	87
27.	WISNU SOTYA RAMADHAN	75
28.	ZULHAM YAHYA PASARIBU	87
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	87
30.	RAIHAN DWI FADILAH	75
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	90
32.	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	87

**Kriteria Penilaian Kuis Kelompok:**

Menjawab tapi salah dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 75

Menjawab 1 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 80

Menjawab 2 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 87

**\*)nilai kuis diakumulasi dengan nilai kreatifitas dan kesesuaian isi mading dengan materi pelajaran, dengan kriteria penilaian:**

Kreatif dan Sesuai isi mading = 3

Kurang Kreatif dan Sesuai isi mading = 2

Tidak Kreatif dan Sesuai isi mading = 1

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 22 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## LAMPIRAN MATERI

### PERTUMBUHAN PENDUDUK

#### A. Pengertian dan Jenis-jenis Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk terjadi karena penambahan atau pengurangan jumlah penduduk akibat adanya kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (migrasi). Kelahiran dan kematian merupakan faktor pertumbuhan alami, sedangkan perpindahan penduduk merupakan faktor pertumbuhan non alami atau pertumbuhan migrasi.

##### 1. Pertumbuhan penduduk alami

Pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari hasil selisih tingkat kelahiran dengan kematian dalam satu tahun disebut pertumbuhan penduduk alami. Pertumbuhannya dinyatakan dalam perseribu dan perhitungannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = L - M$$

P = Pertumbuhan penduduk

L = Lahir

M = Mati

##### 2. Pertumbuhan penduduk non alami atau pertumbuhan penduduk migrasi

Pertumbuhan penduduk non alami diperoleh dari selisih imigrasi (migrasi masuk) dengan emigrasi (migrasi keluar). Pertumbuhan penduduk non alami disebut juga dengan pertumbuhan penduduk karena migrasi. Perhitungan pertumbuhan penduduk non alami dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = I - E$$

P = Pertumbuhan penduduk

I = Imigrasi

E = Emigrasi

##### 3. Pertumbuhan penduduk total



Pertumbuhan total adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan kematian ditambah dengan selisih pertumbuhan non alami. Perhitungan pertumbuhan penduduk total dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

P = jumlah pertumbuhan penduduk dalam satu tahun

L = jumlah kelahiran dalam satu tahun

M = jumlah kematian dalam satu tahun

I = Imigrasi

E = Emigrasi

## B. Faktor-faktor Pertumbuhan Penduduk

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk dibedakan menjadi tiga yaitu angka kelahiran-angka kematian dan migrasi.

### 1. Angka Kelahiran

#### a. Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR)

Angka kelahiran kasar adalah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran tiap 1.000 penduduk setiap tahun. Dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut.

$$CBR = \frac{L}{P} \times k$$

Keterangan:

L = jumlah kelahiran bayi yang lahir pada tahun tertentu

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

k = konstanta (1.000)

#### b. Angka Kelahiran Menurut Umur/Age Specific Birth Rate (ASBR)

Pengukuran kelahiran ini mempertimbangkan pembagian menurut jenis kelamin dan golongan umur. ASBR ialah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran setiap 1000 wanita golongan umur tertentu setiap tahun. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ASBR = \frac{Li}{Pi} \times K$$

Keterangan:

$L_i$  = jumlah anak yang lahir dari wanita kelompok umur tertentu

$P_i$  = jumlah wanita pada kelompok umur  $x$

$k$  = konstanta (1000)

c. Angka kelahiran umum/ *General Fertility Rato (GFR)*

Yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran tiap 1000 wanita yang beruisa 15-49 tahun dalam satu tahun. GFR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut

$$GFR = \frac{B}{W_{15-49}} \times K$$

Keterangan:

$B$  = jumlah kelahiran dalam satu tahun

$W_{15-49}$  = penduduk wanita berumur 15-49

$K$  = bilangan konstanta yaitu 1000

## 2. Angka Kematian

a. Angka Kematian Kasar/Crude Death Rate (CDR)

Angka Kematian Kasar ialah angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 orang dalam waktu setahun. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$CDR = \frac{D}{P} \times k$$

Keterangan:

$D$  = jumlah kematian pada tahun tertentu

$P$  = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

$k$  = konstanta (1.000)

b. Angka Kematian Khusus/Age Specific Death Rate (ASDR)

Angka kematian menurut umur adalah angka yang menunjukkan banyak kematian dari 1000 penduduk usia tertentu dalam waktu setahun. Dapat dihitung dengan rumus:

$$ASDR = \frac{D_i}{P_i} \times k$$

Keterangan:

Di = jumlah anak yang lahir dari wanita kelompok umur tertentu

Pi = jumlah wanita pada kelompok umur x

k = konstanta (1000)

c. Angka kematian bayi/*Infant Mortality Rate (IMR)*

Adalah angka yang menunjukkan banyaknya bayi yang meninggal dari tiap 1000 bayi yang lahir hidup. Rumus untuk menghitung angka kematian khusus sebagai berikut

$$IMR = \frac{D_0}{B} \times K$$

Keterangan:

$D_0$  = jumlah kematian bayi pada tahun tertentu

B = jumlah kelahiran hidup

K = angka konstan (1000)

### 3. Perpindahan penduduk (Migrasi)

yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah atau negara ke daerah atau negara lain.

a. Migrasi Internasional, yaitu perpindahan penduduk yang dilakukan antar negara. Migrasi Internasional di bedakan menjadi Imigrasi dan Emigrasi.

- 1) Imigrasi, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke dalam suatu Negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju.
- 2) Emigrasi, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara menuju ke negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju.
- 3) Remigrasi, yaitu perpindahan penduduk untuk kembali ke Negara asalnya.

b. Migrasi Nasional, yaitu proses perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

- 1) Transmigrasi, yaitu perpindahan dari salah satu pulau/provinsi untuk menetap di pulau/provinsi lain dalam wilayah negara.
- 2) Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau dari kota kecil ke kota besar.

- 3) Ruralisasi, yaitu perpindahan penduduk dari perkotaan ke daerah pedesaan.

### **C. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Kelahiran dan Kematian.**

#### **1. Kelahiran (natalitas)**

Faktor-faktor pronatalitas (pendorong kelahiran)

- a. Kawin usia muda
- b. Anggapan banyak anak banyak rezeki
- c. Anak sebagai penentu status sosial keluarga
- d. Tingkat kesehatan yang rendah menyebabkan orang tua cenderung mempunyai banyak anak sebagai cadangan.

Faktor-faktor antinatalitas (penghambat kelahiran)

- a. Adanya program keluarga berencana (KB)
- b. Penundaan usia kawin muda
- c. Adanya undang-undang perkawinan
- d. Pembatasan tunjangan anak bagi pegawai negeri

#### **2. Kematian (mortalitas)**

Faktor-faktor promortalitas (pendorong kematian)

- a. Fasilitas kesehatan yang belum memadai
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
- c. Bencana alam yang meminta korban jiwa
- d. Peperangan, kecelakaan lalu lintas, dan pembunuhan / bunuh diri

Faktor-faktor antimortalitas (penghambat kematian)

- a. Fasilitas kesehatan yang memadai
- b. Kesadaran yang tinggi masyarakat terhadap pentingnya kesehatan
- c. Lingkungan yang bersih dan sehat
- d. Keadaan gizi yang baik
- e. Ajaran agama yang melarang untuk bunuh diri

## LAMPIRAN SOAL DAN JAWABAN

**1. Sebutkan jenis-jenis pertumbuhan penduduk!**

Jawab: pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi dan pertumbuhan penduduk total

**2. Cara menghitung pertumbuhan penduduk total yaitu ...**

Jawab:  $PT = (L-M) + (I-E)$

**3. Sebutkan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk!**

Jawab: angka kelahiran, angka kemaitan, dan migrasi

**4. Angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran bayi tiap 1000 penduduk dalam satu tahun disebut dengan angka ...**

Jawab: Angka kematian bayi

**5. Cara menghitung angka kelahiran menurut umur tertentu yaitu ...**

Jawab:  $ASBR = \frac{Li}{Pi} \times K$

**6. Sebutkan 2 faktor pendorong kelahiran!**

Jawab:

- a. Kawin usia muda
- b. Anggapan banyak anak banyak rezeki
- c. Anak sebagai penentu status sosial keluarga
- d. Tingkat kesehatan yang rendah menyebabkan orang tua cenderung mempunyai banyak anak sebagai cadangan

**7. Sebutkan 2 faktor penghambat kelahiran!**

Jawab:

- a. Adanya program keluarga berencana (KB)
- b. Penundaan usia kawin muda
- c. Adanya undang-undang perkawinan
- d. Pembatasan tunjangan anak bagi pegawai negeri

**8. Sebutkan 2 faktor pendorong kematian!**

Jawab:

- a. Fasilitas kesehatan yang belum memadai
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
- c. Bencana alam yang meminta korban jiwa
- d. Peperangan, kecelakaan lalu lintas, dan pembunuhan / bunuh diri

**9. Sebutkan 2 faktor penghambat kematian!**

Jawab:

- a. Fasilitas kesehatan yang memadai
- b. Kesadaran yang tinggi masyarakat terhadap pentingnya kesehatan
- c. Lingkungan yang bersih dan sehat
- d. Keadaan gizi yang baik
- e. Ajaran agama yang melarang untuk bunuh diri

**10. Angka kematian dapat dibedakan menjadi 3 yaitu ...**

Jawab: Angka kematian kasar, angka kematian khusus, dan angka kematian bayi.

**11. Apa pengertian dari migrasi? sebutkan 2 bentuk migrasi!**

Jawab: Migrasi adalah perpindahan penduduk. Dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu migrasi internasional dan migrasi nasional.

**12. Migrasi internasional dibedakan menjadi 3 yaitu ...**

Jawab: imigrasi, emigrasi dan remigrasi.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 7)**

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII C/ Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Materi Pokok	: Permasalahan Kependudukan Indonesia serta Dampak dan Upaya Penanggulangannya
Alokasi Waktu	: 1 X 40 Menit
Karakter	: Peduli dan Tanggungjawab

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan Indonesia
2. Mengidentifikasi dampak kependudukan terhadap pembangunan
3. Mengidentifikasi upaya penanggulangannya terhadap permasalahan kependudukan

### **B. Indikator**

1. Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan kependudukan Indonesia
2. Siswa dapat mengidentifikasi dampak kependudukan terhadap pembangunan
3. Siswa dapat mengidentifikasi upaya penanggulangannya terhadap permasalahan kependudukan

### **C. Materi Pembelajaran**

1. Permasalahan kependudukan Indonesia
2. Dampak kependudukan terhadap pembangunan
3. Upaya penanggulangannya terhadap permasalahan kependudukan

### **D. Model atau Metode Pembelajaran**

- Ceramah bervariasi
- Tanya Jawab



**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memperlihatkan gambar-gambar tentang permasalahan kependudukan Indonesia</li><li>- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai gambar tersebut.</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan permasalahan kependudukan Indonesia serta Dampak dan upaya penanggulangannya.</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li></ul>	35 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li></ul>	5 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Mencongak
- 2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	75
2.	ALVIN DAMARJATI PUTRA	75
3.	ANDIKA PUJI PANGESTU	80
4.	ANNISA NURUL AMANAH	75
5.	ANNISA WIDIASARI	80
6.	BAGUS PRASETYO	75
7.	CHOIRUL YAHYA	80
8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	80
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	75
10.	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	75
11.	HABIB FEMBRIANTA	80
12.	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA	80
13.	KENDATU HANNON SAGOTO	85
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	75
15.	NESYA PRAMITASARI	75
16.	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	80
17.	NISA RAHMAWATI	80
18.	NOVITA DWI AGGRAENI	80
19.	NUR FITRIYANI	80
20.	NURUL AULIA ISKANDAR	75
21.	RADIKA DHEYAN PRADANA	80
22.	RUDY ALDY FITRADIAZ	75
23.	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	75
24.	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	75
25.	VIVIAN GOMAR	80
26.	WAHYU SEJATI	75
27.	WISNU SOTYA RAMADHAN	75
28.	ZULHAM YAHYA PASARIBU	75
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	75
30.	RAIHAN DWI FADILAH	75
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	-
32.	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	75

**Kriteria Penilaian:**

Tidak menjawab dan aktif selama mengikuti pembelajaran	= 75
Menjawab 1 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran	= 80
Menjawab 2 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran	= 85

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 27 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## LAMPIRAN

### PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN SERTA DAMPAK DAN CARA MENANGGULANGINYA

#### A. Ledakan Penduduk

Akibat ledakan penduduk menimbulkan berbagai masalah antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk sangat banyak, yaitu nomor empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat.
2. Pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan tingginya angka pengangguran.
3. Persebaran penduduk tidak merata. Penduduk Indonesia tahun 2004 sejumlah 206.246.595 jiwa, 64% di antaranya tinggal di Pulau Jawa.
4. Komposisi penduduk kurang menguntungkan karena banyaknya penduduk usia muda yang belum produktif sehingga beban ketergantungan tinggi.
5. Arus urbanisasi tinggi, sebab kota lebih banyak menyediakan lapangan kerja.
6. Menurunnya kualitas dan tingkat kesejahteraan penduduk. Demikian pula permasalahan lingkungan hidup sangat luas, misalnya merosotnya kuantitas dan kualitas sumber alam, tercemarnya lingkungan fisik, dan timbulnya dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan sosial.

Usaha untuk mengatasi permasalahan akibat ledakan penduduk antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan, pengaturan, dan pembatasan kelahiran (dengan KB) untuk menekan jumlah penduduk.
2. Menyelenggarakan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup yang baik melalui sekolah, kursus-kursus, dan perkumpulan lainnya untuk menampung tenaga kerja.
3. Meratakan persebaran penduduk dengan mengadakan transmigrasi dan melaksanakan pembangunan desa untuk membendung arus urbanisasi dan terkonsentrasinya penduduk di suatu daerah.
4. Memperluas kesempatan kerja, meningkatkan fasilitas pendidikan, kesehatan, transportasi, komunikasi, dan perumahan.
5. Perluasan industrialisasi, baik ringan maupun berat.

6. Perencanaan penggunaan tanah untuk pertanian, pembangunan, dan permukiman dengan tetap memperhatikan kelestariannya supaya tidak merugikan kehidupan manusia di sekitarnya.
7. Intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian agar produksi pangan dan produksi hasil pertanian lainnya meningkat.
8. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersahabat dengan lingkungan untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia.

## B. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar berdasarkan standar tertentu. Adapun standar ini lebih dikenal dengan garis kemiskinan, yaitu tingkat pengeluaran atas kebutuhan pokok yang meliputi sandang, papan, pangan secara layak.

Dampak dari kemiskinan yaitu

1. Pengangguran, karena pendidikan dan keterampilan merupakan hal yang sulit untuk dicapai masyarakat miskin, maka masyarakat sulit untuk berkembang dan mencari pekerjaan yang layak untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Kriminalitas, kesulitan mencari nafkah mengakibatkan orang lupa diri sehingga mencari jalan cepat. Misalnya perampokan, penjambratan, penodongan, penipuan, dll.
3. Kesehatan sulit untuk didapatkan karena kurangnya pemenuhan gizi sehari-hari akibat kemiskinan membuat rakyat miskin sulit menjaga kesehatannya. Serta biaya pengobatan yang mahal yang tidak dapat dijangkau masyarakat miskin.

Upaya untuk menanggulangi kemiskinan, antara lain:

1. Pemerintah Indonesia mencanangkan Inpres Desa Tertinggal. Dimana pemerintah memberikan anggaran bagi tiap desa tertinggal yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok disana untuk memulai usaha yang dapat berjalan, berkelanjutan, ramah lingkungan, dan tepat.
2. Memberikan program penyuluhan dan pembekalan keterampilan untuk menghasilkan sesuatu guna menunjang pendapatannya.

## C. Tingkat Kesehatan yang Rendah

Tingkat kesehatan suatu negara umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena kematian erat kaitannya dengan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan yang rendah umumnya disebabkan:

1. Kurangnya sarana dan pelayanan kesehatan.
2. Kurangnya air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan.
4. Gizi yang rendah.
5. Penyakit menular.
6. Lingkungan yang tidak sehat (lingkungan kumuh).

Dampak rendahnya tingkat kesehatan terhadap pembangunan adalah :

1. Terhambatnya pembangunan fisik karena perhatian tercurah pada perbaikan kesehatan yang lebih utama karena menyangkut jiwa manusia.
2. Jika tingkat kesehatan manusia sebagai objek dan subjek pembangunan rendah, maka dalam melakukan apa pun khususnya pada saat bekerja, hasilnya pun akan tidak optimal.

Upaya-upaya Pemecahan Permasalahan :

1. Mengadakan perbaikan gizi masyarakat.
2. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.
3. Penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan.
4. Membangun sarana-sarana kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain.
5. Mengadakan program pengadaan dan pengawasan obat dan makanan.
6. Mengadakan penyuluhan tentang kesehatan gizi dan kebersihan lingkungan.

#### D. Tingkat Pendidikan yang Rendah

Keadaan penduduk di negara-negara yang sedang berkembang tingkat pendidikannya relatif lebih rendah dibandingkan penduduk di negara-negara maju, demikian juga dengan tingkat pendidikan penduduk Indonesia. Rendahnya tingkat pendidikan penduduk Indonesia disebabkan oleh:

1. Tingkat kesadaran masyarakat untuk bersekolah rendah.
2. Banyaknya anak usia sekolah yang tidak seimbang dengan penyediaan sarana pendidikan.
3. Pendapatan perkapita penduduk di Indonesia rendah.

Dampak yang ditimbulkan dari rendahnya tingkat pendidikan terhadap pembangunan adalah :

1. Rendahnya penguasaan teknologi maju, sehingga harus mendatangkan tenaga ahli dari negara maju. Keadaan ini sungguh ironis, di mana keadaan

jumlah penduduk Indonesia besar, tetapi tidak mampu mencukupi kebutuhan tenaga ahli yang sangat diperlukan dalam pembangunan.

2. Rendahnya tingkat pendidikan mengakibatkan sulitnya masyarakat menerima hal-hal yang baru. Hal ini nampak dengan ketidakmampuan masyarakat merawat hasil pembangunan secara benar, sehingga banyak fasilitas umum yang rusak karena ketidakmampuan masyarakat memperlakukan secara tepat. Kenyataan seperti ini apabila terus dibiarkan akan menghambat jalannya pembangunan.

Upaya-upaya Pemecahan Permasalahan :

1. Penganjuran wajib belajar 12 tahun.
2. Mengadakan proyek belajar jarak jauh seperti SMP Terbuka dan Universitas Terbuka.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan (gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain).
4. Meningkatkan mutu guru melalui penataran-penataran.
5. Menyempurnakan kurikulum sesuai perkembangan zaman.
6. Menganjurkan gerakan orang tua asuh.
7. Memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 8)**

SMP/MTs : SMP N 3 Depok  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX A/ 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi dasar : 1.2 Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia.  
Materi Pokok : Pendudukan Jepang di Indonesia  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit  
Karakter : Jujur, kerja keras dan tanggungjawab

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa mampu menjelaskan

1. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia

### **B. Indikator**

1. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia

### **C. Materi Pembelajaran** (*terlampir*)

1. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia

### **D. Model atau Metode Pembelajaran**

1. Kunjung Karya  
Kunjung karya yaitu setiap kelompok mendatangi masing-masing kelompok yang telah dibuat masing-masing kelompok searah jarum jam dan mempelajari materi yang didiskusikan oleh kelompok lain.
2. Kuis



**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi</li></ul> Menanyakan materi proyek minggu lalu <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran</li></ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok dan menempel mading yang telah dibuat minggu lalu.</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan tentang peraturan metode kunjung karya yaitu setiap kelompok mengunjungi mading kelompok lain searah jarum jam dan mempelajarinya</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kuis pada setiap kelompok.</li></ul>	65 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti</li></ul>	5 menit

**F. Sumber Belajar**

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Kuis
2. Bentuk Instrumen

a. Lembar penilaian kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai*
1.	AHMAD SHOLIKIN	95
2.	AJENG ROSIYANI DEWI	60
3.	ALBIMA BAGUS PANGESTU	80
4.	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO	50
5.	AMANDA FADIA AMIR	70
6.	ANNISA RISQI RAFISYA	70
7.	ARNANDA SURYA ARGA	50
8.	DAMAR AJI EKA CANDRA	80
9.	DHIAN AYU SUSANTI	70
10.	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	50
11.	FEBRIANA RAHMAWATI	95
12.	GALUH ANNISA FITRIANI	60
13.	HIDAYAH NUR FATHIMAH	50
14.	INAS AFANIN	50
15.	JASMINE FARADINA	95
16.	KEVIN ADITYA	70
17.	KUN AMIN HASANAH	70
18.	MAURA SILVI DINARI	70
19.	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO	60
20.	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	70
21.	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	50
22.	NOTI NURFATIMAH	80
23.	RIZAL DARMA PRAYOGI	70
24.	SARAH SAFHIRA	70
25.	SEFIA INTAN PRATIWI	70
26.	SITI FATIMAH	50
27.	VIVIN ANDRIANINGSIH	70
28.	VIYA RISKI SAFITRI	80
29.	WAHDINIYATI	50
30.	WAHYU MAULANA	95
31.	WINDA AYU STIANINGSIH	60
32.	YONGA EKY RAMADHAN	70

**Kriteria Penilaian:**

Setiap soal bernilai 10, terdapat 10 soal. Jika benar semua bernilai 100.

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 28 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## Lampiran Materi

### PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

Dengan alasan ingin melindungi bangsa-bangsa Asia Timur dari penjajahan negara-negara Eropa, Jepang yang tergabung dalam Blok As melancarkan serangan mendadak ke pangkalan Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada 7 Desember 1941. Amerika Serikat yang semula netral pun segera menyatakan perang terhadap Jepang. Ini menjadi awal pecahnya perang di kancah Asia Timur dan Pasifik. Oleh karena itu, kancah perang di Asia Timur dan Pasifik juga dikenal dengan sebutan Perang Asia Timur Raya. Selanjutnya Jepang melakukan penyerangan ke kawasan Asia bagian selatan. Jepang menyerang kawasan Asia bagian selatan dengan gerakan yang cepat. Dalam waktu kurang dari 100 hari, Jepang berhasil mengusir Inggris dari Malaya dan Burma, Amerika Serikat dari Filipina, dan Belanda dari Indonesia. Kedatangan Jepang disambut gembira di kawasan-kawasan taklukannya karena diharapkan akan membebaskan seluruh kawasan Asia dari penjajahan bangsa-bangsa Barat.

Pendaratan pasukan Jepang di Indonesia dilakukan di tiga tempat, yaitu di Desa Bojonegoro (Banten), Eretan (Subang), dan Kranggan (Rembang, Jawa Tengah). Setelah pendaratan pasukan Jepang, terjadi pertempuran di kawasan Ciater, Jawa Barat dan di beberapa tempat lainnya di Jawa Tengah serta Jawa Timur. Pasukan Sekutu yang pada saat itu berkuasa atas Indonesia segera dapat dikalahkan dan pertempuran pun lekas padam. Jepang datang dengan mengaku sebagai saudara tua bangsa

Indonesia yang akan membebaskan dari cengkeraman Belanda. Demi menarik simpati bangsa Indonesia, Jepang selalu menggembarkan pernyataan sebagai berikut.

- a. Indonesia dan Jepang berkedudukan sederajat.
- b. Jepang adalah saudara tua bangsa Indonesia.
- c. Jepang akan memimpin Asia untuk membangun kemajuan Asia Timur Raya.
- d. Bendera Merah Putih boleh dikibarkan dan lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan, berdampingan dengan bendera Hinomaru dan lagu kebangsaan Kimigayo milik Jepang.

Seiring berjalannya waktu ternyata Jepang justru lebih kejam dari Belanda. Setelah menguasai Indonesia, Jepang membagi Indonesia menjadi tiga wilayah.

- a. Wilayah I, yakni Jawa dan Madura di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Batavia.

- b. Wilayah II, yakni Sumatra dan kepulauan sekitarnya di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Bukittinggi.
- c. Wilayah III, meliputi Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, dan Nusa Tenggara, di bawah komando angkatan laut (Kaigun) yang berpusat di Makassar.

Dengan demikian, terlihat bahwa Jepang memerintah di Indonesia dengan pemerintahan militer. Indonesia dijadikan salah satu front pertahanan Jepang dalam menghadapi gempuran pasukan Sekutu dari selatan, yakni dari Australia. Saat itu, Australia merupakan front pertahanan pasukan Sekutu di Pasifik. Pada mulanya, rakyat Indonesia mempercayai janji-janji dan propaganda Jepang. Jepang dianggap sebagai pembebas bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan Barat. Para pemimpin pergerakan kebangsaan pun menerima tawaran kerja sama Jepang. Mereka berharap bahwa kemerdekaan akan segera terwujud setelah Perang Dunia II dan Perang Pasifik. Sementara itu, Jepang berupaya dengan berbagai cara agar rakyat dan para pemimpin nasional Indonesia mendukung.

### **Kebijakan Masa Pendudukan Jepang di Indonesia**

Kebijakan pendudukan Jepang di Indonesia meliputi berbagai bidang kehidupan yakni di bidang politik, ekonomi, militer dan sosial.

#### **1. Bidang Politik**

Pada masa pendudukan Jepang kegiatan politik di Indonesia dilarang keras dengan adanya larangan berkumpul dan berserikat. Jepang membubarkan semua partai politik dan surat kabar dihentikan keberadaannya serta dilarang untuk menerbitkannya dan harus digantikan dengan koran Jepang-Indonesia.

Pemerintah Jepang akan mengendalikan seluruh organisasi nasional. Oleh karena itu Jepang membentuk organisasi-organisasi politik. Adapun organisasi-organisasi tersebut, antara lain: Organisasi Tiga A, Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA), Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa), Chuo Sangi In (Badan Pertimbangan), dan Majelis Syuro Muslimin Indonesia (MASYUMI).

#### **2. Bidang Ekonomi**

Kegiatan bidang ekonomi masa pendudukan Jepang diarahkan untuk kepentingan perang. Dalam hal ini Jepang mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang.

- b. Jepang berusaha mendorong sumber pembekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia
  - c. Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet, dan teh.
  - d. Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.
3. Bidang Militer
- Jepang berusaha memperkuat kedudukan dalam perang pasifik, dengan melakukan mobilisasi para pemuda untuk dibina dalam latihan militer. Oleh karena itu, Jepang membentuk organisasi-organisasi semi militer dan organisasi militer, antara lain: Sainendan (Barisan Pemuda), Kaibodan (Barisan Pembantu Polisi), Fujinkai (Himpunan Wanita), Syuisintai (Barisan Pelopor), Heiho (Pembantu Prajurit Jepang), dan Pembela Tanah Air (PETA).
4. Bidang Sosial
- Ketika menduduki Indonesia, usaha pemerintahan Jepang di bidang sosial yaitu dengan cara melakukan pemerasan tenaga manusia di daerah pendudukan Jepang sebagai tenaga kerja antarlain Romusha dan Kinrohosi.

## LAMPIRAN SOAL DAN JAWABAN KUIS

**1. Ketua gerakan Tiga A adalah ...**

Jawab: Mr. Syamsuddin

**2. Setelah PUTERA dibubarkan, maka Jepang membentuk ...**

Jawab: Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa)

**3. Organisasi yang bertugas memberi masukan dan pertimbangan bagi pemerintah Jepang dan diketuai oleh Ir. Soekarno adalah organisasi ...**

Jawab: Chuo Sangi I

**4. Untuk keperluan konsumsi Jepang, petani Indonesia wajib menyetorkan hasil panen berupa ...**

Jawab: Padi dan jagung

**5. Pada masa penjajahan Jepang, petani diwajibkan menanam pohon jarak karena biji jarak dimanfaatkan sebagai ...**

Jawab: Minyak pelumas mesin pesawat Jepang

**6. Organisasi yang bertujuan mendidik dan melatih para pemuda agar dapat mempertahankan tanah air Indonesia adalah ...**

Jawab: Seinendan (Barisan Pemuda)

**7. Heiho bertugas sebagai ...**

Jawab: Pembantu Prajurit Jepang

**8. Pembela Tanah Air (PETA) dibentuk pada tanggal ...**

Jawab: 3 Oktober 1943

**9. Kerja paksa tanpa upah pada masa penjajahan Jepang yang diarahkan untuk membuat fasilitas umum seperti jalan dan jembatan disebut ...**

Jawab: Romusha

**10. Kerja paksa tanpa upah bagi para pemimpin dan tokoh masyarakat disebut ...**

Jawab: Kinrohosi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP 9)**

SMP/MTs : SMP N 3 Depok  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX A/ 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi dasar : 1.2 Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia.  
Materi Pokok : Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit  
Karakter : Jujur, kerja keras dan tanggungjawab

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa mampu menjelaskan

1. Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia

**B. Indikator**

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia

**C. Materi Pembelajaran** *(terlampir)*

1. Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia

**D. Model atau Metode Pembelajaran**

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya Jawab

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<div><div>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</div><div>- Guru memeriksa kehadiran</div></div>	10 menit



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apersepsi</li> <li>Menanyakan materi minggu lalu</li> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan apakah ada yang tahu bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan reaksi pergerakan kebangsaan Indonesia.</li> <li>- Siswa mencari tahu tentang bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan reaksi pergerakan kebangsaan Indonesia pada buku pelajaran IPS.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan reaksi pergerakan kebangsaan Indonesia.</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal “menjodohkan” kepada siswa untuk dikerjakan.</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti</li> <li>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

- G. Penilaian Hasil Belajar**
1. Teknik Penilaian
    - a. Kuis

2. Bentuk Instrumen
- a. Lembar penilaian kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai*
1.	AHMAD SHOLIKIN	70
2.	AJENG ROSIYANI DEWI	80
3.	ALBIMA BAGUS PANGESTU	60
4.	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO	40
5.	AMANDA FADIA AMIR	80
6.	ANNISA RISQI RAFISYA	80
7.	ARNANDA SURYA ARGA	100
8.	DAMAR AJI EKA CANDRA	70
9.	DHIAN AYU SUSANTI	100
10.	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	50
11.	FEBRIANA RAHMAWATI	70
12.	GALUH ANNISA FITRIANI	80
13.	HIDAYAH NUR FATHIMAH	100
14.	INAS AFANIN	70
15.	JASMINE FARADINA	100
16.	KEVIN ADITYA	100
17.	KUN AMIN HASANAH	60
18.	MAURA SILVI DINARI	60
19.	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO	10
20.	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	100
21.	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	60
22.	NOTI NURFATIAH	60
23.	RIZAL DARMA PRAYOGI	80
24.	SARAH SAFHIRA	100
25.	SEFIA INTAN PRATIWI	70
26.	SITI FATIMAH	100
27.	VIVIN ANDRIANINGSIH	80
28.	VIYA RISKI SAFITRI	70
29.	WAHDINIYATI	50

30.	WAHYU MAULANA	100
31.	WINDA AYU STIANINGSIH	100
32.	YONGA EKY RAMADHAN	100

Kriteria Penilaian "Menjodohkan":

Setiap soal bernilai 10, terdapat 10 soal. Jika benar semua bernilai 100.

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 29 Agustus 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## LAMPIRAN

### BENTUK-BENTUK PERLAWANAN RAKYAT DAN PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA

Pemerasaan kekayaan dan tenaga manusia pada masa penjajahan Jepang menimbulkan bentuk-bentuk perlawanan terhadap Jepang. Bentuk perlawanan itu antara lain berupa perjuangan secara kooperatif, gerakan bawah tanah, dan gerakan bersenjata.

#### A. Perjuangan Kooperatif (kerjasama)

Sejumlah tokoh nasionalis Indonesia banyak yang menggunakan kesempatan pendudukan Jepang untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Misalnya, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur menduduki Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA). Tokoh-tokoh PUTERA memanfaatkan organisasi-organisasi itu untuk menggembelng mental dan membangkitkan semangat nasionalisme serta menumbuhkan rasa percaya diri serta harga diri bangsa. Selain melalui PUTERA, para pemimpin pergerakan juga berjuang melalui Badan Pertimbangan Pusat atau *Chou Sangi In* yang dibentuk Jepang pada tanggal 5 September 1943. Melalui *Chuo Sangi In*, Ir. Soekarno selalu menyisipkan penanaman jiwa dan semangat nasionalisme, pentingnya persatuan dan kesatuan serta keberanian berjuang dengan resiko apapun untuk menuju Indonesia merdeka. Dengan demikian, kebijakan pemerintah Jepang dimanfaatkan oleh tokoh-tokoh nasional untuk perjuangan. Para pemimpin Indonesia memanfaatkan organisasi ini untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan.

#### B. Perjuangan Bawah Tanah

Perjuangan bawah tanah adalah perjuangan yang dilakukan secara tertutup dan rahasia. perjuangan bawah tanah ini dilakukan oleh para tokoh nasionalis yang bekerja pada instansi-instansi pemerintahan buatan Jepang. Perjuangan bawah tanah ini tersebar diberbagai tempat, seperti Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, serta Medan. Berikut kelompok-kelompok perjuangan bawah tanah tersebut.

##### 1. Kelompok Sukarni

Sukarni adalah tokoh pergerakan pada zaman Hindia Belanda. Pada masa pendudukan Jepang, ia bekerja di *Sendenbu* (Barisan Propaganda Jepang) bersama-sama dengan Muhammad Yamin. Gerakan yang dilakukan

kelompok Sukarni adalah menyebarluaskan cita-cita kemerdekaan, menghimpun orang-orang yang berjiwa revolusioner, dan mengungkapkan kebohongan-kebohongan yang dilakukan oleh Jepang. Sebagai pegawai Sendenbu, Sukarni bebas mengunjungi asrama PETA (Pembela Tanah Air) yang tersebar di seluruh Jawa. Untuk menutupi gerakannya, kelompok Sukarni mendirikan asrama politik, yang diberi nama “Angkatan Baru Indonesia” yang didukung Sendenbu. Di dalam asrama ini terkumpul para tokoh pergerakan antara lain Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, dan Sunarya yang bertugas mendidik para pemuda tentang masalah politik dan pengetahuan umum.

## 2. Kelompok Ahmad Subarjo

Ahmad Subarjo pada masa Pendudukan Jepang menjabat sebagai Kepala Biro Riset *Kaigun Bukanfu* (Kantor perhubungan Angkatan Laut) di Jakarta. Atas dorongan dari kelompok Ahmad Subarjo, Angkatan Laut berhasil mendirikan asrama pemuda yang bernama “Asrama Indonesia Merdeka”. Di asrama ini para pemimpin bangsa Indonesia memberikan pelajaran guna menanamkan semangat nasionalisme kepada para pemuda Indonesia.

## 3. Kelompok Sutan Syahrir

Sutan Syahrir mendirikan kelompok untuk berjuang secara diam-diam. Namun, gerakan Syahrir mulai dicurigai Jepang, untuk menghilangkan kecurigaan pihak Jepang, Syahrir bersedia membeli pelajaran di Asrama Indonesia Merdeka milik Angkatan Laut Perang (Kaigun), bersama dengan Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, dan Iwa Kusumasumantri

## 4. Kelompok Pemuda

Pada masa itu, di Jakarta terdapat 2 kelompok pemuda yang aktif berjuang, yakni yang terhimpun dalam asrama *Ika Daikagu* (Sekolah Tinggi Kedokteran) dan kelompok Badan Permusyawaratan/Perwakilan Pelajar Indonesia (Baperpri). Kelompok terpelajar tersebut mempunyai ikatan organisasi yang bernama Persatuan Mahasiswa. Organisasi ini merupakan wadah untuk menyusun aksi-aksi terhadap penguasa Jepang dan menyusun pertemuan-pertemuan dengan para pemimpin bangsa.

Tokoh-tokoh pemuda yang terkenal antara lain Charul Saleh, Darwis, Johar Nur, Eri Sadewo, E.A. Ratulangi, dan Syarif Thayeb.

### C. Gerakan Bersenjata

Perlakuan Jepang yang tak berperikemanusiaan menimbulkan reaksi dan perlawanan dari rakyat Indonesia dari berbagai wilayah. Berikut ini beberapa perlawanan rakyat pada masa penjajahan Jepang.

#### 1. Perlawanan di Cot Plieng, Aceh

Perlawanan di Aceh ini dipimpin oleh Teuku Abdul Djalil. Pada 10 November 1942, tentara Jepang menyerang Cot Plieng pada saat rakyat sedang melaksanakan sholat subuh. Penyerangan pagi buta ini akhirnya dapat digagalkan oleh rakyat. Namun pada serangan berikutnya pasukan Teuku Abdul Djalil dapat dikalahkan Jepang.

#### 2. Perlawanan di Tasikmalaya, Jawa Barat

Perlawanan di Singaparna, Tasikmalaya, ini dipimpin oleh Kyai Haji Zaenal Mustofa. Perlawanan ini terkait dengan tidak bersediannya K.H.Zaenal Mustofa untuk melakukan Seikeirei, yaitu memberikan penghormatan kepada Kaisar Jepang. Pemerintah Jepang kemudian mengutus seseorang untuk menangkapnya, namun tidak berhasil karena dihalangi oleh rakyat. Akhirnya tanggal 25 Februari tanggal 1944, Jepang menyerang Singaparna pada siang hari setelah shalat jumat. Dalam pertempuran tersebut Zaenal Mustofa berhasil ditangkap dan diasingkan di Jakarta hingga wafat.

#### 3. Perlawanan Sejumlah Perwira Pembela Tanah Air di Blitar, Buana dan Paudrah (Aceh), dan Cilacap

Perlawanan sejumlah perwira Pembela Tanah Air (PETA) di Blitar terjadi pada 14 Februari 1945 yang dipimpin oleh Syodanco Supriyadi. Perlawanan tersebut disebabkan karena tidak tahan melihat rakyat yang sengsara karena romusha. Namun berhasil diredam Jepang dan tentara PETA diadili dan dijatuhi hukuman mati.

Perlawanan pemuda PETA juga meletus di dua daerah di Aceh, yaitu Buana dan Paudrah. Dipimpin oleh Guguyun Teuku Hamid.

Di Gumilir, Cilacap perlawanan dipimpin oleh seorang komandan regu bernama Khusaeri. Namun pada akhirnya perlawanan ini dapat dilumpuhkan.

## LAMPIRAN

### MARI MENJODOHKAN DAN JAWABAN

- |  |                        |
|--|------------------------|
| 1. Salah satu tokoh nasionalis yang bekerja di PUTERA <b>(F)</b>                           | a. Sutan Syahrir       |
| 2. Tokoh nasionalis yang bekerja di Sendenbu <b>(H)</b>                                    | b. Indonesia Merdeka   |
| 3. Asrama pemuda yang berdiri atas dorongan kelompok<br>Ahmad Subarjo <b>(B)</b>           | c. Teuku Abdul Djalil  |
| 4. Salah satu tokoh yang mendirikan kelompok untuk berjuang<br>secara diam-diam <b>(A)</b> | d. Chaerul Saleh       |
| 5. Salah satu kelompok pemuda yang berjuang di Jakarta <b>(J)</b>                          | e. Syodanco Supriyadi  |
| 6. Salah satu tokoh pemuda yang terkenal <b>(D)</b>  | f. K.H.Mas Mansyur     |
| 7. Pemimpin perlawanan di Cot Plieng, Aceh <b>(C)</b>                                      | g. Guguyun Teuku Hamid |
| 8. Nama lain dari pemberian hormat kepada Kaisar Jepang <b>(I)</b>                         | h. Sukarni             |
| 9. Pemimpin perlawanan perwira PETA di Blitar <b>(E)</b>                                   | i. Seikeirei           |
| 10. Pimpinan perlawanan di Buana dan Paudrah <b>(G)</b>                                    | j. Ika Daikagu         |

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 10)**

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII C/ Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi wilayah Indonesia 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Materi Pokok	: Kondisi wilayah Indonesia dan permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli dan Tanggungjawab

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber
2. Mendiskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

### **B. Indikator**

1. Siswa dapat menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallance dan Weber
2. Siswa dapat mendiskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
3. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

### **C. Materi Pembelajaran**

1. Persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallance dan Weber Dampak kependudukan terhadap pembangunan
2. Persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia
3. Bentuk-bentuk migrasi



**D. Model atau Metode Pembelajaran**

- Ceramah bervariasi
- Tanya Jawab

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi Menanyakan tentang materi sebelumnya</li><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li></ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membahas soal ulangan harian yang kurang dipahami oleh siswa (siswa banyak menjawab salah pada nomer tertentu)</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa terutama pada materi persebaran flora dan fauna, jenis-jenis tanah dan bentuk-bentuk migrasi.</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa yang nilainya belum mencapai KKM, mengerjakan soal remedial dan siswa yang lain mengerjakan soal latihan pada LKS.</li></ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li></ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
  - b. Soal Remedial
- 2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati
		Keaktifan
1.	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	3
2.	ALVIN DAMARJATI PUTRA	3
3.	ANDIKA PUJI PANGESTU	3
4.	ANNISA NURUL AMANAH	3
5.	ANNISA WIDIASARI	3
6.	BAGUS PRASETYO	3
7.	CHOIRUL YAHYA	3
8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	3
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	3
10.	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	3
11.	HABIB FEMBRIANTA	3
12.	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA	3
13.	KENDATU HANNON SAGOTO	3
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	3
15.	NESYA PRAMITASARI	3
16.	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	3
17.	NISA RAHMAWATI	3
18.	NOVITA DWI AGGRAENI	3
19.	NUR FITRIYANI	3
20.	NURUL AULIA ISKANDAR	3

21.	RADIKA DHEYAN PRADANA	3
22.	RUDY ALDY FITRADIAZ	3
23.	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	3
24.	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	3
25.	VIVIAN GOMAR	3
26.	WAHYU SEJATI	3
27.	WISNU SOTYA RAMADHAN	3
28.	ZULHAM YAHYA PASARIBU	3
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	3
30.	RAIHAN DWI FADILAH	3
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	3
32.	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	3

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

b. Rubrik penilaian remedial

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
8.	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	100
9.	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	90
14.	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	90
24.	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	100
25.	VIVIAN GOMAR	100
29.	AGNI LAELI NOOROHMAH	100
30.	RAIHAN DWI FADILAH	90
31.	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	100

Kriteria Penilaian:

Soal pilihan ganda = jumlah benar dikali 2

Soal Uraian = jumlah benar dikali 5

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total nilai pilihan ganda} + \text{total nilai soal uraian}}{2}$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 03 September 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029

## LAMPIRAN

### PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

#### 1. Persebaran Flora di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak jenis flora. Flora adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia tumbuh-tumbuhan. Persebaran flora di Indonesia dapat dibedakan sebagai berikut.

##### a. Flora Asiatis (bagian barat)

Jenis flora Asiatis berada di Indonesia bagian barat, yang meliputi wilayah Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Bali. Flora Asiatis didominasi oleh kawasan hutan hujan tropis yang selalu basah. Hal ini dikarenakan pada kawasan ini mempunyai curah hujan dan kelembaban yang cukup tinggi. Jenis-jenis flora di kawasan ini memiliki kesamaan ciri dengan flora di Benua Asia pada umumnya. Misalnya, bunga Rafflesia Arnoldi hanya terdapat di perbatasan Bengkulu dan Jambi.

##### b. Flora Peralihan (bagian tengah)

Jenis Flora peralihan berada di Indonesia bagian tengah meliputi Pulau Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Pulau Timor dan Kepulauan Maluku. Jenis hutan semusim atau hutan heterogen yang tidak begitu lebat, bahkan di kawasan Nusa Tenggara kita hanya akan menjumpai adanya sabana dan stepa. Sabana adalah padang rumput yang luas dengan tumbuhan kayu di sana sini. Sedangkan stepa adalah tanah kering yang hanya ditumbuhi semak belukar. Jenis tumbuhan yang mendominasi di wilayah Indonesia bagian tengah, antara lain jenis palma, cemara, pinus.

##### c. Flora Australis (bagian timur)

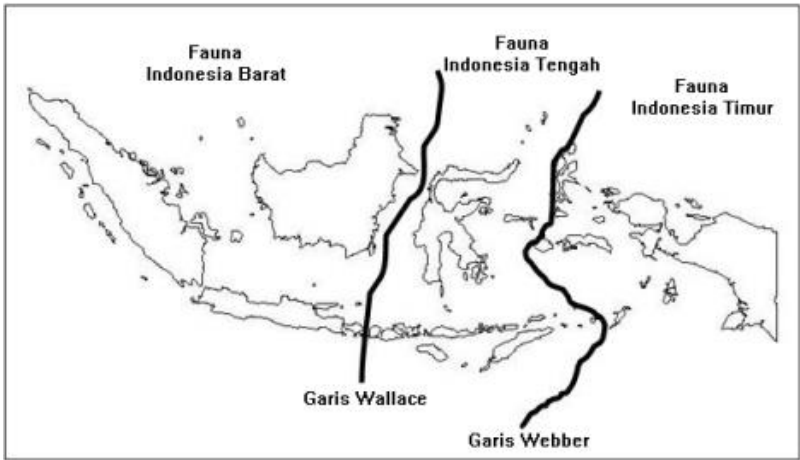
Jenis flora tipe Australis berada di Indonesia bagian timur terutama wilayah Papua. Flora di wilayah ini didominasi oleh hutan hujan tropis. Salah satu flora ciri khas di kawasan Indonesia Timur adalah anggrek.

#### 2. Persebaran Fauna di Indonesia

Menurut coraknya, fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) fauna bagian barat, (2) fauna bagian tengah, dan (3) fauna bagian timur. Garis yang memisahkan fauna bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna bagian Tengah dan Timur dinamakan

Garis Weber. Fauna bagian barat memiliki ciri seperti halnya fauna Asia sehingga yang disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia yang disebut tipe Australis (Australic).

Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang cirinya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Fauna bagian tengah memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di wilayah lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut dengan fauna endemis.



Pembagian wilayah sebaran fauna di Indonesia

**a. Fauna Indonesia Bagian Barat**

Fauna Indonesia bagian Barat (tipe asiatis) mencakup wilayah Jawa, Sumatra, Bali, dan Kalimantan. Mamalia yang berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, badak bercula satu, banteng, macan, tapir, kerbau, rusa, orang utan, monyet, babi hutan, bekantan, dan lain-lain. Selain mamalia, di wilayah ini juga banyak ditemui reptil seperti ular, kadal, tokek, buaya, tokek, biawak, bunglon, kura-kura, dan trenggiling. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui di daerah ini diantaranya adalah burung hantu, elang, merak, gagak, jalak, kutilang, dan berbagai macam unggas. Berbagai macam ikan air tawar seperti pesut dapat ditemui di wilayah ini. Pesut adalah ikan sejenis lumba-lumba di Sungai Mahakam.

**b. Fauna Indonesia Tengah atau Tipe Peralihan**

Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan (tipe Austral Asiatic). Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut juga wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Timor, Maluku, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil yang berada di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang

menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, kuda, sapi, monyet saba, beruang, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu juga terdapat amfibi, reptil, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini di antaranya biawak, buaya, komodo, dan ular. Berbagai jenis burung yang terdapat di wilayah ini di antaranya maleo, mandar, raja udang, burung dewata, rangkong, dan kakatua nuri.

**c. Fauna Indonesia Bagian Timur**

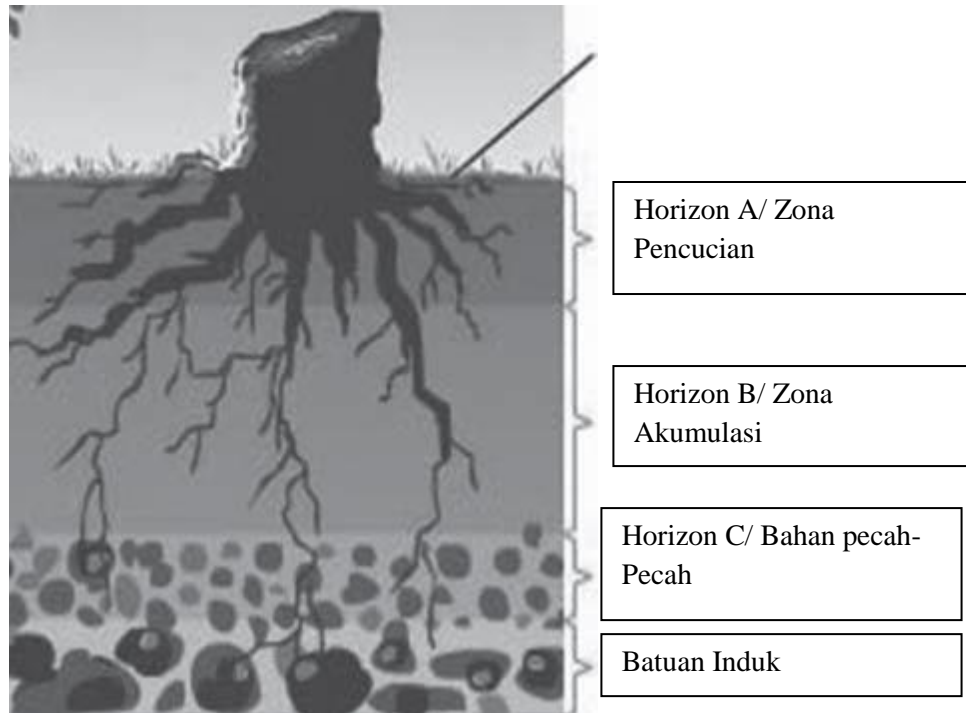
Fauna Indonesia bagian Timur (tipe australic) tersebar di wilayah Halmahera, Papua, dan Kepulauan Aru. Fauna pada daerah tersebut berupa mamalia antara lain beruang, kangguru, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, kangguru pohon, pemanjat berkantung (oposum layang), dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping hewan-hewan mamalia tersebut, terdapat juga reptil seperti buaya, biawak, ular, kadal. Berbagai jenis burung yang ditemui di wilayah ini antara lain burung kasuari, cenderawasih, nuri, raja udang, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada di relatif sedikit.

## PENGERTIAN DAN JENIS-JENIS TANAH

### 1. Pengertian Tanah

Tanah adalah kumpulan benda alam di permukaan bumi yang tersusun dalam horizon-horizon yang terdiri dari campuran bahan mineral, bahan organik, air, serta udara yang berfungsi sebagai media tumbuhnya tanaman

### 2. Lapisan tanah



Tanah terdiri lapisan-lapisan yang disebut horizon. Lapisan tersebut antara lain:

#### a) Lapisan Tanah Atas (horizon A)

Lapisan tanah yang disebut juga *topsoil*. Lapisan tanah ini merupakan lapisan tanah yang paling subur, berwarna cokelat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Warna cokelat kehitaman yang menggambarkan kesuburan tanah ini merupakan pengaruh humus (bunga tanah)

#### b) Lapisan Tanah Bawah (horizon B)

Lapisan Tanah bawah disebut juga dengan *subsoil*. Berada tepat dibawah lapisan *topsoil*. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur, berwarna merah terang karena memiliki kandungan makanan sedikit serta berstruktur lebih padat dengan ketebalan 50-60 cm.

#### c) Lapisan Bahan Induk (horizon C)



Lapisan bahan induk tanah disebut dengan *regolith*. Berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak mengandung bahan makanan dan berstruktur sangat keras.

d) Lapisan Batuan Induk

Disebut juga dengan *bedrock*. Lapisan ini merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah dan jarang dijumpai manusia.

### 3. Jenis-Jenis Tanah

a) Tanah Aluvial (tanah endapan)

Merupakan tanah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah. Terdapat di bagian timur Sumatra, Pantai Utara Jawa, Sepanjang sungai Barito, Mahakam, Musi, dan Bengawan Solo.

b) Tanah Vulkanis

Tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan. Sering disebut juga dengan tanah andosol. Terdapat di lereng-lereng Gunung Api seperti daerah sumatera, Jawa, bali, Lombok, dan Minahasa.

c) Tanah Regosol

Adalah tanah berbutir kasar dan berasal dari material gunung api. Material tanah ini berupa tanah regosol, abu vulkan, napal, pasir vulkan. Tanah ini cocok ditanami tebu, palawija, tembakau.

d) Tanah Kapur (tanah mediteran)

Adalah tanah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan. Contohnya terdapat di Perbukitan Kapur Sumatera selatan.

e) Tanah Litosol (tanah berbatu)

Tanah yang bahan pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Ada di kawasan bukit barisan Sumatera Selatan.

f) Tanah Organosol (tanah gambut)

Adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Tanah ini berwarna hitam dan coklat. Terdapat di rawa Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

g) Tanah Grumusol (tanah margalith)

Adalah tanah yang terbentuk dari material halus berlempung. Jenis tanah subur dan berwarna hitam kelabu. Tanah ini tersebar di Jawa Timur, Jawa tengah, Madura, dll.

h) Tanah Latosol

Adalah tanah yang banyak mengandung zat besi dan alumunium. Tanah ini sudah sangat tua sehingga kesuburannya rendah. Warna tanah ini berwarna merah sampai kuning sehingga disebut juga tanah merah. Sifat tanah ini cepat mengeras. Tanah latosol tersebar di Sumatera Utara, sumatera barat, papua, dll.

**4. Manfaat tanah**

Tanah yang selama ini dianggap sebagai sesuatu yang kotor ternyata memiliki manfaat dan keunikan yang luar biasa.

- a) Materi steril terbaik yang terdapat di alam
- b) Tanah sanggup menghilangkan bakteri yang tidak dapat dihilangkan oleh bahan kimia
- c) Tanah merupakan sarana terbaik untuk membersihkan air
- d) Tanah adalah zat yang tidak beregenerasi dengan berlalunya waktu
- e) Antibiotic yang kita gunakan untuk mengobati penyakit sebagian besar berasal dari mikroorganisme.

## **BENTUK-BENTUK MIGRASI**

### **1. Perpindahan penduduk (Migrasi)**

yaitu perpindahan penduduk dari suatu daerah atau negara ke daerah atau negara lain.

- a. Migrasi Internasional, yaitu perpindahan penduduk yang dilakukan antar negara. Migrasi Internasional di bedakan menjadi Imigrasi dan Emigrasi.
  - 1) Imigrasi, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke dalam suatu Negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju.
  - 2) Emigrasi, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara menuju ke negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju.
  - 3) Remigrasi, yaitu perpindahan penduduk untuk kembali ke Negara asalnya.
- b. Migrasi Nasional, yaitu proses perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu :
  - 1) Transmigrasi, yaitu perpindahan dari salah satu pulau/provinsi untuk menetap di pulau/provinsi lain dalam wilayah negara.
  - 2) Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota atau dari kota kecil ke kota besar.
  - 3) Ruralisasi, yaitu perpindahan penduduk dari perkotaan ke daerah pedesaan.

## SOAL REMIDIAL KELAS VIII

1. Di bawah ini yang merupakan flora ciri khas di kawasan Indonesia timur adalah ...
  - a. Anggrek
  - b. Cemara
  - c. Rafflesia Arnoldi
  - d. Pinus
2. Garis Wallace merupakan garis yang memisahkan fauna bagian ....
  - a. Australia dengan Asiatis
  - b. Peralihan dengan Afrikanis
  - c. Peralihan dengan Australiatis
  - d. Asia dengan Peralihan
3. Lapisan tanah ini mempunyai ciri-ciri sangat subur dan berwarna coklat kehitam-hitaman. Lapisan ini merupakan lapisan ....
  - a. Tanah atas
  - b. Bahan induk
  - c. Tanah bawah
  - d. Batuan induk
4. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
  - 2) Fasilitas kesehatan yang memadai
  - 3) Meningkatnya keadaan gizi penduduk
  - 4) Terjadinya bencana alam
  - 5) Kemajuan di bidang kedokteran

Yang termasuk faktor penghambat kematian adalah ...

  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 2, dan 4
  - c. 2, 3 dan 4
  - d. 2, 3, dan 5
5. Berikut adalah dampak persebaran penduduk yang tidak merata *kecuali* ...
  - a. Munculnya kawasan kumuh
  - b. Mudah nya persaingan di dunia kerja
  - c. Turun nya kualitas lingkungan
  - d. Terganggunya stabilitas keamanan

### URAIAN!

1. Jelaskan pengertian dari imigrasi, emigrasi dan remigrasi!
2. Bagaimana upaya menanggulangi tingkat kesehatan yang rendah dan tingkat pendidikan yang rendah?

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 11)**

SMP/MTs : SMP N 3 Depok  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IX A/ 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia  
Kompetensi dasar : 1.2 Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia.  
Materi Pokok : Pendudukan Jepang di Indonesia  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit  
Karakter : Jujur, kerja keras dan tanggungjawab

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa mampu menjelaskan

1. Pendudukan Jepang di Indonesia
2. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia
3. Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia

### **B. Indikator**

1. Siswa dapat mengidentifikasi pendudukan Jepang di Indonesia
2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia
3. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia

### **C. Materi Pembelajaran (*terlampir*)**

1. Pendudukan Jepang di Indonesia
2. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia
3. Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia

**D. Model atau Metode Pembelajaran**

- 1. Ceramah bervariasi
- 2. Tanya Jawab
- 3. Remedial

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi</li></ul> Membahas sebab umum dan sebab khusus perang dunia II <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran</li></ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membahas materi soal ulangan harian yang kurang dipahami oleh siswa (siswa banyak menjawab salah pada nomer tertentu)</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan tentang Pendudukan Jepang di Indonesia</li><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa yang nilainya belum mencapai KKM, mengerjakan soal remedial dan siswa yang lain mengerjakan soal pengayaan.</li></ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru bersama-sama dengan siswa</li></ul>	10 menit

		menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.	
--	--	--	--

**F. Sumber Belajar**

Wardiyatmoko, K. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Remedial dan Pengayaan
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik Penilaian Remedial dan Pengayaan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	AHMAD SHOLIKIN	90
2.	<b>AJENG ROSIYANI DEWI*</b>	100
3.	ALBIMA BAGUS PANGESTU	100
4.	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO	100
5.	AMANDA FADIA AMIR	90
6.	ANNISA RISQI RAFISYA	100
7.	ARNANDA SURYA ARGA	100
8.	DAMAR AJI EKA CANDRA	100
9.	<b>DHIAN AYU SUSANTI*</b>	100
10.	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	100
11.	FEBRIANA RAHMAWATI	100
12.	GALUH ANNISA FITRIANI	100
13.	<b>HIDAYAH NUR FATHIMAH*</b>	100
14.	<b>INAS AFANIN*</b>	100
15.	JASMINE FARADINA	100
16.	KEVIN ADITYA	90
17.	<b>KUN AMIN HASANAH*</b>	100
18.	MAURA SILVI DINARI	100
19.	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO	100
20.	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	100
21.	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	100
22.	NOTI NURFATIAH	100
23.	RIZAL DARMA PRAYOGI	100

24.	<b>SARAH SAFHIRA*</b>	100
25.	<b>SEFIA INTAN PRATIWI*</b>	100
26.	SITI FATIMAH	100
27.	VIVIN ANDRIANINGSIH	100
28.	VIYA RISKHA SAFITRI	100
29.	WAHDINIYATI	100
30.	WAHYU MAULANA	100
31.	<b>WINDA AYU STIANINGSIH*</b>	100
32.	YONGA EKY RAMADHAN	100

\*) Ulangan harian tuntas dan hanya mengerjakan pengayaan

Kriteria Penilaian: Setiap soal bernilai 10

Mengetahui,

Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd

NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 06 September 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati

NIM. 12416241029



## Lampiran Materi

### PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

Dengan alasan ingin melindungi bangsa-bangsa Asia Timur dari penjajahan negara-negara Eropa, Jepang yang tergabung dalam Blok As melancarkan serangan mendadak ke pangkalan Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada 7 Desember 1941. Amerika Serikat yang semula netral pun segera menyatakan perang terhadap Jepang. Ini menjadi awal pecahnya perang di kancah Asia Timur dan Pasifik. Oleh karena itu, kancah perang di Asia Timur dan Pasifik juga dikenal dengan sebutan Perang Asia Timur Raya. Selanjutnya Jepang melakukan penyerangan ke kawasan Asia bagian selatan. Jepang menyerang kawasan Asia bagian selatan dengan gerakan yang cepat. Dalam waktu kurang dari 100 hari, Jepang berhasil mengusir Inggris dari Malaya dan Burma, Amerika Serikat dari Filipina, dan Belanda dari Indonesia. Kedatangan Jepang disambut gembira di kawasan-kawasan taklukannya karena diharapkan akan membebaskan seluruh kawasan Asia dari penjajahan bangsa-bangsa Barat.

Pendaratan pasukan Jepang di Indonesia dilakukan di tiga tempat, yaitu di Desa Bojonegoro (Banten), Eretan (Subang), dan Kranggan (Rembang, Jawa Tengah). Setelah pendaratan pasukan Jepang, terjadi pertempuran di kawasan Ciater, Jawa Barat dan di beberapa tempat lainnya di Jawa Tengah serta Jawa Timur. Pasukan Sekutu yang pada saat itu berkuasa atas Indonesia segera dapat dikalahkan dan pertempuran pun lekas padam. Jepang datang dengan mengaku sebagai saudara tua bangsa

Indonesia yang akan membebaskan dari cengkeraman Belanda. Demi menarik simpati bangsa Indonesia, Jepang selalu menggembarkan pernyataan sebagai berikut.

- a. Indonesia dan Jepang berkedudukan sederajat.
- b. Jepang adalah saudara tua bangsa Indonesia.
- c. Jepang akan memimpin Asia untuk membangun kemajuan Asia Timur Raya.
- d. Bendera Merah Putih boleh dikibarkan dan lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan, berdampingan dengan bendera Hinomaru dan lagu kebangsaan Kimigayo milik Jepang.

Seiring berjalannya waktu ternyata Jepang justru lebih kejam dari Belanda. Setelah menguasai Indonesia, Jepang membagi Indonesia menjadi tiga wilayah.

- a. Wilayah I, yakni Jawa dan Madura di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Batavia.

- b. Wilayah II, yakni Sumatra dan kepulauan sekitarnya di bawah komando angkatan darat (Rikugun) yang berpusat di Bukittinggi.
- c. Wilayah III, meliputi Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, dan Nusa Tenggara, di bawah komando angkatan laut (Kaigun) yang berpusat di Makassar.

Dengan demikian, terlihat bahwa Jepang memerintah di Indonesia dengan pemerintahan militer. Indonesia dijadikan salah satu front pertahanan Jepang dalam menghadapi gempuran pasukan Sekutu dari selatan, yakni dari Australia. Saat itu, Australia merupakan front pertahanan pasukan Sekutu di Pasifik. Pada mulanya, rakyat Indonesia mempercayai janji-janji dan propaganda Jepang. Jepang dianggap sebagai pembebas bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan Barat. Para pemimpin pergerakan kebangsaan pun menerima tawaran kerja sama Jepang. Mereka berharap bahwa kemerdekaan akan segera terwujud setelah Perang Dunia II dan Perang Pasifik. Sementara itu, Jepang berupaya dengan berbagai cara agar rakyat dan para pemimpin nasional Indonesia mendukung.

### **Kebijakan Masa Pendudukan Jepang di Indonesia**

Kebijakan pendudukan Jepang di Indonesia meliputi berbagai bidang kehidupan yakni di bidang politik, ekonomi, militer dan sosial.

#### **1. Bidang Politik**

Pada masa pendudukan Jepang kegiatan politik di Indonesia dilarang keras dengan adanya larangan berkumpul dan berserikat. Jepang membubarkan semua partai politik dan surat kabar dihentikan keberadaannya serta dilarang untuk menerbitkannya dan harus digantikan dengan koran Jepang-Indonesia.

Pemerintah Jepang akan mengendalikan seluruh organisasi nasional. Oleh karena itu Jepang membentuk organisasi-organisasi politik. Adapun organisasi-organisasi tersebut, antara lain: Organisasi Tiga A, Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA), Jawa Hokokai (Himpunan Kebaktian Jawa), Chuo Sangi In (Badan Pertimbangan), dan Majelis Syuro Muslimin Indonesia (MASYUMI).

#### **2. Bidang Ekonomi**

Kegiatan bidang ekonomi masa pendudukan Jepang diarahkan untuk kepentingan perang. Dalam hal ini Jepang mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Jepang berusaha menguasai dan mendapatkan sumber-sumber bahan mentah untuk industri perang.

- b. Jepang berusaha mendorong sumber pembekalan musuh-musuhnya di kawasan Asia
  - c. Pemerintah pendudukan Jepang langsung mengawasi perkebunan kopi, kina, karet, dan teh.
  - d. Pemerintah pendudukan Jepang memegang monopoli pembelian dan menentukan harga penjualan hasil perkebunan.
3. Bidang Militer
- Jepang berusaha memperkuat kedudukan dalam perang pasifik, dengan melakukan mobilisasi para pemuda untuk dibina dalam latihan militer. Oleh karena itu, Jepang membentuk organisasi-organisasi semi militer dan organisasi militer, antara lain: Sainendan (Barisan Pemuda), Kaibodan (Barisan Pembantu Polisi), Fujinkai (Himpunan Wanita), Syuisintai (Barisan Pelopor), Heiho (Pembantu Prajurit Jepang), dan Pembela Tanah Air (PETA).
4. Bidang Sosial
- Ketika menduduki Indonesia, usaha pemerintahan Jepang di bidang sosial yaitu dengan cara melakukan pemerasan tenaga manusia di daerah pendudukan Jepang sebagai tenaga kerja antarlain Romusha dan Kinrohosi.

## LAMPIRAN

### BENTUK-BENTUK PERLAWANAN RAKYAT DAN PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA

Pemerasaan kekayaan dan tenaga manusia pada masa penjajahan Jepang menimbulkan bentuk-bentuk perlawanan terhadap Jepang. Bentuk perlawanan itu antara lain berupa perjuangan secara kooperatif, gerakan bawah tanah, dan gerakan bersenjata.

#### A. Perjuangan Kooperatif (kerjasama)

Sejumlah tokoh nasionalis Indonesia banyak yang menggunakan kesempatan pendudukan Jepang untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Misalnya, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur menduduki Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA). Tokoh-tokoh PUTERA memanfaatkan organisasi-organisasi itu untuk menggembelng mental dan membangkitkan semangat nasionalisme serta menumbuhkan rasa percaya diri serta harga diri bangsa. Selain melalui PUTERA, para pemimpin pergerakan juga berjuang melalui Badan Pertimbangan Pusat atau *Chou Sangi In* yang dibentuk Jepang pada tanggal 5 September 1943. Melalui *Chuo Sangi In*, Ir. Soekarno selalu menyisipkan penanaman jiwa dan semangat nasionalisme, pentingnya persatuan dan kesatuan serta keberanian berjuang dengan resiko apapun untuk menuju Indonesia merdeka. Dengan demikian, kebijakan pemerintah Jepang dimanfaatkan oleh tokoh-tokoh nasional untuk perjuangan. Para pemimpin Indonesia memanfaatkan organisasi ini untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan.

#### B. Perjuangan Bawah Tanah

Perjuangan bawah tanah adalah perjuangan yang dilakukan secara tertutup dan rahasia. perjuangan bawah tanah ini dilakukan oleh para tokoh nasionalis yang bekerja pada instansi-instansi pemerintahan buatan Jepang. Perjuangan bawah tanah ini tersebar diberbagai tempat, seperti Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, serta Medan. Berikut kelompok-kelompok perjuangan bawah tanah tersebut.

##### 1. Kelompok Sukarni

Sukarni adalah tokoh pergerakan pada zaman Hindia Belanda. Pada masa pendudukan Jepang, ia bekerja di *Sendenbu* (Barisan Propaganda Jepang) bersama-sama dengan Muhammad Yamin. Gerakan yang dilakukan

kelompok Sukarni adalah menyebarluaskan cita-cita kemerdekaan, menghimpun orang-orang yang berjiwa revolusioner, dan mengungkapkan kebohongan-kebohongan yang dilakukan oleh Jepang. Sebagai pegawai Sendenbu, Sukarni bebas mengunjungi asrama PETA (Pembela Tanah Air) yang tersebar di seluruh Jawa. Untuk menutupi gerakannya, kelompok Sukarni mendirikan asrama politik, yang diberi nama “Angkatan Baru Indonesia” yang didukung Sendenbu. Di dalam asrama ini terkumpul para tokoh pergerakan antara lain Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, dan Sunarya yang bertugas mendidik para pemuda tentang masalah politik dan pengetahuan umum.

## 2. Kelompok Ahmad Subarjo

Ahmad Subarjo pada masa Pendudukan Jepang menjabat sebagai Kepala Biro Riset *Kaigun Bukanfu* (Kantor perhubungan Angkatan Laut) di Jakarta. Atas dorongan dari kelompok Ahmad Subarjo, Angkatan Laut berhasil mendirikan asrama pemuda yang bernama “Asrama Indonesia Merdeka”. Di asrama ini para pemimpin bangsa Indonesia memberikan pelajaran guna menanamkan semangat nasionalisme kepada para pemuda Indonesia.

## 3. Kelompok Sutan Syahrir

Sutan Syahrir mendirikan kelompok untuk berjuang secara diam-diam. Namun, gerakan Syahrir mulai dicurigai Jepang, untuk menghilangkan kecurigaan pihak Jepang, Syahrir bersedia membeli pelajaran di Asrama Indonesia Merdeka milik Angkatan Laut Perang (Kaigun), bersama dengan Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, dan Iwa Kusumasumantri

## 4. Kelompok Pemuda

Pada masa itu, di Jakarta terdapat 2 kelompok pemuda yang aktif berjuang, yakni yang terhimpun dalam asrama *Ika Daikagu* (Sekolah Tinggi Kedokteran) dan kelompok Badan Permusyawaratan/Perwakilan Pelajar Indonesia (Baperpi). Kelompok terpelajar tersebut mempunyai ikatan organisasi yang bernama Persatuan Mahasiswa. Organisasi ini merupakan wadah untuk menyusun aksi-aksi terhadap penguasa Jepang dan menyusun pertemuan-pertemuan dengan para pemimpin bangsa.

Tokoh-tokoh pemuda yang terkenal antara lain Charul Saleh, Darwis, Johar Nur, Eri Sadewo, E.A. Ratulangi, dan Syarif Thayeb.

### C. Gerakan Bersenjata

Perlakuan Jepang yang tak berperikemanusiaan menimbulkan reaksi dan perlawanan dari rakyat Indonesia dari berbagai wilayah. Berikut ini beberapa perlawanan rakyat pada masa penjajahan Jepang.

#### 1. Perlawanan di Cot Plieng, Aceh

Perlawanan di Aceh ini dipimpin oleh Teuku Abdul Djalil. Pada 10 November 1942, tentara Jepang menyerang Cot Plieng pada saat rakyat sedang melaksanakan sholat subuh. Penyerangan pagi buta ini akhirnya dapat digagalkan oleh rakyat. Namun pada serangan berikutnya pasukan Teuku Abdul Djalil dapat dikalahkan Jepang.

#### 2. Perlawanan di Tasikmalaya, Jawa Barat

Perlawanan di Singaparna, Tasikmalaya, ini dipimpin oleh Kyai Haji Zaenal Mustofa. Perlawanan ini terkait dengan tidak bersediannya K.H.Zaenal Mustofa untuk melakukan Seikeirei, yaitu memberikan penghormatan kepada Kaisar Jepang. Pemerintah Jepang kemudian mengutus seseorang untuk menangkapnya, namun tidak berhasil karena dihalangi oleh rakyat. Akhirnya tanggal 25 Februari tanggal 1944, Jepang menyerang Singaparna pada siang hari setelah shalat jumat. Dalam pertempuran tersebut Zaenal Mustofa berhasil ditangkap dan diasingkan di Jakarta hingga wafat.

#### 3. Perlawanan Sejumlah Perwira Pembela Tanah Air di Blitar, Buana dan Paudrah (Aceh), dan Cilacap

Perlawanan sejumlah perwira Pembela Tanah Air (PETA) di Blitar terjadi pada 14 Februari 1945 yang dipimpin oleh Syodanco Supriyadi. Perlawanan tersebut disebabkan karena tidak tahan melihat rakyat yang sengsara karena romusha. Namun berhasil diredam Jepang dan tentara PETA diadili dan dijatuhi hukuman mati.

Perlawanan pemuda PETA juga meletus di dua daerah di Aceh, yaitu Buana dan Paudrah. Dipimpin oleh Guguyun Teuku Hamid.

Di Gumilir, Cilacap perlawanan dipimpin oleh seorang komandan regu bernama Khusaeri. Namun pada akhirnya perlawanan ini dapat dilumpuhkan.

(SK: Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk)

SK/KD: 1.1.	Nomor Soal: 1	Aspek Penilaian: K
Mendiskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Soal: Letak astronomis Indonesia adalah ... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <math>6^{\circ}</math> LU – <math>11^{\circ}</math> LU dan <math>95^{\circ}</math> BT - <math>141^{\circ}</math> BT</li> <li>b. <math>6^{\circ}</math> LU – <math>11^{\circ}</math> LS dan <math>95^{\circ}</math> BB - <math>141^{\circ}</math> BB</li> <li>c. <math>6^{\circ}</math> LU – <math>11^{\circ}</math> LS dan <math>95^{\circ}</math> BT - <math>141^{\circ}</math> BT</li> <li>d. <math>6^{\circ}</math> LU – <math>11^{\circ}</math> LS dan <math>95^{\circ}</math> BT - <math>141^{\circ}</math> BB</li> </ul>	
Materi Pelajaran: Letak Wilayah Indonesia		
Indikator Soal: Mendiskripsikan Letak Astronomi dan Letak Geografis Indonesia	Kunci Jawaban: c. $6^{\circ}$ LU – $11^{\circ}$ LS dan $95^{\circ}$ BT - $141^{\circ}$ BT	

SK/KD: 1.1.	Nomor Soal: 2	Aspek Penilaian: K
Mendiskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	<p>Soal:</p> <p>Berikut ini yang merupakan pengaruh dari letak geografis Indonesia adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Indonesia beriklim tropis</li> <li>Indonesia memiliki 3 daerah waktu</li> <li>Indonesia dibagi menjadi 3 jenis dangkalan</li> <li>Indonesia memiliki 2 musim yaitu penghujan dan kemarau</li> </ol>	
Materi Pelajaran: Letak Wilayah Indonesia		
Indikator Soal: Menganalisis pengaruh yang disebabkan oleh kondisi geografis wilayah Indonesia	<p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Indonesia memiliki 2 musim yaitu penghujan dan kemarau</li> </ol>	

SK/KD: 1.1.	Nomor Soal: 3	Aspek Penilaian: K
Mendiskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Soal: Letak suatu wilayah dilihat dari jenis batuan yang ada di permukaan bumi disebut dengan letak ...	
Materi Pelajaran:	a. Geografis	c. Geologis

Letak Wilayah Indonesia	b. Astronomis d. Klimatologis
Indikator Soal: Mendiskripsikan pengertian letak geologis	Kunci Jawaban: c. Geologis

SK/KD: 1.1. Mendiskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 4	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Hubungan Letak Geografis dengan Perubahan Musim di Indonesia	Soal: Pada saat bulan April angin bertiup dari benua Australia ke benua Asia yang biasa disebut dengan angin muson timur, pada saat itu Indonesia mengalami musim .... a. Hujan                      c. Pancaroba b. Kemarau                  d. Panas	
Indikator Soal: Menyajikan informasi tentang arah angin muson di Indonesia	Kunci Jawaban: b. Kemarau	

SK/KD: 1.1. Mendiskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 5	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Persebaran Flora dan Fauna	Soal: Sabana dan stepa di Indonesia biasanya hanya dapat ditemukan didaerah .... a. Jawa Tengah                      c. Sumatera b. Nusa Tenggara                  d. Kalimantan Selatan	
Indikator Soal: Menyajikan informasi Persebaran Flora di Indonesia	Kunci Jawaban: b. Nusa Tenggara	

SK/KD: 1.1. Mendiskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 6	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Persebaran Flora dan	Soal: Di bawah ini yang merupakan flora ciri khas di kawasan Indonesia timur adalah ... a. Anggrek                      c. Rafflesia Arnoldi b. Cemara                      d. Pinus	





di Indonesia	
Indikator Soal: Menyajikan informasi persebaran jenis tanah di Indonesia	Kunci Jawaban:  a. Tanah atas

SK/KD: 1.1. Mendiskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 10	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Kuantitas dan Kualitas Penduduk Indonesia	Soal:  Berikut ini cara untuk mengetahui kuantitas penduduk di suatu wilayah, <i>kecuali</i> ...  a. Pemetaan Penduduk                      c. Survei Penduduk b. Registrasi Penduduk                      d. Sensus Penduduk	
Indikator Soal: Mengidentifikasi Kondisi Penduduk Indonesia berdasarkan Kualitas dan kuantitasnya	Kunci Jawaban:  a. Pemetaan Penduduk	

SK/KD: 1.1. Mendiskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk	Nomor Soal: 11	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Kuantitas dan Kualitas Penduduk Indonesia	Soal:  Salah satu cara untuk mengetahui jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan dilakukannya sensus penduduk. Sensus yang dilakukan terhadap penduduk yang berada di suatu wilayah ketika sensus dilaksanakan adalah ....  a. Sensus de justice b. Sensus de venture c. Sensus de jure d. Sensus de facto	
Indikator Soal: Mengidentifikasi Kondisi Penduduk Indonesia berdasarkan Kualitas dan kuantitasnya	Kunci Jawaban:  d. Sensus de facto	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 12	Aspek Penilaian: K
Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Soal: Berikut yang <i>bukan</i> merupakan jenis-jenis pertumbuhan penduduk adalah ...  a. Pertumbuhan penduduk alami b. Pertumbuhan penduduk per tahun c. Pertumbuhan penduduk migrasi d. Pertumbuhan penduduk total	
Materi Pelajaran: Pertumbuhan penduduk		
Indikator Soal: Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk	Kunci Jawaban:  b. Pertumbuhan penduduk per tahun	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 13	Aspek Penilaian: K
Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Soal: Penduduk Desa Sukamaju berjumlah 5000 jiwa. Angka kelahirannya sebesar 75, sedangkan angka kematiannya sebesar 40. Besarnya angka pertumbuhan alami adalah ...  a. 35 b. 30 c. 25 d. 20	
Materi Pelajaran: Pertumbuhan penduduk		
Indikator Soal: Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk	Kunci Jawaban:  a. 35  Pertumbuhan alami = L-M = 75 – 40 = 35	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 14	Aspek Penilaian: K
Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Soal: Perhatikan pernyataan berikut!  1. Menikah usia muda 2. Anggapan banyak anak banyak rezeki 3. Adanya program KB 4. Adanya ketentuan batas usia menikah 5. Anak dianggap sebagai sumber tenaga keluarga  Pernyataan diatas, manakah yang termasuk faktor-faktor pendorong kelahiran ...  a. 1,2, dan 3 c. 1,2, dan 5	
Materi Pelajaran: Pertumbuhan penduduk		

	b. 1,2, dan 4 d. 2, 3 dan 5
Indikator Soal: Mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk	Kunci Jawaban: c. 1,2, dan 5

SK/KD: 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Nomor Soal: 15	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Pertumbuhan penduduk	Soal: Masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap di negara yang dituju disebut juga ... a. Ruralisasi b. Remigrasi c. Emigrasi d. Imigrasi	
Indikator Soal: Mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi	Kunci Jawaban: d. imigrasi	

SK/KD: 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Nomor Soal: 16	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Permasalahan kependudukan Indonesia serta dampak dan upaya penanggulangannya	Soal: Berikut yang <i>bukan</i> merupakan permasalahan kependudukan di Indonesia adalah ... a. kemiskinan b. persebaran penduduk yang merata c. Pendidikan yang rendah d. Kesehatan yang rendah	
Indikator Soal: Mengidentifikasi permasalahan kependudukan Indonesia	Kunci Jawaban: b. Persebaran penduduk yang merata	

SK/KD: 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya	Nomor Soal: 17	Aspek Penilaian: K
	Soal: Dampak pertumbuhan penduduk yang pesat adalah sebagai berikut,	

penanggulangannya	<i>kecuali</i> meningkatnya ...  a. Gizi keluarga b. Pengangguran  c. Pemukiman kumuh d. Kriminalitas
Materi Pelajaran: Permasalahan kependudukan Indonesia serta dampak dan upaya penanggulangannya	
Indikator Soal: Mengidentifikasi dampak kependudukan terhadap pembangunan	Kunci Jawaban:  a. Gizi keluarga

SK/KD: 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Nomor Soal: 18	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Permasalahan kependudukan Indonesia serta dampak dan upaya penanggulangannya	Soal:  Berikut faktor-faktor penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia, <i>kecuali</i> ...  a. Kurangnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan b. Sarana prasarana yang memadai c. Pendapatan masyarakat rendah d. Biaya pendidikan tinggi	
Indikator Soal: Mengidentifikasi dampak kependudukan terhadap pembangunan	Kunci Jawaban:  b. Sarana prasarana yang memadai	

SK/KD: 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Nomor Soal: 19	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Permasalahan kependudukan Indonesia serta dampak dan upaya	Soal:  Membuat posyandu di tingkat desa merupakan upaya pemerintah dalam bidang ...  a. Kesehatan b. Pendidikan  c. Penghasilan d. Mata pencaharian	

penanggulangannya	
Indikator Soal: Mengidentifikasi upaya penanggulangannya terhadap permasalahan kependudukan	Kunci Jawaban:  a. Kesehatan

SK/KD: 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Nomor Soal: 20	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Permasalahan kependudukan Indonesia serta dampak dan upaya penanggulangannya	Soal: Berikut yang <i>bukan</i> upaya penanggulangan terhadap tingkat pendidikan yang rendah yaitu ...  a. Pencanangan wajib belajar 12 tahun b. Memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi c. Meningkatkan biaya pendidikan d. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan	
Indikator Soal: Mengidentifikasi upaya penanggulangannya terhadap permasalahan kependudukan	Kunci Jawaban:  c. Meningkatkan biaya pendidikan	

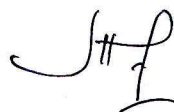
Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 1 September 2015

Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

KISI-KISI ULANGAN HARIAN KELAS IX A  
(SK: Memahami Kondisi Perkembangan Negara di Dunia)

Mata Pelajaran	: IPS	Jml Soal Pilihan Ganda	: 15
Pembuat Kisi-kisi/Soal	: Desy Rahmawati	Jml Soal Uraian	: -
Asal Sekolah	: SMP Negeri 3 Depok	Tandatangan	:

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 1	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Pecahnya perang dunia II di Eropa diawali dengan serangan ...  a. Jepang ke Amerika Serikat b. Polandia ke Amerika Serikat c. Polandia ke Jerman d. Jerman ke Polandia	
Materi Pelajaran: Perang dunia II		
Indikator Soal: Menggambarkan secara kronologis perang dunia II	Kunci Jawaban:  d. Jerman ke Polandia	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 2	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Perhatikan pernyataan berikut!  1. Jepang melakukan penyerbuan terhadap pangkalan militer Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii. 2. Berkembangnya politik aliansi 3. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam menciptakan perdamaian dunia 4. Jerman menyerbu Polandia 5. Munculnya <i>Revanche Idea</i>  Yang merupakan sebab umum perang dunia II adalah ...  a. 1,2, dan 4 b. 2, 3, dan 4 c. 2, 3, dan 5 d. 3, 4, dan 5	
Materi Pelajaran: Perang Dunia II		
Indikator Soal: Menggambarkan secara	Kunci Jawaban:  c. 2, 3, dan 5	

kronologis perang dunia II	
----------------------------	--

SK/KD: 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Nomor Soal: 3	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Perang Dunia II	Soal: Semangat yang dimiliki Bangsa Jepang untuk memimpin bangsa-bangsa di Asia Timur adalah ... a. Hakko ichi u b. Lebensraum c. Iridentanya d. Revanche Idea	
Indikator Soal: Menggambarkan secara kronologis perang dunia II	Kunci Jawaban: a. Hakko ichi u	

SK/KD: 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Nomor Soal: 4	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Perang Dunia II di Asia-Pasifik	Soal: Pada tanggal berapa Bangsa Jepang menyerang pangkalan angkatan laut Amerika Serikat di Pearl Harbour ... a. 7 Desember 1940 b. 7 Desember 1941 c. 1 September 1940 d. 1 September 1941	
Indikator Soal: Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asi-Pasifik	Kunci Jawaban: b. 7 Desember 1941	



SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 5	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Akibat perang dunia II di bidang politik ... a. Amerika Serikat menjadi negara kreditur b. Rusaknya sektor ekonomi dunia c. Hancurnya perekonomian Jerman dan Jepang d. Munculnya blok barat dan blok timur	
Materi Pelajaran: Dampak perang dunia II		
Indikator Soal: Mengidentifikasi dampak perang dunia II	Kunci Jawaban: d. Muncunya blok barat dan blok timur	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 6	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang pertama kali mendarat di Pulau Jawa. Berikut yang <i>tidak</i> termasuk ke dalam tempat pendaratan Jepang di Pulau Jawa adalah ... a. Eretan di Jawa Barat b. Kragan di Jawa Timur c. Pelabuhan Bojonegoro di Banten d. Pelabuhan Tanjung Priok	
Materi Pelajaran: Pendudukan Jepang di Indonesia		
Indikator Soal: Mengidentifikasi pendudukan Jepang di Indonesia	Kunci Jawaban: d. Pelabuhan Tanjung Priok	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 7	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal: Perhatikan pernyataan berikut! 1. Pembela Tanah Air (PETA) 2. Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA) 3. Gerakan 3A 4. Chuo Sangi in 5. Seinendan Yang merupakan organisasi politik bentukan Jepang yaitu ...	
Materi Pelajaran: Pendudukan Jepang di		

Indonesia	<div>a. 1, 2, dan 3</div> <div>b. 1, 2, dan 5</div> <div>c. 2, 3, dan 4</div> <div>d. 2, 3, dan 5</div>
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: <div>c. 2, 3, dan 4</div>

SK/KD: 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Nomor Soal: 8	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Pendudukan Jepang di Indonesia	Soal: Berikut yang <i>bukan</i> termasuk Empat Serangkai adalah : <div>a. Ir. Soekarno</div> <div>b. Mr. Syamsuddin</div> <div>c. K.H. Mas Mansyur</div> <div>d. Ki Hajar Dewantoro</div>	
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: <div>b. Mr. Syamsuddin</div>	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 9	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal:  Organisasi militer yang berdiri pada tanggal 9 Maret 1943, memiliki tujuan mendidik dan melatih para pemuda agar dapat mempertahankan tanah air Indonesia adalah ...  a. Seinendan b. Keibodan c. PUTERA d. PETA	
Materi Pelajaran: Pendudukan Jepang di Indonesia		
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban:  a. Seinendan	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 10	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal:  Kerja paksa tanpa upah bagi para pemimpin dan tokoh masyarakat pada masa pendudukan Jepang adalah ...  a. Cultur Stelsel b. Romusha c. Kinrohosi d. Kerja Rodi	
Materi Pelajaran: Pendudukan Jepang di Indonesia		
Indikator Soal: Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban:  c. Kinrohosi	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 11	Aspek Penilaian: K
Mendesripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal:  Dalam perjuangan kooperatif selain melalui organisasi PUTERA, Ir. Soekarno juga menanamlan jiwa dan semangat nasionalisme melalui organisasi ...  a. Chuo Sangi in b. PETA c. Gerakan 3A d. Empat Serangkai	
Materi Pelajaran:  Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia		
Indikator Soal:  Megidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban:  a. Chuo Sangi in	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 12	Aspek Penilaian: K
Mendesripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal:  Tokoh yang mengajukan permohonan kepada Gunseikan agar dibentuk PETA adalah ...  a. Supriyadi b. Sukarni c. Adam Malik d. Gatot Mangkupraja	
Materi Pelajaran:  Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia		
Indikator Soal:  Megidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban:  d. Gatot Mangkupraja	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 13	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal:  Organisasi Heiho dibentuk Jepang dengan tujuan ...  a. Membantu tugas-tugas polisi b. Mempertahankan tanah air sendiri c. Pembantu prajurit Jepang d. Menanamkan kepercayaan rakyat terhadap Jepang	
Materi Pelajaran:  Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia		
Indikator Soal:  Megidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban:  c. Pembantu prajurit Jepang	

SK/KD: 1.2.	Nomor Soal: 14	Aspek Penilaian: K
Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politk di Indonesia	Soal:  Kelompok perjuangan bawah tanah yang berhasil mendirikan Asrama Baru Indonesia adalah ...  a. Kelompok Sukarni b. Kelompok Ahmad Subarjo c. Kelompok Sutan Syahrir d. Kelompok Pemuda	
Materi Pelajaran:  Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia		

Indikator Soal: Megidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: a. Kelompok Sukarni
--	---------------------------------------

SK/KD: 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi dan politik di Indonesia	Nomor Soal: 15	Aspek Penilaian: K
Materi Pelajaran: Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Soal: Pemimpin perlawanan di Buana dan Paudrah adalah ... a. Syudanco Supriyadi b. Guguyun Teuku Hamid c. Teuku Abdul Djalil d. K.H. Zaenal Mustofa	
Indikator Soal: Megidentifikasi bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Kunci Jawaban: b. Guguyun Teuku Hamid	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok



J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Yogyakarta, 2 September 2015  
Mahasiswa PPL



Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi wilayah Indonesia
Materi Pokok	: Kondisi wilayah Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Rasa ingin tahu dan cinta tanah air

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menunjukkan letak geografis, letak astronomis dan letak geologis Indonesia
2. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim dan waktu di Indonesia
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia

### B. Indikator

1. Siswa dapat menunjukkan letak geografis, letak astronomis dan letak geologis Indonesia
2. Siswa dapat menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim dan waktu di Indonesia
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia

### C. Materi Pembelajaran

1. Letak geografis, letak astronomis dan letak geologis Indonesia
2. Kaitan hubungan letak geografis dengan perubahan musim dan waktu di Indonesia
3. Penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia

**D. Model atau Metode Pembelajaran**

- Ceramah bervariasi
- Tanya Jawab

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi Menanyakan tentang materi sebelumnya</li><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li></ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberi pengantar tentang letak geografis Indonesia</li><li>- Siswa mengamati peta tentang letak geografis dan astronomis Indonesia.</li><li>- Guru menanyakan tanggapan siswa tentang peta yang telah diamati.</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan materi tentang letak geografis, astronomis dan geologis serta kaitan hubungan letak geografis dengan perubahan musim dan waktu di Indonesia serta penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan soal secara lisan tentang materi yang telah dipelajari.</li></ul>	60 menit



	Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit
--	------------------	--	----------

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
- 2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati
		Keaktifan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
dst.		

Rentang Nilai:

4 = SANGAT BAIK

3 = BAIK

2 = CUKUP

1 = KURANG

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 September 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan kondisi wilayah Indonesia
Materi Pokok	: Musim di Indonesia dan persebaran flora dan fauna di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Rasa ingin tahu dan cinta tanah air

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber

B. Indikator

1. Siswa dapat menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber

C. Materi Pembelajaran

1. Penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia
2. Persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Diskusi
- Presentasi

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan	Kegiatan	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek	10 menit

ke 1	Awal	<p>kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Menanyakan tentang materi sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia</li> <li>- Siswa mengamati gambar persebaran fauna yang di pisahkan oleh garis Wallace dan Weber</li> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa tentang gambar yang telah diamati.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi tentang:</li> </ul> <p>Kelompok 1 : Flora Asiatis</p> <p>Kelompok 2 : Flora Peralihan</p> <p>Kelompok 3 : Flora Australis</p> <p>Kelompok 4 : Fauna Asiatis</p> <p>Kelompok 5 : Fauna Peralihan</p> <p>Kelompok 6 : Fauna Australis</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> <li>- Guru dan siswa menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
- 2. Bentuk Instrumen
  - b. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		
		Keaktifan	Hasil Diskusi	Presentasi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
dst.				

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 September 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Tema	: Jenis-Jenis Tanah di Indonesia
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk
Materi Pokok	: Persebaran tanah dan pemanfaatannya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli dan Menghargai

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya.

### B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya.

### C. Materi Pembelajaran

#### Persebaran Tanah di Indonesia

##### 1. Pengertian Tanah

Tanah adalah kumpulan benda alam di permukaan bumi yang tersusun dalam horizon-horizon yang terdiri dari campuran bahan mineral, bahan organik, air, serta udara yang berfungsi sebagai media tumbuhnya tanaman

##### 2. Lapisan tanah

Tanah terdiri lapisan-lapisan yang disebut horizon. Lapisan tersebut antara lain:

###### a) Lapisan Tanah Atas (horizon A)

Lapisan tanah yang disebut juga *topsoil*. Lapisan tanah ini merupakan lapisan tanah yang paling subur, berwarna cokelat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Warna cokelat kehitaman yang menggambarkan kesuburan tanah ini merupakan pengaruh humus (bunga tanah)

###### b) Lapisan Tanah Bawah (horizon B)

Lapisan Tanah bawah disebut juga dengan *subsoil*. Berada tepat dibawah lapisan *topsoil*. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur, berwarna merah terang karena memiliki kandungan makanan sedikit serta berstruktur lebih padat dengan ketebalan 50-60 cm.

c) Lapisan Bahan Induk (horizon C)

Lapisan bahan induk tanah disebut dengan *regolith*. Berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak mengandung bahan makanan dan berstruktur sangat keras.

d) Lapisan Batuan Induk

Disebut juga dengan *bedrock*. Lapisan ini merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah dan jarang dijumpai manusia.

### 3. Jenis-Jenis Tanah

a) Tanah Aluvial (tanah endapan)

Merupakan tanah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah. Terdapat di bagian timur Sumatra, Pantai Utara Jawa, Sepanjang sungai Barito, Mahakam, Musi, dan Bengawan Solo.

b) Tanah Vulkanis

Tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan. Sering disebut juga dengan tanah andosol. Terdapat di lereng-lereng Gunung Api seperti daerah sumatera, Jawa, bali, Lombok, dan Minahasa.

c) Tanah Regosol

Adalah tanah berbutir kasar dan berasal dari material gunung api. Material tanah ini berupa tanah regosol, abu vulkan, napal, pasir vulkan. Tanah ini cocok ditanami tebu, palawija, tembakau.

d) Tanah Kapur (tanah mediteran)

Adalah tanah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan. Contohnya terdapat di Perbukitan Kapur Sumatera selatan.

e) Tanah Litosol (tanah berbatu)

Tanah yang bahan pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Ada di kawasan bukit barisan Sumatera Selatan.

f) Tanah Organosol (tanah gambut)

Adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Tanah ini berwarna hitam dan cokelat. Terdapat di rawa Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

g) Tanah Grumusol (tanah margalith)

Adalah tanah yang terbentuk dari material halus berlempung. Jenis tanah subur dan berwarna hitam kelabu. Tanah ini tersebar di Jawa Timur, Jawa tengah, Madura, dll.

h) Tanah Latosol

Adalah tanah yang banyak mengandung zat besi dan alumunium. Tanah ini sudah sangat tua sehingga kesuburannya rendah. Warna tanah ini berwarna merah sampai kuning sehingga disebut juga tanah merah. Sifat tanah ini cepat mengeras. Tanah latosol tersebar di Sumatera Utara, sumatera barat, papua, dll.

4. Manfaat tanah

Tanah yang selama ini dianggap sebagai sesuatu yang kotor ternyata memiliki manfaat dan keunikan yang luar biasa.

- a) Materi steril terbaik yang terdapat di alam
- b) Tanah sanggup menghilangkan bakteri yang tidak dapat dihilangkan oleh bahan kimia
- c) Tanah merupakan sarana terbaik untuk membersihkan air
- d) Tanah adalah zat yang tidak beregenerasi dengan berlalunya waktu
- e) Antibiotic yang kita gunakan untuk mengobati penyakit sebagian besar berasal dari mikroorganisme.

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Diskusi terproyek
- Observasi/ Pengamatan

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Guru menanyakan mengenai materi pertemuan lalu yang sudah disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Eksplorasi</i></li> </ul> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dengan masing-masing 4 anak sebagai anggota.</li> <li>- Siswa duduk berkelompok sesuai dengan anggotanya.</li> <li>- Siswa menentukan ketua kelompok.</li> <li>- Setiap perwakilan dari kelompok maju ke depan mengambil undian tema yang akan didiskusikan.</li> <li>▪ <i>Elaborasi</i></li> </ul> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah masing-masing kelompok mendapatkan tema untuk bahan diskusi, tiap kelompok di beri satu lembar kertas untuk menuliskan hasil diskusi.</li> <li>- Siswa mendiskusikan tema, dan boleh mencari sumber dari mana saja. Bisa memakai buku cetak, lks, maupun meminjam buku</li> </ul>	60 menit



		<p>dari perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberi waktu 15 menit untuk berdiskusi.</li> <li>- Hasil diskusi dituliskan ke dalam kertas yang telah disediakan.</li> <li>- Setelah waktu habis, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan tiap tiap tema yang berbeda.</li> <li>- Siswa dengan kelompok yang tidak mempresentasikan dikondisikan untuk merangkum semua materi yang disampaikan kertas masing-masing individu, dan setelah pelajaran berakhir dikumpulkan sebagai bentuk penilaian rasa peduli dan menghormati antar siswa.</li> <li>- Siswa melakukan tanya jawab apabila ada yang bertanya saat presentasi.</li> </ul> <p>▪ <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

		- Siswa disuruh belajar untuk Ulangan Harian Bab 1 pada pertemuan berikutnya.	
--	--	---	--

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

**1. Lembar Pengamatan Diskusi**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati			Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst					

Rentang Nilai:

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mendeskripsikan Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk
Materi Pokok	: Kuantitas dan Kualitas Penduduk Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli dan Tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi kondisi penduduk Indonesia berdasarkan kualitas dan kuantitasnya.
2. Menganalisis kegiatan ekonomi penduduk Indonesia.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi kondisi penduduk Indonesia berdasarkan kualitas dan kuantitasnya.
2. Siswa dapat menganalisis kegiatan ekonomi penduduk Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

1. Kuantitas dan Kualitas Penduduk
2. Kegiatan ekonomi penduduk Indonesia

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Kuis

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan	15 menit

		<p>siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyapa siswa dan berkenalan karena merupakan hari pertama mengenal siswa.</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Guru menanyakan mengenai materi minggu lalu yang sudah disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Eksplorasi</i></li> </ul> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menampilkan peta dan gambar mengenai jumlah penduduk di Indonesia.</li> <li>- Siswa mengamati kondisi penduduk Indonesia berdasarkan wilayahnya yang berbeda beda.</li> <li>▪ <i>Elaborasi</i></li> </ul> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai kondisi penduduk di Indonesia berdasarkan dengan gambar yang telah ditampilkan.</li> <li>- Guru mendampingi siswa belajar mengenai kuantitas dan kualitas penduduk Indonesia.</li> <li>▪ <i>Konfirmasi</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dan menayangkan kuis berjumlah 12, masing-masing kelompok secara rebutan memilih nomer dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan.</li> <li>- Guru menyediakan kertas tempel bernomer 1-12 dan setiap kelompok diberi berbagai bentuk ornamen guna menandai nomor yang telah dijawab oleh</li> </ul>	50 menit

		kelompok tersebut. Kelompok yang menempel ornamen paling banyak akan menjadi pemenang.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	15 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Kuis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Nilai
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
dst				

- Rentang Nilai:
- 4 = SANGAT BAIK
  - 3 = BAIK
  - 2 = CUKUP
  - 1 = KURANG

### 3. Soal

#### KUIS

- a. Metode dimana petugas sensus yang mengisi daftar pencacahan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari tiap penduduk adalah metode ...
- b. Sensus penduduk dapat dibedakan menjadi 2 yaitu ...
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk antara lain ...
- d. Pencatatan penduduk disuatu daerah/ negara pada kurun waktu tertentu disebut ...
- e. Metode dimana tiap rumah tangga disertai daftar isian sensus untuk mengisi daftar isian itu sendiri termasuk metode canvasser atau metode householder?
- f. Cara penghitungan pendapatan rata-rata per kapita penduduk yaitu ...
- g. Pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus menerus di kelurahan disebut ...
- h. Pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu merupakan ...
- i. Jumlah secara keseluruhan penduduk Indonesia dari berbagai provinsi disebut ...
- j. Sebutkan 2 jenis-jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat Indonesia!
- k. Sebutkan 2 kegiatan usaha yang bergerak di bidang jasa!
- l. Kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen disebut ...

### 4. Jawaban

- a. Metode canvasser
- b. Sensus *de facto* dan sensus *de jure*
- c. Tingkat kesehatan, pendidikan, pendapatan per kapita
- d. Sensus
- e. Metode householder
- f. GNP/P
- g. Registrasi penduduk
- h. Survei penduduk
- i. Kuantitas penduduk
- j. Pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industri, dan jasa

- k. perusahaan angkutan, perusahaan asuransi, pengacara, dokter, bank, bengkel, warung internet, warung telekomunikasi (wartel), dan rental komputer.
- l. perdagangan

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 18 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

## Lampiran Materi

### Jumlah Penduduk Indonesia

Bagaimana perkembangan penduduk Indonesia? Perkembangan jumlah penduduk Indonesia dari waktu ke waktu bertambah dengan pesat. Hal tersebut terjadi sesuai dengan membaiknya keadaan kesehatan sehingga tingkat kematian menurun, sementara tingkat kelahiran tetap tinggi. Jumlah penduduk Indonesia berubah dari waktu ke waktu sejalan dengan kemajuan bangsa Indonesia.

Pada tahun 1930 berjumlah 60,7 juta jiwa dan tahun 2006 diperkirakan 225,5 juta jiwa. Perkembangan jumlah penduduk Indonesia mengalami perubahan yang cepat, terutama antara tahun 1961-2000. Dalam waktu 74 tahun, penduduk meningkat 3,6 lipat dan tiga puluh tahun terakhir penduduk sudah dua kali lipat (doubling time). Mengapa demikian? Hal itu terjadi karena bangsa kita sudah merdeka sehingga bebas dari peperangan atau pemberontakan yang mengakibatkan banyak kematian. Selain itu, tingkat kesehatan penduduk sudah semakin membaik sejak tahun 1969, yaitu dengan dimulainya program Pembangunan Lima Tahun Pertama (Pelita I) yang pada akhirnya dapat menurunkan angka kematian dan angka kelahiran tetap tinggi sehingga terjadi transisi demografi atau ledakan penduduk.

#### 1. Kuantitas Penduduk

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk tiap daerah berbeda-beda. Namun, secara keseluruhan jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Jumlah inilah yang apabila digabungkan disebut dengan **kuantitas penduduk**.

Keadaan penduduk yang berkaitan dengan kuantitasnya di suatu negara dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- a. **Sensus Penduduk (cacah jiwa)**, yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/ negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (tiap dekade). Jenis sensus penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
  - 1) Sensus *de facto*, yaitu penghitungan/ pencacahan terhadap penduduk yang berada di suatu wilayah ketika sensus dilaksanakan.
  - 2) Sensus *de jure*, yaitu penghitungan/ pencacahan terhadap penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah yang sedang dilaksanakan sensus. Jadi, penduduk yang hanya bertamu atau menumpang tidak ikut di data.

Metode sensus ada dua macam metode, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Metode *convacer*, adalah metode dimana petugas sensus yang mengisi daftar pencacahan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari tiap



penduduk.

2) Metode *householder*, adalah metode dimana tiap rumah tangga disertai daftar isian sensus untuk mengisi daftar isian itu sendiri.

- b. **Survey Penduduk**, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.
- c. **Registrasi Penduduk**, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misalnya pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, atau kejadian yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

## 2. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk adalah keadaan penduduk, baik secara perorangan maupun kelompok berdasarkan tingkat kemajuan yang telah dicapai. Pemantauan mengenai kualitas penduduk, berdasarkan petunjuk dari PBB, dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut:

### a. Tingkat Kesehatan

Kualitas penduduk suatu negara sangat erat kaitannya dengan tingkat kesehatan penduduknya. Indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran dasar untuk mengukur kualitas penduduk berdasarkan tingkat kesehatannya sebagai berikut:

- 1) Angka kematian bayi, yaitu angka yang menunjukkan banyaknya bayi yang meninggal di bawah usia 1 tahun dari jumlah kelahiran selama satu tahun per seribu penduduk.
- 2) Angka kematian kasar, yaitu jumlah kematian tiap seribu penduduk pada suatu wilayah atau negara dalam satu tahun.
- 3) Angka harapan hidup, yaitu rata-rata umur penduduk diperhitungkan sejak kelahiran.

### b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu negara dapat mencerminkan kemajuan negara yang bersangkutan. Tingkat pendidikan merupakan modal pembangunan penting di samping tingkat kesehatan.

### c. Tingkat Pendapatan per Kapita

Pendapatan per kapita adalah rata-rata pendapatan tiap-tiap penduduk suatu negara dalam satu tahun. Pendapatan per kapita dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan ekonomi nasional yang disebut dengan GNP (Gross National Product) dan perkembangan jumlah penduduk.

## Kegiatan Ekonomi Penduduk di Indonesia

Untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia harus bekerja. Manusia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya, pendidikan maupun sesuai dengan bakat ketrampilannya. Kegiatan bekerja tersebut membentuk suatu usaha perekonomian yang berjalan di masyarakat.

#### *Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi*

Jenis-jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat Indonesia beraneka ragam, di antaranya adalah pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industri kerajinan, dan jasa.

##### **a) Pertanian**

Hasil usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan. Di antaranya padi, jagung, kacang, kedelai, sagu, umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Tanaman ini mempunyai umur pendek (dapat dipanen tiga sampai enam bulan). Hasil pertanian yang berumur panjang adalah hasil perkebunan, seperti kelapa sawit, kopi, cokelat, teh, dan sebagainya. . Orang yang bekerja dalam bidang pertanian atau orang yang mengolah tanah dan bercocok tanam disebut petani.

##### **b) Perdagangan**

Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Pedagang menjual barang ke konsumen. Pedagang disebut sebagai perantara. Jenis usaha perdagangan, di antaranya pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dan lain-lain. Menurut tempat usahanya, pedagang dibedakan menjadi sebagai berikut.

- Pedagang tetap, yaitu pedagang yang memiliki tempat yang tetap, misalnya berdagang di pasar, ruko (rumah toko), toko, warung atau mal/supermarket.
- Pedagang asongan, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling.
- Pedagang kaki lima, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berpindahpindah tempatnya. Contohnya, pedagang di pinggir jalan raya atau trotoar

##### **c) Perikanan**

Perikanan adalah kegiatan usaha dalam budidaya ikan. Budidaya ikan adalah kegiatan mengembangbiakkan ikan. Nelayan adalah orang yang mencari ikan di laut. Indonesia memiliki wilayah perairan yang lebih luas daripada daratannya. Penduduk yang tinggal di sekitar pantai lebih banyak yang menjadi nelayan.

##### **d) Peternakan**

Peternakan adalah kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan dan mengambil hasilnya dengan cara dijual ke konsumen. Peternak adalah orang yang pekerjaannya memelihara hewan.

**e) Industri**

Kerajinan Industri adalah kegiatan usaha bahan baku menjadi bahan jadi. Kerajinan adalah kegiatan membuat peralatan dari bahan seadanya. Industri lebih mengacu pada kegiatan usaha yang berskala besar (dalam jumlah besar). Kerajinan adalah usaha dalam jumlah kecil. Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat kerajinan. Barang kerajinan biasanya pengerjaannya secara perorangan (bukan perusahaan). Contoh industri, antara lain pembuatan sepatu, jaket, pakaian, tas, industri elektronik, dan otomotif (mesin mobil). Industri yang berskala besar memiliki tenaga kerja Contoh kerajinan, antara lain kerajinan perak (perhiasan), peralatan dapur/rumah tangga, kerajinan gerabah (tanah liat), dan kerajinan aksesoris, tas, tikar, dan sebagainya.

**f) Jasa**

Jasa adalah kegiatan usaha dalam bentuk pelayanan terhadap konsumen. Contoh usaha jasa adalah perusahaan angkutan, perusahaan asuransi, pengacara, dokter, bank, bengkel, warnet, warung telekomunikasi (wartel), dan rental komputer.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Materi Pokok	: Pertumbuhan Penduduk
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit
Karakter	: Peduli, Tanggungjawab, Rasa Ingin Tahu, Kreatif, Inovatif dan Kerjasama

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

### B. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan penduduk
3. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk migrasi

### C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan jenis-jenis pertumbuhan penduduk (terlampir)
2. Faktor-faktor pertumbuhan penduduk (terlampir)
3. Bentuk-bentuk migrasi (terlampir)

### D. Model atau Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Membuat Mading Sederhana
- Kunjung Karya

- Kunjung karya yaitu setiap kelompok mendatangi masing-masing sederhana yang telah dibuat masing-masing kelompok searah jarum jam dan mempelajari materi yang didiskusikan oleh kelompok lain.
- Kuis

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Guru menampilkan gambar diagram jumlah penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang pertumbuhan penduduk</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan tentang:</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis-jenis pertumbuhan penduduk</li> <li>2. Pengertian angka kelahiran dan angka kelahiran kasar</li> <li>3. Angka kelahiran menurut umur tertentu dan angka kelahiran umum</li> <li>4. Faktor pendorong dan penghambat kelahiran</li> <li>5. Pengertian angka kematian dan angka kematian kasar</li> <li>6. Angka kematian khusus dan angka</li> </ol>	65 menit

		<p>kematian bayi</p> <p>7. Faktor pendorong dan penghambat kematian</p> <p>8. Pengertian dan bentuk-bentuk migrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok berdiskusi tentang materi tersebut dan membuat mading sederhana.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan nilai karakter apa yang di peroleh dalam pembelajaran kali ini</li> </ul>	5 menit

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Menanyakan materi proyek minggu lalu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang pertumbuhan penduduk</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang peraturan metode Kunjung Karya.</li> <li>- Setiap kelompok menempel mading sederhana yang telah dibuat minggu lalu</li> </ul>	65 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mengunjungi masing kelompok lain searah jarum jam dan mempelajarinya.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyediakan kertas tempel bernomer 1-12, setiap nomer terdapat pertanyaan yang berbeda dan setiap kelompok diberi ornamen yang berbeda. Ornamen tersebut digunakan untu menandai nomer yang telah dijawab oleh setiap kelompok. Kelompok yang menempel ornamen paling banyak akan menjadi pemenang dan yang kalah akan mendapat hukuman.</li> <li>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> <li>- Menyimpulkan nilai karakter apa yang di peroleh dalam pembelajaran kali ini</li> </ul>	5 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - b. Observasi
  - c. Kuis
2. Bentuk Instrumen
  - b. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati			Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Kreatif	Karakter
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst					

- Rentang Nilai:
- 4 = SANGAT BAIK
  - 3 = BAIK
  - 2 = CUKUP
  - 1 = KURANG

b. Rubrik Penilaian Kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
dst		

- Kriteria Penilaian Kuis Kelompok:
- Menjawab tapi salah dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 75
  - Menjawab 1 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 80
  - Menjawab 2 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 87



\*)nilai kuis diakumulasi dengan nilai kreatifitas dan kesesuaian isi mading dengan materi pelajaran, dengan kriteria penilaian:

Kreatif dan Sesuai isi mading	= 3
Kurang Kreatif dan Sesuai isi mading	= 2
Tidak Kreatif dan Sesuai isi mading	= 1

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
Materi Pokok	: Permasalahan Kependudukan Indonesia serta Dampak dan Upaya Penanggulangannya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli dan Tanggungjawab

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan Indonesia
2. Mengidentifikasi dampak kependudukan terhadap pembangunan
3. Mengidentifikasi upaya penanggulangannya terhadap permasalahan kependudukan

### B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan kependudukan Indonesia
2. Siswa dapat mengidentifikasi dampak kependudukan terhadap pembangunan
3. Siswa dapat mengidentifikasi upaya penanggulangannya terhadap permasalahan kependudukan

### C. Materi Pembelajaran

1. Permasalahan kependudukan Indonesia
2. Dampak kependudukan terhadap pembangunan
3. Upaya penanggulangannya terhadap permasalahan kependudukan

### D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Tanya Jawab

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi Menanyakan tentang materi sebelumnya</li><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li></ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memperlihatkan gambar-gambar tentang permasalahan kependudukan Indonesia</li><li>- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai gambar tersebut.</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan permasalahan kependudukan Indonesia serta Dampak dan upaya penanggulangannya.</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan soal lisan kepada siswa</li></ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li></ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Tes lisan
- 2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

**Kriteria Penilaian:**

- Tidak menjawab dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 75
- Menjawab 1 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 80
- Menjawab 2 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 85

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Tema	: Permasalahan Penduduk Indonesia dan Cara Penanggulangannya
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya dalam Pembangunan Berkelanjutan
Materi pokok	: Kerusakan lingkungan
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Peduli, Tanggungjawab, dan Menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:
1. Mengidentifikasi berbagai jenis kerusakan lingkungan.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis kerusakan lingkungan

C. Materi Pembelajaran

1. Berbagai macam kerusakan lingkungan (terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah Bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti	10 menit

		<p>pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Guru menanyakan mengenai apa yang siswa ketahui tentang permasalahan lingkungan hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Eksplorasi</i></li> </ul> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memperlihatkan gambar-gambar mengenai bentuk kerusakan lingkungan yang ada di bumi</li> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa mengenai gambar tersebut.</li> <li>▪ <i>Elaborasi</i></li> </ul> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi mengenai bentuk kerusakan lingkungan hidup</li> <li>- Guru menayangkan film pembelajaran mengenai salah satu kerusakan alam akibat ulah manusia yaitu perubahan iklim di dunia beserta cara pelestariannya.</li> <li>- Siswa menonton video pembelajaran tersebut dengan mencatat isi dari video tersebut.</li> <li>- Siswa menuliskan kembali</li> </ul>	65 menit

		<p>isi dari film pembelajaran dengan bahasa mereka sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul> </li> </ul>	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti pada pertemuan kali ini.</li> <li>- Guru mengulas materi pembelajaran hari ini.</li> </ul>	5 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

**1. Lembar Penilaian Tugas**

No.	NIS.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
dst			

Nilai Maksimal 100, apabila tugas merangkum sangat sesuai dengan materi kerusakan lingkungan

Nilai minimal 75, apabila tugas merangkum cukup sesuai dengan materi kerusakan lingkungan

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 September 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029



## **Lampiran Materi**

### **A. Kerusakan Lingkungan**

Kerusakan lingkungan adalah berubahnya kualitas dan sifat-sifat lingkungan hidup, sehingga lingkungan hidup kurang atau tidak berfungsi lagi dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan alam dapat dibedakan karena faktor alam dan faktor manusia.

#### **1. Kerusakan lingkungan hidup karena faktor alam**

Lingkungan dapat rusak karena faktor alam. Kerusakan ini dapat terjadi dalam bentuk secara total atau sebagian. Manusia atau siapa pun di dunia ini tidak ada yang mampu untuk mencegahnya. Kerusakan lingkungan karena alam disebabkan oleh letusan gunung, gempa bumi, kekeringan, angin topan, dan kebakaran hutan. Kerusakan lingkungan karena letusan gunung berapi terjadi melalui bahan-bahan yang dikeluarkan oleh letusan gunung itu. Makhluk hidup yang tertimpa atau terkena bahan-bahan ini menjadi rusak atau mati. Gempa bumi merusak lingkungan melalui getaran yang ditimbulkannya dan menyebabkan tanah retak, longsor, bangunan hancur, kebakaran karena arus pendek listrik, serta dapat mengakibatkan kematian karena tertimpa bangunan hancur. Kekeringan merusak lingkungan karena tanaman mati dan kering hingga mudah terbakar. Keadaan ini akan terjadi ketika musim kemarau hingga banyak hutan yang terbakar, misalnya di Sumatra dan Kalimantan. Angin topan merupakan angin dengan kecepatan tinggi hingga benda-benda yang dilaluinya dapat hancur atau roboh. Bila angin topan terjadi di daerah pantai, air laut menjadi pasang hingga terbawa ke daratan dan merusak benda-benda yang dilaluinya dapat mengakibatkan kematian bagi manusia dan binatang di sekitarnya.

#### **2. Kerusakan lingkungan hidup karena faktor manusia**

Manusia terkadang tidak memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dalam memanfaatkan sumber daya alam. Berikut ini beberapa contoh kerusakan alam karena faktor manusia:

##### *a. Pencemaran lingkungan*

Pencemaran lingkungan disebut juga dengan polusi. Pencemaran lingkungan terjadi karena masuknya bahan-bahan pencemar atau polutan yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Polutan tersebut pada umumnya merupakan efek samping dari aktifitas manusia dalam pembangunan. Pencemaran berdasarkan jenisnya dibagi menjadi empat yaitu pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara.

*b. Degradasi lahan*

Degradasi lahan adalah berkurangnya daya dukung lahan terhadap kehidupan. Bentuk degradasi lahan yaitu ada lahan kritis dan kerusakan ekosistem laut.

*c. Perubahan iklim*

Perubahan iklim merupakan perubahan variable iklim, khususnya suhu udara dan curah hujan yang terjadi secara berangsur-angsur dalam jangka waktu yang lama. Perubahan iklim terjadi karena adanya aktifitas manusia khususnya yang berkaitan dengan pemakaian bahan bakar fosil dan alih guna lahan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Tema	: Permasalahan Penduduk Indonesia dan Cara Penanggulangannya
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk
Kompetensi Dasar	: 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya dalam Pembangunan Berkelanjutan
Materi pokok	: Upaya pelestarian lingkungan hidup
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit
Karakter	: Peduli, Tanggungjawab, dan Menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:
1. Mengidentifikasi jenis usaha pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan manusia.

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan manusia.

C. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis usaha pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan manusia (terlampir)

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan	Kegiatan	- Guru memberikan salam	10 menit

ke 1	Awal	<p>pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Guru menanyakan tentang materi sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Eksplorasi</i></li> </ul> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang pelestarian lingkungan</li> <li>▪ <i>Elaborasi</i></li> </ul> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mmbagi siswa kedalam 5 kelompok, masing-masing berdiskusi tentang;             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelestarian hutan</li> <li>2. Pelestarian tanah</li> <li>3. Pelestarian air</li> <li>4. Pelestarian udara</li> <li>5. Plesatarian keanekaragaman hayati</li> </ol> </li> <li>- Guru menjelaskan kepada siswa untuk membuat poster sesuai materi yang didapat</li> <li>▪ <i>Konfirmasi</i></li> <li>- Guru memberi tahu siswa untuk meneruskan poster di rumah dan dipresentasikan</li> </ul>	65 menit

		minggu depan	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti pada pertemuan kali ini.</li> </ul>	5 menit

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Apersepsi Guru menanyakan tentang materi sebelumnya</li> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang pelestarian lingkungan</li> </ul> </li> <li>▪ <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan poster yang telah di buat di depan kelas.</li> </ul> </li> <li>▪ <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi kuis isian kepada setiap kelompok</li> </ul> </li> </ul>	65 menit

		untuk di jawab.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti pada pertemuan kali ini.</li> </ul>	5 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
  - b. Proyek
  - c. Kuis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati			Nilai Karakter
		Keaktifan	Kerjasama	Kreatif	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
dst					

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

b. Rubrik Penilaian Proyek

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Kriteria penilaian:

- Kreatif dan Sesuai isi poster = 90
- Kurang Kreatif dan Sesuai isi poster = 80
- Tidak Kreatif dan Sesuai isi poster = 75

c. Rubrik Penilaian Kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		

8.		
9.		
10.		
dst		

Kriteria penilaian:  
Setiap soal bernilai 10, jika benar semua bernilai 100

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 September 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Proses Kebangkitan Nasional
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah
Materi Pokok	: Kedatangan bangsa barat ke Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Rasa ingin tahu

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1. Mendiskripsikan kedatangan bangsa barat ke Indonesia

B. Indikator

- 1. Siswa dapat mendiskrpsikan kedatangan bangsa barat ke Indonesia

C. Materi Pembelajaran

- 1. Kedatangan bangsa barat Ke Indonesia

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- *Make A Match*

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi</li><li>- Menanyakan tentang materi sebelumnya</li><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada</li></ul>	10 menit

		pertemuan hari ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia</li> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok untuk belajar mandiri selama 10 menit tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang metode <i>make a match</i></li> <li>- Guru menyediakan pertanyaan beserta jawaban. Jawaban terdapat didalam kertas-kertas yang telah di tata di depan kelas. Siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan mencari jawaban yang telah tersedia kemudia di tempel pada papan yang telah disediakan.</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
  - a. *Make a match*
- 2. Bentuk Instrumen
  - b. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Kriteria Penilaian:

- Tidak menjawab dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 75
- Menjawab 1 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 80
- Menjawab 2 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 85

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Proses Kebangkitan Nasional
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah
Materi Pokok	: Kebijakan pemerintah kolonial barat di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Rasa ingin tahu

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:
1. Mengidentifikasi kebijakan pemerintah kolonial barat di Indonesia

B. Indikator

1. Siswa dapat Mengidentifikasi kebijakan pemerintah kolonial barat di Indonesia

C. Materi Pembelajaran

1. Kebijakan pemerintah kolonial barat di Indonesia

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi</li></ul> Menanyakan tentang materi sebelumnya	10 menit

		- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang kebijakan pemerintah kolonial barat di Indonesia</li> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Pemerintah Belanda pada masa Pemerintahan Daendels</li> <li>2. Kebijakan Pemerintah Belanda pada masa Pemerintahan Janssens</li> <li>3. Kebijakan Pemerintah Belanda pada masa Pemerintahan Raffles</li> <li>4. Kebijakan Pelaksanaan Tanam Paksa</li> <li>5. Kebijakan Pelaksanaan Politik Pintu Terbuka</li> <li>6. Kebijakan Politik Etis</li> </ol> </li> <li>- Siswa berdiskusi dan hasil diskusi di kumpulkan ke guru</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama siswa mengulas kembali materi yang telah dipelajari</li> <li>- Guru memberi pertanyaan lisan kepada siswa</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Diskusi
- 2. Bentuk Instrumen
  - c. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
Dst		

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Proses Kebangkitan Nasional
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah
Materi Pokok	: Pengaruh kebijakan pemerintah kolonial di nusantara
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Rasa ingin tahu

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:
1. Mengidentifikasi pengaruh kebijakan pemerintah kolonial di nusantara

B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi pengaruh kebijakan pemerintah kolonial di nusantara

C. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh kebijakan pemerintah kolonial di nusantara

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi</li><li>Menanyakan tentang materi sebelumnya</li></ul>	10 menit

		- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah kolonial di nusantara</li> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan soal latihan pilihan ganda LKS halaman 53</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama siswa membahas soal latihan pilihan ganda pada LKS</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

F. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
  - a. Soal latihan
2. Bentuk Instrumen
  - b. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		



2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Kriteria penilaian:  
 Setiap soal bernilai 1, terdapat 20 soal.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{2}$$

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
 Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
 NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
 NIM. 12416241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Proses Kebangkitan Nasional
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah
Materi Pokok	: Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Cinta tanah air

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah

B. Indikator

- 1. Siswa dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah

C. Materi Pembelajaran

- 1. Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Kuis

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Menanyakan tentang materi sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah</li> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal kuis</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Soal latihan
2. Bentuk Instrumen

a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Kriteria penilaian:  
Setiap soal bernilai 2, terdapat 5 soal.

$\text{Nilai} = \text{jumlah benar} \times 2$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Proses Kebangkitan Nasional
Kompetensi Dasar	: 2.2 Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia
Materi Pokok	: Terbentuknya kesadaran nasional dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit
Karakter	: Cinta tanah air

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan peranan golongan terpelajar, profesional, dan pers dalam terbentuknya kesadaran nasional
2. Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia

### B. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan peranan golongan terpelajar, profesional, dan pers dalam terbentuknya kesadaran nasional
2. Siswa dapat mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia

### C. Materi Pembelajaran

1. Peranan golongan terpelajar, profesional, dan pers dalam terbentuknya kesadaran nasional
2. Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia

### D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Diskusi

- Presentasi
- Kuis

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi Menanyakan tentang materi sebelumnya</li> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan peranan golongan terpelajar, profesional, dan pers dalam terbentuknya kesadaran nasional</li> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa tentang materi yang telah dijelaskan.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok berdiskusi tentang:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang pembentukan organisasi pergerakan nasional</li> <li>2. Peranan pers dalam pergerakan nasional</li> <li>3. Masa awal pergerakan kebangsaan Indonesia</li> <li>4. Masa radikal</li> <li>5. Masa moderat</li> </ol> </li> <li>- Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi pada kertas</li> </ul>	60 menit

		<i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi tahu hasil diskusi dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	
	Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi Menanyakan tentang materi sebelumnya</li> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan inti	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang peranan golongan terpelajar, profesional, dan pers dalam terbentuknya kesadaran nasional</li> </ul> <i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul> <i>Konfirmasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kuis tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

F. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
  - b. Kuis
- 2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati		
		Keaktifan	Hasil Diskusi	Presentasi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
dst.				

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

- b. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*



1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Kriteria penilaian:  
Setiap soal bernilai 2, terdapat 5 soal.

Nilai = jumlah benar x 2

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Proses Kebangkitan Nasional
Kompetensi Dasar	: 2.2 Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia
Materi Pokok	: Peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928 dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Disiplin dan peduli

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928 dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia

### B. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928 dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia

### C. Materi Pembelajaran

1. Peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928 dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia

### D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Teka-teki silang

### E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi Menanyakan tentang materi sebelumnya</li> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mempelajari tentang peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928 dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia dengan membaca buku pelajaran.</li> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa tentang materi yang telah dipelajari.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928 dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan soal teka-teki silang yang telah dibagikan oleh guru.</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi</li> </ul>	10 menit

		yang kurang dimengerti.	
--	--	-------------------------	--

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Teka-teki silang
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
Dst		

Kriteria penilaian:  
 Setiap soal bernilai 1, terdapat 10 soal. Jika benar semua bernilai 100

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
 Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
 NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
 NIM. 12416241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 3. Memahami masalah penyimpangan sosial
Kompetensi Dasar	: 3.1 mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
Materi Pokok	: Pengertian penyimpangan sosial dan bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Disiplin dan peduli

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

### B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
2. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

### C. Materi Pembelajaran

1. Penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
2. Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

### D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi Menanyakan tentang materi sebelumnya</li><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li></ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menayangkan gambar-gambar penyimpangan sosial</li><li>- Gueu menanyakan tanggapan siswa tentang gambar penyimpangan sosial tersebut</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan pengertian penyimpangan sosial dan bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</li><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan tes lisan untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari</li><li>- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat makalah tentang contoh penyimpangan sosial dalam keluarga dan</li></ul>	60 menit

		masyarakat.	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tugas makalah
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
dst		

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
 Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
 NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
 NIM. 12416241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 3. Memahami masalah penyimpangan sosial
Kompetensi Dasar	: 3.2 mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
Materi Pokok	: Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Disiplin dan peduli

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1. Mengidentifikasi Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

B. Indikator

- 1. Siswa dapat mengidentifikasi Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan

C. Materi Pembelajaran

- 1. Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi</li></ul>	10 menit



		Menanyakan tentang materi sebelumnya - Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membahas tugas makalah tentang contoh penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa bersama-sama mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tes lisan untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes lisan

2. Bentuk Instrumen
- a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 3. Memahami masalah penyimpangan sosial
Kompetensi Dasar	: 3.2 mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
Materi Pokok	: Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dan Upaya pencegahannya
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: Disiplin, peduli dan tanggungjawab

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial
2. Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

### B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial
2. Siswa dapat mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

### C. Materi Pembelajaran

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial
2. Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

### D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Belajar Mandiri
- Tanya Jawab

### E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi Menanyakan tentang materi sebelumnya</li> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dan upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi tugas untuk merangkum materi materi yang telah disampaikan oleh guru</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal latihan</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Soal latihan
- 2. Bentuk Instrumen
  - b. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat
Kompetensi Dasar	: 4.1. mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
Materi Pokok	: Kebutuhan manusia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: peduli dan tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1. Mengdeskripsikan kebutuhan manusia

B. Indikator

- 1. Siswa dapat mendeskripsikan kebutuhan manusia

C. Materi Pembelajaran

- 1. Kebutuhan manusia

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- *Example non example*
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi</li><li>Menanyakan tentang materi sebelumnya</li></ul>	10 menit

		- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berdiskusi tentang berbagai macam kebutuhan manusia dan membaca buku pelajaran tentang kebutuhan manusia.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang kebutuhan manusia dengan metode <i>example non example</i> yaitu guru menyediakan 2 gambar tentang materi yang dipelajari. Siswa mengamati gambar tersebut dan membandingkan manakah yang merupakan contoh dari materi yang dipelajari.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal latihan</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Soal latihan

2. Bentuk Instrumen
- a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat
Kompetensi Dasar	: 4.1. mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
Materi Pokok	: Kelangkaan
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: peduli dan tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

- 1. Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan
- 2. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan

B. Indikator

- 1. Siswa dapat mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan

C. Materi Pembelajaran

- 1. Arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan
- 2. Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Tanya Jawab

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan	10 menit

		<p>siswa mengikuti pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Guru menanyakan arti kelangkaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengidentifikasi kelangkaan yang ada disekitar lingkungannya</li> <li>- Beberapa siswa memaparkan tentang kelangkaan yang ada disekitar lingkungannya</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan sertusaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan tes uraian kepada siswa</li> </ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Tes Uraian
- 2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Nilai*
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Kriteria penilaian:  
Setiap soal bernilai 2, terdapat 5 soal.

Nilai = jumlah benar x 2

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat
Kompetensi Dasar	: 4.1. mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
Materi Pokok	: Skala prioritas dan kepedulian terhadap sumber daya yang terbatas
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit
Karakter	: peduli dan tanggungjawab

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya
2. Mendeskripsikan kepedulian terhadap sumber daya yang terbatas dalam pemenuhan kebutuhan

### B. Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya
2. Siswa dapat mendeskripsikan kepedulian terhadap sumber daya yang terbatas dalam pemenuhan kebutuhan

### C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya
2. Kepedulian terhadap sumber daya yang terbatas dalam pemenuhan kebutuhan

### D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Tugas
- Tanya Jawab

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li><li>- Guru memeriksa kehadiran</li><li>- Apersepsi</li></ul> <p>Guru menanyakan pengertian skala prioritas</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li></ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan tentang pengertian skala dan cara menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya</li><li>- Guru memberi tugas siswa untuk menyusun skala proritas masing-masing.</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru dan siswa bersama-sama mendeskripsikan tentang kepedulian terhadap sumber daya yang terbatas dalam pemenuhan kebutuhan</li><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan tes lisan kepada siswa</li></ul>	60 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li></ul>	10 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Tes lisan
- 2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Nilai keaktifan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat
Kompetensi Dasar	: 4.2. Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi dan negara.
Materi Pokok	: Pelaku ekonomi
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit
Karakter	: kreatif, inovatif dan tanggungjawab

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi rumah tangga keluarga sebagai pelaku ekonomi
2. Mengidentifikasi masyarakat sebagai pelaku ekonomi
3. Mengidentifikasi perusahaan sebagai pelaku ekonomi
4. Mengidentifikasi negara sebagai pelaku ekonomi
5. Mengidentifikasi koperasi sebagai pelaku ekonomi

### B. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi rumah tangga keluarga sebagai pelaku ekonomi
2. Siswa dapat mengidentifikasi masyarakat sebagai pelaku ekonomi
3. Siswa dapat mengidentifikasi perusahaan sebagai pelaku ekonomi
4. Siswa dapat mengidentifikasi negara sebagai pelaku ekonomi
5. Siswa dapat mengidentifikasi koperasi sebagai pelaku ekonomi

### C. Materi Pembelajaran

1. Rumah tangga keluarga sebagai pelaku ekonomi
2. Masyarakat sebagai pelaku ekonomi
3. Perusahaan sebagai pelaku ekonomi
4. Negara sebagai pelaku ekonomi
5. Koperasi sebagai pelaku ekonomi

### D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Diskusi

- Mading sederhana
- Karya berkunjung

Metode ini sama seperti metode kunjung karya, hanya saja pada metode ini, karya siswa yang mengunjungi setiap kelompok, kebalikannya kunjung karya.

- Belajar mandiri
- Kuis

**E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi Guru menanyakan siapa saja pelaku ekonomi</li> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang pelaku ekonomi</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok mendiskusikan tentang:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumah tangga keluarga sebagai pelaku ekonomi</li> <li>2. Masyarakat sebagai pelaku ekonomi</li> <li>3. Perusahaan sebagai pelaku ekonomi</li> <li>4. Negara sebagai pelaku ekonomi</li> <li>5. Koperasi sebagai pelaku ekonomi</li> </ol> </li> <li>- Setiap kelompok berdiskusi tentang materi tersebut dan membuat mading</li> </ul>	65 menit



		<p>sederhana.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> </ul>	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan nilai karakter apa yang di peroleh dalam pembelajaran kali ini</li> </ul>	5 menit

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Menanyakan materi proyek minggu lalu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi pengantar tentang pelaku ekonomi</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang peraturan metode Karya berkelompok.</li> <li>- Setiap mading mengunjungi meja kelompok searah jarum jam dan siswa mempelajari materi dalam mading tersebut.</li> <li>- Guru memberi waktu siswa untuk belajar mandiri</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi soal evaluasi untuk</li> </ul>	65 menit

		<p>dikerjakan setiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> <li>- Guru memberi pekerjaan rumah untuk mengerjakan soal latihan pada LKS</li> </ul>	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li> <li>- Menyimpulkan nilai karakter apa yang di peroleh dalam pembelajaran kali ini</li> </ul>	5 menit

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
  - b. Mading sederhana
  - c. Kuis
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati			Nilai Karakter
		Keaktifan	Kerjasama	Kreatif	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

b. Rubrik Penilaian Kuis

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
dst		

Kriteria Penilaian Kuis Kelompok:

- Menjawab tapi salah dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 75
- Menjawab 1 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 80
- Menjawab 2 soal dan aktif selama mengikuti pembelajaran = 87

\*)nilai kuis diakumulasi dengan nilai kreatifitas dan kesesuaian isi mading dengan materi pelajaran, dengan kriteria penilaian:

- Kreatif dan Sesuai isi mading = 3
- Kurang Kreatif dan Sesuai isi mading = 2
- Tidak Kreatif dan Sesuai isi mading = 1

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS	: SMP N 3 Depok
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII / Gasal
Standar Kompetensi	: 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat
Kompetensi Dasar	: 4.3. mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat
Materi Pokok	: pengertian, fungsi, dan peranan pasar serta syarat-syarat terjadinya pasar
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit
Karakter	: ketelitian dan tanggungjawab

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:
1. Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat
  2. Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar

B. Indikator

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat
2. Siswa dapat mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat
2. Syarat-syarat terjadinya pasar

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- *Role playing* (bermain peran)

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Guru menanyakan pengertian pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>3. Guru menjelaskan tentang pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat dan syarat-syarat terjadinya pasar</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <p>4. Guru menanyakan tanggapan siswa tentang pasar</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal evaluasi dengan metode mencongak</li> </ul>	65 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti</li> </ul>	5 menit

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 2	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran</li> <li>- Apersepsi</li> </ul> <p>Menanyakan syarat-syarat terjadinya pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</li> </ul>	10 menit
	Kegiatan	Kegiatan Inti	65 menit

	inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan metode <i>role playing</i>. Untuk mempermudah bermain peran, dibutuhkan tempat yang cukup luas, metode ini apat dilakukan di luar kelas.</li><li>- Guru mempersiapkan kartu dengan 2 warna (biru = kartu pembeli, merah = kartu penjual) setiap kartu bertuliskan nominal angka</li><li>- Siswa satu kelas di bagi menjadi 2, kelompok 1 = kelompok pembeli dan kelompok 2 = kelompok penjual.</li><li>- Siswa akan bermain peran sebagai penjual dan pembeli dengan menggunakan kartu yang telah disediakan sebagai uang.</li><li>- Penjual harus mendapat untung dan pembeli tidak boleh rugi.</li></ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa memainkan peran sebagai penjual dan pembeli</li><li>- Guru menanyakan bagaimana tanggapan siswa tentang bermain peran sebagai penjual dan pembeli</li></ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menjelaskan kembali tentang syarat-syarat terjadinya pasar.</li><li>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li></ul>	
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</li></ul>	5 menit

		- Menyimpulkan nilai karakter apa yang di peroleh dalam pembelajaran kali ini	
--	--	---	--

**F. Sumber Belajar**

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**G. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Observasi
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati			Nilai Karakter
		Keaktifan	Kerjasama	Kreatif	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst					

Rentang Nilai:

- 4 = SANGAT BAIK
- 3 = BAIK
- 2 = CUKUP
- 1 = KURANG

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP/ MTS : SMP N 3 Depok  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/ Semester : VIII / Gasal  
Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat  
Kompetensi Dasar : 4.3. mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat  
Materi Pokok : Macam-macam pasar  
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit  
Karakter : rasa ingin tahu

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:  
1. Mengklasifikasi macam-macam pasar

B. Indikator

1. Siswa dapat mengklasifikasi macam-macam pasar

C. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam pasar

D. Model atau Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Kuis

E. Skenario/ Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pertemuan ke 1	Kegiatan Awal	<div><div>- Guru memberikan salam pembukaan dan cek kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan siswa mengikuti pelajaran.</div><div>- Guru memeriksa kehadiran</div><div>- Apersepsi</div><div>Guru menanyakan tentang materi sebelumnya</div><div>- Guru memaparkan tujuan pembelajaran pada</div></div>	10 menit

		pertemuan hari ini.	
	Kegiatan inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang macam-macam pasar dengan menggunakan berbagai gambar contoh-contoh pasar, agar siswa dapat membedakan macam-macam pasar.</li> </ul> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan tanggapan siswa tentang macam-macam pasar</li> </ul> <p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan soal evaluasi uraian</li> </ul>	65 menit
	Kegiatan Penutup	<p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti</li> </ul>	5 menit

F. Sumber Belajar

Sudarmi, Sri dan Waluyo. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sundari, Sri dkk. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes uraian
2. Bentuk Instrumen
  - a. Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.		
2.		

3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
dst		

Kriteria penilaian:  
Setiap nomor bernilai 2, jumlah soal 5. Jika benar semua bernilai 10

Nilai = jumlah benar x 2

Mengetahui,  
Guru Pembimbing IPS SMP N 3 Depok

Yogyakarta, 09 Sept 2015  
Mahasiswa PPL

J.A. Suswandari, S. Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029



# LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Lampiran 8

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 43  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 3 DEPOK  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SOPALAN, MAGUWO HARJO, DEPOK, SLEMAN

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Fotocopy Silabus dan Materi Pembelajaran	Silabus dan materi yang digunakan untuk mengajar		Rp. 35.000,-			Rp. 35.000,-
2.	Pembuatan RPP	Membuat RPP selama praktik mengajar (12 kali pertemuan)		Rp. 68.000,-			Rp. 68.000,-
2.	Pembuatan soal kuis dan post test	Soal yang digunakan pada saat melaksanakan kuis dan post test		Rp. 35.000,-			Rp. 35.000,-
3.	Pembuatan Media Pembelajaran	4 Kertas asturo		Rp. 8,000,-			Rp. 81.000,-
		3 Spidol boardmaker		Rp. 27.000			
		2 Pack spidol warna		Rp. 12.600,-			
		1 Stabilo		Rp. 8.900,-			
		3 Doubletape		Rp. 7.500,-			
		1 Solasi		Rp. 5.000,-			
		4 Pack kertas hvs warna		Rp. 12.000,-			
Total Jumlah Keseluruhan							Rp. 219.000,-

Mengetahui



Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Sukendar, M.Pd

NIP. 19631007 198412 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Anik Widyastuti, M. Pd

NIP. 19841118 200812 2 004

Mahasiswa

Desy Rahmawati

NIM. 12416241029



## JURNAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Lampiran 11

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Absen	Jumlah	Keterangan
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	VIII C	11.40 – 13.00	Unsur-unsur fisik wilayah Indonesia	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Kuantitas dan Kualitas Penduduk	Nihil	32	Mengajar
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Jenis-Jenis Tanah dan Persebarannya di Indonesia	Nihil	32	Mengajar
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	VIII C	11.40 – 13.00	Kuantitas dan Kualitas Penduduk	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	IX B	08.20 – 09.55	Kronologi Perang Dunia II dan Kedatangan Jepang di Indonesia	Nihil	32	Mengajar
6.		VIII C	09.55 – 11.15	Pertumbuhan Penduduk	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
7.	Sabtu, 22 Agustus 2015	IX B	07.50 -09.10	Kebijakan-Kebijakan Jepang Selama di Indonesia	Nihil	32	Mengajar
8.		IX A	11.00 – 12.20	Perang Dunia II	1	31	Pendampingan Mengajar
9.	Senin, 24 Agustus 2015	IX A	11.40 – 13.00	Pendudukan Jepang di Indonesia	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Ulangan Harian Bab I	2	30	Mengajar
11.	Rabu, 26 Agustus 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Pertumbuhan Penduduk	2	30	Mengajar
12.	Kamis, 27 Agustus 2015	VIII C	11.40 – 13.00	Pertumbuhan Penduduk	Nihil	32	Pendampingan Mengajar

13.	Jumat, 28 Agustus 2015	IX B	08.20 – 09.55	Kebijakan-Kebijakan Jepang Selama di Indonesia	Nihil	32	Mengajar
		VIII C	09.55 – 11.15	Pertumbuhan Penduduk dan Permasalahan Kependudukan	1	31	Pendampingan Mengajar
14.	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX B	07.50 -09.10	Bentuk Perlawanan Rakyat Melawan Jepang	Nihil	32	Mengajar
		IX A	11.00 – 12.20	Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang	1	31	Pendampingan Mengajar
15.	Senin, 31 Agustus 2015	IX A	11.40 – 13.00	Bentuk-bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia	2	30	Pendampingan Mengajar
16.	Selasa, 01 September 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Permasalahan Kependudukan dan Upaya Menanggulangnya	Nihil	32	Mengajar
17.	Rabu, 02 September 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Permasalahan Lingkungan Hidup (Kerusakan Lingkungan dan Cara Menanggulangnya)	Nihil	32	Mengajar
18.	Kamis, 03 September 2015	VIII C	11.40 – 13.00	Ulangan Harian	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
19.	Jumat, 04 September 2015	VIII C	09.55 – 11.15	Kondisi wilayah Indonesia dan Permasalahan Kependudukan serta Upaya Penanggulangnya	3	29	Pendampingan Mengajar
20.	Sabtu, 05 September 2015	IX B	07.50 -09.10	Ulangan Harian Bab 2	Nihil	32	Mengajar
		IX A	11.00 – 12.20	Ulangan Harian	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
21.	Senin, 07 September 2015	IX A	11.40 – 13.00	Pendudukan Jepang di Indonesia (Remidial)	Nihil	32	Pendampingan Mengajar
22.	Selasa, 08 September 2015	VIII D	07.10 – 08.30	Kondisi Fisik Indonesia + Remidi Ulangan Harian Bab 1	1	31	Mengajar

**HASIL PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMANAN LAPANGAN  
(PPL)**

**A. Persiapan Mengajar**

Persiapan mahasiswa dalam mempersiapkan praktik mengajar di kelas meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti menyesuaikan jadwal mengajar dengan kelas yang akan diajar, observasi cara mengajar guru, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta mempersiapkan materi yang menggunakan kurikulum KTSP dan lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa.

**B. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

SMP Negeri 3 Depok menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dalam praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh Ibu J.A. Suswandari, S.Pd. Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa minimal sebanyak 6 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan 07 September 2015. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VIII C dan IX A. Total jumlah mengajar 12 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Depok (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku “Buku Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII dan Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas IX”. Materi pelajaran dan waktu mengajar yang dilaksanakan dapat dilihat dengan rekapitulasi jam mengajar berikut:

No.	Hari/ Tanggal	Materi	Kelas	Jam Ke
1.	Kamis, 20 Agustus 2015	Kuantitas dan Kualitas Penduduk	VIII C	7-8
2.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pertumbuhan Penduduk	VIII C	5-6
3.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Perang Dunia II	IX A	6-7
4.	Senin, 24 Agustus 2015	Pendudukan Jepang di Indonesia	IX A	7-8
5.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pertumbuhan Penduduk	VIII C	7-8

6.	Jumat, 28 Agustus 2015	Pertumbuhan Penduduk dan Permasalahan Kependudukan	VIII C	5-6
7.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang	IX A	6-7
8.	Senin, 31 Agustus 2015	Bentuk-bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia	IX A	7-8
9.	Kamis, 03 September 2015	Ulangan Harian	VIII C	7-8
10.	Jumat, 04 September 2015	Kondisi wilayah Indonesia dan Permasalahan Kependudukan serta Upaya Penanggulangannya	VIII C	5-6
11.	Sabtu, 05 September 2015	Ulangan Harian	IX A	6-7
12.	Senin, 07 September 2015	Pendudukan Jepang di Indonesia (Remidial)	IX A	7-8

**C. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Pembelajaran yang disiapkan mahasiswa dirangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kurikulum KTSP. Metode pembelajaran yang mahasiswa susun dalam RPP lebih banyak menggunakan metode ceramah, yakni guru menjelaskan materi sedangkan siswa memerhatikan dan menyimakny. Selain itu, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi mulai dari presentasi, pemutaran video, dan penilaian antar teman membuat siswa tertarik untuk belajar tentang materi yang akan disampaikan misalnya, metode karya kunjung. Pada pelaksanaannya, penggunaan metode tersebut sangat efektif dan membantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

**D. Media Pembelajaran**

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

1. Video



2. PPT/ Power Point
3. Gambar
4. Peta
5. Mading Sederhana
6. Media Kertas Tempel untuk Kuis
7. *Stick* pada metode *Talking Stick*
8. *Whiteboard*
9. Lembar Kerja Siswa

#### **E. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran**

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

1. Laptop
2. LCD
3. Speaker
4. Kertas lipat/origami dan manila
5. Buku Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII dan Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas IX

#### **F. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran**

Setelah selesai mengajar, mahasiswa bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran maupun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa selama praktik mengajar. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

1. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. Persiapan instrumen dilakukan dalam pembuatan tugas kelompok maupun individu untuk setiap akhir pertemuan, maupun ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda, Kelas VIII berjumlah 20 soal meliputi Kompetensi Dasar 1.1 dan Kompetensi dasar 1.2. Sedangkan Kelas IX berjumlah 15 soal meliputi Kompetensi Dasar 1.2. dengan kisi-kisi yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa sebelumnya.

2. Mengonsultasikan instrumen

Dalam pembuatan instrumen praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar

atau tidak. Sebelum membuat instrumen soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

3. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian dalam pembelajaran berbasis kurikulum KTSP sudah terdapat panduan atau patokan tersendiri di dalam RPP. Penilaian tersebut meliputi penilaian pengetahuan dari diskusi kelompok maupun individu dan presentasi.

4. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan praktikan dengan mengamati siswa dari awal pembelajaran yaitu dari mulainya berdoa sampai siswa melakukan presentasi. Penilaian ulangan harian dilakukan oleh mahasiswa sendiri. Selama mahasiswa melakukan PPL, telah melakukan 2 kali ulangan harian, yaitu ulangan harian untuk kelas VIII dan kelas IX

5. Menganalisis nilai ulangan harian

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa melakukan analisis nilai meliputi data pemeriksaan lembar jawaban siswa, laporan daftar nilai dan analisis daya serap siswa.

### **G. Program Non-Mengajar**

Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan melakukan Upacara Bendera Hari Senin, Upacara Hari Kemerdekaan, Upacara Hari Keistimewaan DIY, Briefing dengan guru, Jaga piket buku tamu, melakukan kegiatan piket pagi 3 S (salam, senyum, sapa) dengan siswa di pagi hari ketika siswa berangkat sekolah dan menjadi pengawas ujian mingguan “embun pagi”.

### **H. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Mahasiswa praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam pelaksanaan mengajar. Masukan yang diberikan oleh guru sangat bermanfaat bagi kelanjutan pelaksanaan mengajar. Masukan dari guru pembimbing antara lain mengenai pengelolaan kelas, cara mengendalikan siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran, cara menyampaikan materi secara jelas, dan lain-lain.

DAFTAR HADIR SISWA														
Mata Pelajaran					: Ilmu Pengetahuan Sosial									
Kelas					: VIII C									
NO	NIS	NAMA	Pertemuan ke		1	2	3	4	5	6	Absen			
			TGL	L/P	20/8	21/8	27/8	28/8	03/9	04/9	S	I	A	%
1	5563	ALIYA DIKKA ALVI ONITA		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
2	5564	ALVIN DAMARJATI PUTRA		L	.	.	.	.	.	i	-	1	-	83%
3	5565	ANDIKA PUJI PANGESTU		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
4	5566	ANNISA NURUL AMANAH		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
5	5567	ANNISA WIDIASARI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
6	5568	BAGUS PRASETYO		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
7	5569	CHOIRUL YAHYA		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
8	5570	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
9	5571	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
10	5572	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
11	5573	HABIB FEMBRIANTA		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
12	5574	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA HARIANDJA		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
13	5575	KENDATU HANNON SAGOTO		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
14	5576	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
15	5577	NESYA PRAMITASARI		P	.	.	.	.	.	i	-	1	-	83%
16	5578	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
17	5579	NISA RAHMAWATI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
18	5580	NOVITA DWI AGGRAENI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
19	5581	NUR FITRIYANI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
20	5582	NURUL AULIA ISKANDAR		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
21	5583	RADIKA DHEYAN PRADANA		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
22	5584	RUDY ALDY FITRADIAZ		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
23	5585	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
24	5586	SHODIQ FAJRULISTIAWAN		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
25	5587	VIVIAN GOMAR		P	.	.	.	.	.	i	-	1	-	83%
26	5588	WAHYU SEJATI		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
27	5589	WISNU SOTYA RAMADHAN		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%

28	5591	ZULHAM YAHYA PASARIBU	L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
29	5627	AGNI LAELI NOOROHMAH	P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
30	5628	RAIHAN DWI FADILAH	L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
31	5629	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	P	.	.	.	i	.	.	-	1	-	83%
32	5456	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.  
NIP: 19640401 198412 2 003

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati  
NIM: 12416241029

DAFTAR HADIR SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas : IX A

NO	NIS	NAMA	Pertemuan ke		1	2	3	4	5	6	Absen			
			TGL	L/P	22/8	24/8	29/8	31/8	05/9	07/9	S	I	A	%
1	5370	AHMAD SHOLIKIN		L	.	.	.	A	.	.	-	-	-	83%
2	5371	AJENG ROSIYANI DEWI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
3	5372	ALBIMA BAGUS PANGESTU		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
4	5373	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
5	5374	AMANDA FADIA AMIR		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
6	5375	ANNISA RISQI RAFISYA		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
7	5376	ARNANDA SURYA ARGA		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
8	5377	DAMAR AJI EKA CANDRA		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
9	5378	DHIAN AYU SUSANTI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
10	5379	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
11	5380	FEBRIANA RAHMAWATI		.	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
12	5381	GALUH ANNISA FITRIANI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
13	5382	HIDAYAH NUR FATHIMAH		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
14	5383	INAS AFANIN		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
15	5384	JASMINE FARADINA		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
16	5385	KEVIN ADITYA		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
17	5386	KUN AMIN HASANAH		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
18	5387	MAURA SILVI DINARI		P	S	.	.	.	.	.	-	-	-	83%
19	5388	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
20	5389	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
21	5390	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN		L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
22	5391	NOTI NURFATIHA		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
23	5392	RIZAL DARMA PRAYOGI		L	.	.	A	.	.	.	-	-	-	83%
24	5393	SARAH SAFHIRA		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
25	5394	SEFIA INTAN PRATIWI		P	.	.	.	S	.	.	-	-	-	83%
26	5395	SITI FATIMAH		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
27	5396	VIVIN ANDRIANINGSIH		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
28	5397	VIYA RISKSA SAFITRI		P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%

29	5398	WAHDINIYATI	P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
30	5399	WAHYU MAULANA	L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
31	5400	WINDA AYU STIANINGSIH	P	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%
32	5401	YONGA EKY RAMADHAN	L	.	.	.	.	.	.	-	-	-	100%

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.  
NIP: 19640401 198412 2 003

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati  
NIM: 12416241029



**NAMA SEKOLAH** : SMP Negeri 3 Depok  
**SEMESTER** : Gasal  
**MATA PELAJARAN** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**TAHUN PELAJARAN** : 2015  
**KELAS** : VIII C  
**TANGGAL TES** : 03 September 2015  
**NAMA TES** : Pilihan Ganda  
**TANGGAL DIPERIKSA** : 03 September 2015  
**MATERI POKOK** : Kondisi wilayah Indonesia dan permasalahan kependudukan  
**NAMA PENGAJAR** : Desy Rahmawati  
**NOMOR INDUK (NIM)** : 12416241029

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
	CDCBBADDAADBACDBABAC	20	4	1	0	100

## Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	P	CDDABCDDAADBACDBABAC	17	3	17	85	
2	ALVIN DAMARJATI PUTRA	L	CACBBADDDCADBACBBABAC	17	3	17	85	
3	ANDIKA PUJI PANGESTU	L	DACBBADDAADBAADBAAAC	16	4	16	80	
4	ANNISA NURUL AMANAH	P	CDCBBADDAADBACCBABAC	19	1	19	95	
5	ANNISA WIDIASARI	P	CDCBBADDAADBACCBABAC	19	1	19	95	
6	BAGUS PRASETYO	L	CDCABADDAACBACBBABAC	17	3	17	85	
7	CHOIRUL YAHYA	L	CBCBBACDAACBACDBABAC	17	3	17	85	
8	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	L	CACBBDDDDCAACBBAAC	14	6	14	70	
9	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	P	CBCBDACDAACAACDBDAAC	13	7	13	65	
10	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	L	CDCABADDAADBACBBABAC	18	2	18	90	
11	HABIB FEMBRIANTA	L	CDCBDADBAADBACDBABAC	18	2	18	90	
12	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA H.	P	CDCBBADDABDBACBBABAC	18	2	18	90	
13	KENDATU HANNON SAGOTO	L	CACBBACDAADBACBBABAC	17	3	17	85	
14	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	L	DACBBACBCADDAADBAAAA	11	9	11	55	
15	NESYA PRAMITASARI	P	CDCBBACDAADBACBBABAC	18	2	18	90	
16	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	P	CDCBBADDAADBACABDBAC	18	2	18	90	
17	NISA RAHMAWATI	P	CDCBBACDAADBACDBABAC	19	1	19	95	
18	NOVITA DWI AGGRAENI	P	CDDABADDDCCDBACDBABAC	16	4	16	80	
19	NUR FITRIYANI	P	CDCBBACDAADBACBBABAC	18	2	18	90	
20	NURUL AULIA ISKANDAR	P	CACBBADDACCBABDBABAC	16	4	16	80	
21	RADIKA DHEYAN PRADANA	L	CDCBBADDAADBACBBABAC	19	1	19	95	
22	RUDY ALDY FITRADIAZ	L	CBCBBADDAACBAACBACBAC	16	4	16	80	
23	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	P	CDCBBACDAADBACABABAC	18	2	18	90	
24	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	L	CACBBCCDAACBACCBAAC	14	6	14	70	
25	VIVIAN GOMAR	P	CBCBDACDCADCBCCBABAC	13	7	13	65	
26	WAHYU SEJATI	L	CDCBBADDAADBACBBABAC	19	1	19	95	
27	WISNU SOTYA RAMADHAN	L	CBCBBADDAADBAADAAAAC	16	4	16	80	
28	ZULHAM YAHYA PASARIBU	L	CACBBADDAADBCCBBABAC	17	3	17	85	
29	AGNI LAELI NOOROHMAH	P	CCCBCCDBBACBACDBABAA	13	7	13	65	
30	RAIHAN DWI FADILAH	L	CABBBDCDCACDBCDBABAC	12	8	12	60	
31	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	P	CDCBCDAACADBACDBDBAC	14	6	14	70	
32	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	L	CDCABADDAADBACBBABAC	18	2	18	90	
JUMLAH :						525	2625	
TERKECIL :						11,00	55,00	
TERBESAR :						19,00	95,00	
RATA-RATA :						16,406	79,545	
SIMPANGAN BAKU :						2,256	18,087	

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

J.A. Suswandari, S.Pd

Depok, 03 September 2015  
Guru Mata Pelajaran,

Desy Rahmawati



## DAFTAR NILAI Pilihan Ganda

**NAMA SEKOLAH** : SMP Negeri 3 Depok  
**NAMA TES** : Pilihan Ganda  
**MATA PELAJARAN** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**KELAS/PROGRAM** : VIII C  
**TANGGAL TES** : 03 September 2015  
**MATERI POKOK** : Kondisi wilayah Indonesia dan permasalahan kependudukan

KKM

75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	P	CD--B-DDAADBACDBABAC	17	3	17	17	85	Tuntas
2	ALVIN DAMARJATI PUTRA	L	C-CBBADD-ADBAC-BABAC	17	3	17	17	85	Tuntas
3	ANDIKA PUJI PANGESTU	L	--CBBADDAADBA-DBA-AC	16	4	16	16	80	Tuntas
4	ANNISA NURUL AMANAH	P	CDCBBADDAADBAC-BABAC	19	1	19	19	95	Tuntas
5	ANNISA WIDIASARI	P	CDCBBADDAADBAC-BABAC	19	1	19	19	95	Tuntas
6	BAGUS PRASETYO	L	CDC-BADDAA-BAC-BABAC	17	3	17	17	85	Tuntas
7	CHOIRUL YAHYA	L	C-CBBA-DAA-BACDBABAC	17	3	17	17	85	Tuntas
8	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	L	C-CBB-DD-A--AC-BABAC	14	6	14	14	70	Tidak Tuntas
9	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	P	C-CB-A-DAA--ACDB--AC	13	7	13	13	65	Tidak Tuntas
10	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	L	CDC-BADDAADBAC-BABAC	18	2	18	18	90	Tuntas
11	HABIB FEMBRIANTA	L	CDCB-AD-AADBACDBABAC	18	2	18	18	90	Tuntas
12	INNOCENTZIA ANGELICA ROMORA H.	P	CDCBBADDA-DBAC-BABAC	18	2	18	18	90	Tuntas
13	KENDATU HANNON SAGOTO	L	C-CBBA-DAADBAC-BABAC	17	3	17	17	85	Tuntas
14	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	L	--CBBA---AD-A-DBA-A-	11	9	11	11	55	Tidak Tuntas
15	NESYA PRAMITASARI	P	CDCBBA-DAADBAC-BABAC	18	2	18	18	90	Tuntas
16	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	P	CDCBBADDAADBAC-B-BAC	18	2	18	18	90	Tuntas
17	NISA RAHMAWATI	P	CDCBBA-DAADBACDBABAC	19	1	19	19	95	Tuntas
18	NOVITA DWI AGGRAENI	P	CD--BADD--DBACDBABAC	16	4	16	16	80	Tuntas
19	NUR FITRIYANI	P	CDCBBA-DAADBAC-BABAC	18	2	18	18	90	Tuntas
20	NURUL AULIA ISKANDAR	P	C-CBBADDA--BA-DBABAC	16	4	16	16	80	Tuntas
21	RADIKA DHEYAN PRADANA	L	CDCBBADDAADBAC-BABAC	19	1	19	19	95	Tuntas
22	RUDY ALDY FITRADIAZ	L	C-CBBADDA--BA--BABAC	16	4	16	16	80	Tuntas
23	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	P	CDCBBA-DAADBAC-BABAC	18	2	18	18	90	Tuntas
24	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	L	C-CBB--DAA-BAC-BA-AC	14	6	14	14	70	Tidak Tuntas
25	VIVIAN GOMAR	P	C-CB-A-D-AD--C-BABAC	13	7	13	13	65	Tidak Tuntas
26	WAHYU SEJATI	L	CDCBBADDAADBAC-BABAC	19	1	19	19	95	Tuntas
27	WISNU SOTYA RAMADHAN	L	C-CBBADDAADBA-D-A-AC	16	4	16	16	80	Tuntas
28	ZULHAM YAHYA PASARIBU	L	C-CBBADDAADB-C-BABAC	17	3	17	17	85	Tuntas
29	AGNI LAELI NOOROHMAH	P	C-CB--D--A-BACDBABA-	13	7	13	13	65	Tidak Tuntas
30	RAIHAN DWI FADILAH	L	C--BB--D-A---CDBABAC	12	8	12	12	60	Tidak Tuntas
31	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	P	CDCB-----ADBACDB-BAC	14	6	14	14	70	Tidak Tuntas
32	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	L	CDC-BADDAADBAC-BABAC	18	2	18	18	90	Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 32 orang			JUMLAH :		525		2625	
	- Jumlah yang tuntas : 24 orang			TERKECIL :		11,00		55	
	- Jumlah yang tidak tuntas : 8 orang			TERBESAR :		19,00		95	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 19 orang			RATA-RATA :		16,406		82,030	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 13 orang			SIMPANGAN BAKU :		2,256		11,278	

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

J.A. Suswandani, S.Pd  
NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 13 September 2015  
Guru Mata Pelajaran,

Desy Rahmawati  
NIM. 12416241029




## DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI Pilihan Ganda

<b>NAMA SEKOLAH</b>	: SMP Negeri 3 Depok	<b>SEMESTER</b>	: Gasal
<b>MATA PELAJARAN</b>	: Ilmu Pengetahuan Sosial	<b>TAHUN PELAJARAN</b>	: 2015
<b>KELAS/PROGRAM</b>	: VIII C	<b>TANGGAL TES</b>	: 03 September 2015
<b>NAMA TES</b>	: Pilihan Ganda	<b>TANGGAL DIPERIKSA</b>	: 03 September 2015
<b>MATERI POKOK</b>	: Kondisi wilayah Indonesia dan permasalahan kependudukan		
<b>NAMA PENGAJAR</b>	: Desy Rahmawati	<b>NOMOR INDUK (NIM)</b>	: 12416241029

KETERANGAN	
Banyak Peserta	: 32 orang
Jumlah Butir Soal	: 20 Pil. Ganda
KKM	: 75
Banyak siswa $\geq$ KKM	: 24 Siswa
Banyak siswa < KKM	: 8 Siswa
Jumlah siswa	: 32 Siswa
Daya serap	: 82%
Ketuntasan klasikal	: 75%
Perbaikan individu	: 8 Siswa
Jadi secara Klasikal	: Tuntas

TABEL NILAI		
Nilai (x)	Frek (f)	(f × x)
100	0	0
95	5	475
90	8	720
85	6	510
80	5	400
75	0	0
70	3	210
65	3	195
60	1	60
55	1	55
50	0	0
45	0	0
40	0	0
35	0	0
30	0	0
25	0	0
20	0	0
15	0	0
10	0	0
5	0	0
0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>2625</b>

Mengetahui :  
Guru Pembimbing



**J.A. Suswandari, S.Pd**  
NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 03 September 2015  
Guru Mata Pelajaran,



**Desy Rahmawati**  
NIM : 12416241029



**NAMA SEKOLAH** : SMP Negeri 3 Depok  
**MATA PELAJARAN** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**KELAS** : IX A  
**NAMA TES** : Pilihan Ganda  
**MATERI POKOK** : Perang Dunia II  
**NAMA PENGAJAR** : Desy Rahmawati  
**SEMESTER** : Gasal  
**TAHUN PELAJARAN** : 2015/2016  
**TANGGAL TES** : 05 September 2015  
**TANGGAL DIPERIKSA** : 05 September 2015  
**NOMOR INDUK (NIM)** : 12416241029

**DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA**
**RINCIAN KUNCI JAWABAN**

JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
15	4	10	0	100

**Petunjuk Pengisian :**

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama/Kode Peserta	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	AHMAD SHOLIKIN		DAABCCDBDDADADA	6	9	60	40	
2	AJENG ROSIYANI		DCABDDCBACADCAB	15	0	150	100	
3	ALBIMA BAGUS		DCAADDABDCAAAAB	10	5	100	67	
4	ALFAN WAHYU		DCABDDCBDBBACBB	10	5	100	67	
5	AMANDA FADIA AMIR		DCABDCCBBBBDCAB	11	4	110	73	
6	ANNISA RISQI RAFISYA		DCABDDDBACDACCA	10	5	100	67	
7	ARNANDA SURYA		DCABDDCBDBBACBB	10	5	100	67	
8	DAMAR AJI EKA		DAABDDCBDBAACBB	10	5	100	67	
9	DHIAN AYU SUSANTI		DCABDBCBBACDCBB	12	3	120	80	
10	DWINDA SEKAR		DCAADDCCDDDBACBB	8	7	80	53	
11	FEBRIANA		DCABDDCBDBACCBA	9	6	90	60	
12	GALUH ANNISA		DCABACDBDBDBCBD	6	9	60	40	
13	HIDAYAH NUR		DCABDDDBDCADCAB	13	2	130	87	
14	INAS AFANIN		ACABDBCBCDACDCAB	12	3	120	80	
15	JASMINE FARADINA		DCABDACBACADABA	11	4	110	73	
16	KEVIN ADITYA		DCABCCDBDDAAAAB	8	7	80	53	
17	KUN AMIN HASANAH		DCABDDCBDCADAAB	13	2	130	87	
18	MAURA SILVI DINARI		ACAABADBDCABCBB	7	8	70	47	
19	MUHAMMAD ADILIO		ACAADBDCDBABCBD	5	10	50	33	
20	MUHAMMAD RAFIQ		DCAADDDBDCBAAAB	9	6	90	60	
21	MUHAMMAD RAFLI		DAABDDCBDBAACBB	10	5	100	67	
22	NOTI NURFATIAH		ACABDABBCCADCDD	9	6	90	60	
23	RIZAL DARMA		DCABDCBDBAAABB	9	6	90	60	
24	SARAH SAFHIRA		DCABDCCBACBCCAB	12	3	120	80	
25	SEFIA INTAN PRATIWI		ACABDDCBACADCAB	14	1	140	93	
26	SITI FATIMAH		ACABDABBACAACAB	11	4	110	73	
27	VIVIN ANDRIANINGSIH		DCCBDDCBACABCD	11	4	110	73	
28	VIYA RISKI SAFITRI		ACABDCABABADCBB	10	5	100	67	
29	WAHDINIYATI		ACABCAABABBAABB	6	9	60	40	
30	WAHYU MAULANA		DAABDDBBDCBAABB	8	7	80	53	
31	WINDA AYU		DCABDDCBACADCAB	15	0	150	100	
32	YONGA EKY		ACAADBDCDBABCBB	6	9	60	40	
JUMLAH :				3160	2106,67			
TERKECIL :				50,00	33,33			
TERBESAR :				150,00	100,00			
RATA-RATA :				98,750	63,84			
SIMPANGAN BAKU :				26,243	20,68			

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

J.A Suswandari, S.Pd

Depok, 05 September 2015  
Guru Mata Pelajaran,

Desy Rahmawati



# DAFTAR NILAI Pilihan Ganda


**NAMA SEKOLAH** : SMP Negeri 3 Depok  
**NAMA TES** : Pilihan Ganda  
**MATA PELAJARAN** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**KELAS/PROGRAM** : IX A  
**TANGGAL TES** : 05 September 2015  
**MATERI POKOK** : Perang Dunia II

**KKM**


75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH				
1	AHMAD SHOLIKIN		D-AB---B--AD---	6	9	60	60	40	Tidak Tuntas
2	AJENG ROSIYANI DEWI		DCABDDCBACADCB	15	0	150	150	100	Tuntas
3	ALBIMA BAGUS PANGESTU		DCA-DD-B-CA--AB	10	5	100	100	67	Tidak Tuntas
4	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO		DCABDDCB---C-B	10	5	100	100	67	Tidak Tuntas
5	AMANDA FADIA AMIR		DCABD-CB---DCAB	11	4	110	110	73	Tidak Tuntas
6	ANNISA RISQI RAFISYA		DCABDD-BAC--C--	10	5	100	100	67	Tidak Tuntas
7	ARNANDA SURYA ARG		DCABDDCB---C-B	10	5	100	100	67	Tidak Tuntas
8	DAMAR AJI EKA CANDRA		D-ABDDCB--A-C-B	10	5	100	100	67	Tidak Tuntas
9	DHIAN AYU SUSANTI		DCABD-CB-CADC-B	12	3	120	120	80	Tuntas
10	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI		DCA-DDC-----C-B	8	7	80	80	53	Tidak Tuntas
11	FEBRIANA RAHMAWATI		DCAB-DCB--A-C--	9	6	90	90	60	Tidak Tuntas
12	GALUH ANNISA FITRIANI		DCAB---B----C--	6	9	60	60	40	Tidak Tuntas
13	HIDAYAH NUR FATHIMAH		DCABDD-B-CADCAB	13	2	130	130	87	Tuntas
14	INAS AFANIN		-CABD-CB-CADCAB	12	3	120	120	80	Tuntas
15	JASMINE FARADINA		DCABD-CBACAD---	11	4	110	110	73	Tidak Tuntas
16	KEVIN ADITYA		DCAB---B--A--AB	8	7	80	80	53	Tidak Tuntas
17	KUN AMIN HASANAH		DCABDDCB-CAD-AB	13	2	130	130	87	Tuntas
18	MAURA SILVI DINARI		-CA----B-CA-C-B	7	8	70	70	47	Tidak Tuntas
19	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO		-CA-D-----A-C--	5	10	50	50	33	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH		DCA-DD-B-C---AB	9	6	90	90	60	Tidak Tuntas
21	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN		D-ABDDCB--A-C-B	10	5	100	100	67	Tidak Tuntas
22	NOTI NURFATHIAH		-CABD--B-CADC--	9	6	90	90	60	Tidak Tuntas
23	RIZAL DARMA PRAYOGI		DCAB-DCB--A---B	9	6	90	90	60	Tidak Tuntas
24	SARAH SAFHIRA		DCABD-CBAC--CAB	12	3	120	120	80	Tuntas
25	SEFIA INTAN PRATIWI		-CABDDCBACADCB	14	1	140	140	93	Tuntas
26	SITI FATIMAH		-CABD--BACA-CAB	11	4	110	110	73	Tidak Tuntas
27	VIVIN ANDRIANINGSIH		DC-BDDCBACA-C--	11	4	110	110	73	Tidak Tuntas
28	VIYA RISK A SAFITRI		-CABD--BA-ADC-B	10	5	100	100	67	Tidak Tuntas
29	WAHDINIYATI		-CAB---BA-----B	6	9	60	60	40	Tidak Tuntas
30	WAHYU MAULANA		D-ABDD-B-C----B	8	7	80	80	53	Tidak Tuntas
31	WINDA AYU STIANINGSIH		DCABDDCBACADCB	15	0	150	150	100	Tuntas
32	YONGA EKY RAMADHAN		-CA-D-----A-C-B	6	9	60	60	40	Tidak Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 32 orang			JUMLAH :		3160		2107	
	- Jumlah yang tuntas : 8 orang			TERKECIL :		50		33	
	- Jumlah yang tidak tuntas : 24 orang			TERBESAR :		150		100	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 19 orang			RATA-RATA :		99		66	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 13 orang			SIMPANGAN BAKU :		26		17	

Mengetahui :  
Guru Pembimbing

  
**J.A Suswandari S.Pd**  
 NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 05 September 2015  
 Guru Mata Pelajaran,

  
**Desy Rahmawati**  
 NIM. 12416241029



## DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI Pilihan Ganda

**NAMA SEKOLAH** : SMP Negeri 3 Depok  
**MATA PELAJARAN** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**KELAS/PROGRAM** : IX A  
**NAMA TES** : Pilihan Ganda  
**MATERI POKOK** : Perang Dunia II  
**NAMA PENGAJAR** : Desy Rahmawati

**SEMESTER** : Gasal  
**TAHUN PELAJARAN** : 2015/2016  
**TANGGAL TES** : 05 September 2015  
**TANGGAL DIPERIKSA** : 05 September 2015

**NOMOR INDUK (NIM)** : 12416241029

KETERANGAN	
Banyak Peserta	: 32 orang
Jumlah Butir Soal	: 15 Pil. Ganda
KKM	: 75
Banyak siswa $\geq$ KKM	: 8 Siswa
Banyak siswa $<$ KKM	: 24 Siswa
Jumlah siswa	: 32 Siswa
Daya serap	: 64%
Ketuntasan klasikal	: 25%
Perbaikan individu	: 24 Siswa
Jadi secara Klasikal	: Belum tuntas

TABEL NILAI		
Nilai (x)	Frek (f)	(f $\times$ x)
100	2	200
95	0	0
90	1	90
85	2	170
80	3	240
75	0	0
70	4	280
65	7	455
60	4	240
55	0	0
50	3	150
45	1	45
40	4	160
35	0	0
30	1	30
25	0	0
20	0	0
15	0	0
10	0	0
5	0	0
0		0
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>2060</b>

Mengetahui :  
Guru Pembimbing



**J.A. Suswandari, S.Pd**  
 NIP. 19640401 198412 2 003

Depok, 05 September 2015  
 Guru Mata Pelajaran,



**Desy Rahmawati**  
 NIM. 12416241029

REKAP NILAI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas : VIII C  
SK : Memahami permasalahan sosial berkaitan frngan pertumbuhan jumlah penduduk

N O	NIS	NAMA	Aspek yang diamati			Evaluasi		Tugas	Ulangan Harian			NILAI AKHIR
			AKTF	KRJSM	KRTIF	Ev1	Ev2		UH	RMD	Nilai Total UH	
1	5563	ALIYA DIKKA ALVI ONITA	3	3	3	100	90	85	85	-	85	88
2	5564	ALVIN DAMARJATI PUTRA	3	3	3	100	90	85	85	-	85	88
3	5565	ANDIKA PUJI PANGESTU	3	3	3	100	75	80	80	-	80	82
4	5566	ANNISA NURUL AMANAH	3	3	3	100	80	80	95	-	95	90
5	5567	ANNISA WIDIASARI	3	3	3	80	85	85	95	-	95	89
6	5568	BAGUS PRASETYO	3	3	3	60	80	80	85	-	85	80
7	5569	CHOIRUL YAHYA	3	3	3	60	85	85	85	-	85	82
8	5570	DEFA BRAMANTYA DWI ATMAJA PUTRA	3	3	3	80	90	85	70	100	75	80
9	5571	ELLIEZA DEWI AYU SHINTAMI	3	3	3	60	90	85	65	90	75	78
10	5572	FIRMANSYAH IQBAL SAPUTRA	3	3	3	80	80	80	90	-	90	85
11	5573	HABIB FEMBRIANTA	3	3	3	100	85	85	90	-	90	89
12	5574	INNOCENTZIA ANGELICA	3	3	3	90	90	85	90	-	90	89

		ROMORA HARIANDJA										
13	5575	KENDATU HANNON SAGOTO	3	2	3	100	80	85	85	-	85	<b>86</b>
14	5576	MUHAMMAD RAZAAN DWIKY SAPUTRA	3	3	3	100	87	80	55	90	75	<b>81</b>
15	5577	NESYA PRAMITASARI	3	3	3	90	90	85	90	-	90	<b>89</b>
16	5578	NEVITA KHUSNUL KHATIMAH	3	3	3	100	90	85	90	-	90	<b>90</b>
17	5579	NISA RAHMAWATI	3	3	3	90	87	80	95	-	95	<b>90</b>
18	5580	NOVITA DWI AGGRAENI	3	3	3	100	85	85	80	-	80	<b>84</b>
19	5581	NUR FITRIYANI	3	3	3	100	90	85	90	-	90	<b>90</b>
20	5582	NURUL AULIA ISKANDAR	3	3	3	100	75	80	80	-	80	<b>82</b>
21	5583	RADIKA DHEYAN PRADANA	3	3	3	90	90	85	95	-	95	<b>91</b>
22	5584	RUDY ALDY FITRADIAZ	3	3	3	80	90	85	80	-	80	<b>83</b>
23	5585	RUSFIDA ENDAH KURNIAWATI	3	3	3	100	87	80	90	-	90	<b>88</b>
24	5586	SHODIQ FAJRULISTIAWAN	3	3	3	80	87	80	70	100	75	<b>78</b>
25	5587	VIVIAN GOMAR	3	3	3	50	90	85	65	100	75	<b>76</b>
26	5588	WAHYU SEJATI	3	3	3	60	87	80	95	-	95	<b>86</b>
27	5589	WISNU SOTYA RAMADHAN	3	3	3	100	75	80	80	-	80	<b>82</b>
28	5591	ZULHAM YAHYA PASARIBU	3	3	3	100	87	80	85	-	85	<b>86</b>
29	5627	AGNI LAELI NOOROHMAH	3	3	3	90	87	80	65	100	75	<b>80</b>
30	5628	RAIHAN DWI FADILAH	3	3	3	100	75	80	60	90	75	<b>79</b>

31	5629	ARMIFTA FAWNIA PUTRI	3	3	3	80	90	85	70	100	75	80
32	5456	NORBERTUS NATHANIEL TRI SETYA	3	3	3	100	87	80	90	-	90	88

Keterangan:

AKTF = nilai keaktifan

KRJSM = nilai Kerjasama

KRTIF = nilai Kreatif

Ev1 = nilai evaluasi 1

Ev2 = nilai evaluasi 2

Tugas = nilai tugas

UH = ulangan harian

RMD = remedial

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{((Ev1+Ev2)+(2 \times Tgs)+(4 \times \text{Total nilai UH}))}{8}$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Depok, September 2015

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati

NIM: 12416241029

REKAP NILAI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas : IX A  
KD : 1.2. Mendeskripsikan perang dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

NO	NIS	NAMA	Aspek yang diamati			Evaluasi			Tugas		Ulangan Harian			NILAI AKHIR
			AKTF	KRJSM	KRTIF	Ev1	Ev2	Ev3	Tgs1	Tgs2	UH	RMD	Nilai Total UH	
1	5370	AHMAD SHOLIKIN	3	3	3	75	95	70	85	70	40	90	75	77
2	5371	AJENG ROSIYANI DEWI	3	3	3	80	60	80	85	90	100	-	100	88
3	5372	ALBIMA BAGUS PANGESTU	3	3	3	85	80	60	80	80	67	100	75	77
4	5373	ALFAN WAHYU VIRAJATI KUSUMO	3	3	3	85	50	40	80	80	67	100	75	72
5	5374	AMANDA FADIA AMIR	3	3	3	75	70	80	80	80	73	90	75	77
6	5375	ANNISA RISQI RAFISYA	3	3	3	80	70	80	80	90	67	100	75	79
7	5376	ARNANDA SURYA ARGA	3	3	3	80	50	100	85	85	67	100	75	79
8	5377	DAMAR AJI EKA CANDRA	3	3	3	85	80	70	80	90	67	100	75	80
9	5378	DHIAN AYU SUSANTI	3	3	3	85	70	100	80	90	80	-	80	83
10	5379	DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	3	3	3	80	50	50	80	90	53	100	75	75
11	5380	FEBRIANA RAHMAWATI	3	3	3	75	95	70	85	85	60	100	75	80



12	5381	GALUH ANNISA FITRIANI	3	3	3	85	60	80	85	90	40	100	<b>75</b>	<b>80</b>
13	5382	HIDAYAH NUR FATHIMAH	3	3	3	80	50	100	85	90	87	-	<b>87</b>	<b>84</b>
14	5383	INAS AFANIN	3	3	3	85	50	70	80	85	80	-	<b>80</b>	<b>78</b>
15	5384	JASMINE FARADINA	3	3	3	80	95	100	85	80	73	100	<b>75</b>	<b>82</b>
16	5385	KEVIN ADITYA	3	3	3	80	70	100	80	80	53	90	<b>75</b>	<b>79</b>
17	5386	KUN AMIN HASANAH	3	3	3	85	70	60	80	90	87	-	<b>87</b>	<b>82</b>
18	5387	MAURA SILVI DINARI	3	3	3	85	70	60	80	90	47	100	<b>75</b>	<b>78</b>
19	5388	MUHAMMAD ADILIO SUKARNO	3	3	3	85	60	10	85	50	33	100	<b>75</b>	<b>66</b>
20	5389	MUHAMMAD RAFIQ ABDULLAH	3	3	3	80	70	100	80	80	60	100	<b>75</b>	<b>79</b>
21	5390	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	3	3	3	80	50	60	80	80	67	100	<b>75</b>	<b>74</b>
22	5391	NOTI NURFATIHA	3	3	3	80	80	60	80	90	60	100	<b>75</b>	<b>78</b>
23	5392	RIZAL DARMA PRAYOGI	3	3	3	75	70	80	80	50	60	100	<b>75</b>	<b>71</b>
24	5393	SARAH SAFHIRA	3	3	3	80	70	100	80	90	80	-	<b>80</b>	<b>83</b>
25	5394	SEFIA INTAN PRATIWI	3	3	3	85	70	70	80	90	93	-	<b>93</b>	<b>85</b>
26	5395	SITI FATIMAH	3	3	3	80	50	100	85	90	73	100	<b>75</b>	<b>80</b>
27	5396	VIVIN ANDRIANINGSIH	3	3	3	80	70	80	80	85	73	100	<b>75</b>	<b>78</b>
28	5397	VIYA RISKI SAFITRI	3	3	3	85	80	70	80	90	67	100	<b>75</b>	<b>80</b>
29	5398	WAHDINIYATI	3	3	3	80	50	50	85	85	40	100	<b>75</b>	<b>75</b>
30	5399	WAHYU MAULANA	3	3	3	80	95	100	85	80	53	100	<b>75</b>	<b>82</b>

31	5400	WINDA AYU STIANINGSIH	3	3	3	80	60	100	85	90	100	-	100	90
32	5401	YONGA EKY RAMADHAN	3	3	3	85	70	100	80	75	40	100	75	79

Keterangan:

AKTF = nilai keaktifan  
 KRJSM = nilai Kerjasama  
 KRTIF = nilai Kreatif  
 Ev1 = nilai evaluasi 1  
 Ev2 = nilai evaluasi 2  
 Ev3 = nilai evaluasi 3  
 Tgs1 = nilai tugas 1  
 Tgs2 = nilai tugas 2  
 UH = ulangan harian  
 RMD = remedial

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{((Ev1+Ev2+Ev3)+(2(Tgs1+Tgs2))+(4 \times \text{Total nilai UH}))}{11}$$

Depok, September 2015

Mengetahui,  
 Guru Pembimbing



J.A. Suswandari, S.Pd.

NIP: 19640401 198412 2 003

Guru Mata Pelajaran



Desy Rahmawati

NIM: 12416241029

FOTO KEGIATAN



Kegiatan Belajar Mengajar



Pembuatan media pembelajaran



Pembelajaran dengan metode kunjung karya



Mading sederhana karya siswa



Jaga Piket



Kerja bakti



Piket Pagi “3S”



Bersih-bersih Ruang Musik



Kuis